2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Navigating ***Change***
Driving ***Growth***

PT Trans Power Marine Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "TPMA" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Trans Power Marine Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Trans Power Marine Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning the Company's current and future circumstances, as well as the business environment in which the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all valid documents presented will yield specific results as anticipated.

This Annual Report contains the words "TPMA" and "the Company," which refer to PT Trans Power Marine Tbk. The term "Company" sometimes refers to PT Trans Power Marine Tbk. Unless otherwise stated, numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



*Navigating **Change** **Driving** Growth*

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagi langkah strategis dan efektif untuk mendorong pertumbuhan yang progresif. Dengan pengelolaan operasional yang tepat dan pengalaman yang teruji, Perseroan terus mengembangkan layarnya dengan tangguh di tengah perubahan dan tantangan yang timbul silih berganti. Perseroan juga memanfaatkan tantangan yang ada sebagai peluang untuk terus berkembang dan berlayar lebih jauh lagi untuk meraih pertumbuhan yang lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

In 2024, the Company has implemented a range of strategic and effective measures to promote sustainable growth. Through effective operational management and extensive experience, the Company adeptly navigates the continuous changes and challenges that emerge. Additionally, it leverages existing challenges as opportunities to advance further and attain even greater growth in the upcoming years.

Daftar Isi
Table of Content



ii Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Responsibility

1 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2 Daftar Isi
Table of Contents

01

Ikhtisar 2024
2024 Performance Highlights

6 Strategi Kami untuk Mencapai Kinerja yang Unggul
Our Strategies to Achieve Excellent Performance

6 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

7 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8 Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

9 Aksi Korporasi
Corporate Action

10 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

10 Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi
Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds Information

10 Peristiwa Penting
Key Event

11 Sertifikasi
Certifications

11 Keanggotaan dalam Asosiasi dan Organisasi
Membership in Associations and Organizations

02

Laporan Manajemen
Management Report

14 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

20 Laporan Direksi
Report From Board Of Directors

03

Profil Perusahaan
Company Profile

28 Identitas Perusahaan
Company Information

29 Tentang Perusahaan
About the Company

30 Jejak Langkah
Milestones

32 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of the Company

32 Nilai-Nilai Kami
Our Values

35 Slogan
Slogan

35 Bidang Usaha
Line of Business

35 Produk, Layanan, dan Armada
Products, Services, and Fleets

36 Pengangkutan Produk Komoditas
Pengangkutan Produk Komoditas

38 Wilayah Operasional
Operational Area

40 Struktur Organisasi
Organization Structure

41 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

42 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

44 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

48 Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

50 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

51 Asosiasi dan Ventura Bersama
Associations and Joint Ventures

52 Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama
Associated Companies and Joint Ventures

53 Kantor Cabang dan Perwakilan
Branch and Representative Offices

53 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listings

54 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

54 Akuntan Publik
Public Accountant

55 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions/Professions of Capital Market

55 Situs Web Resmi Perseroan
Company's Official Website

04

Sumber Daya Manusia
Human Resources

59 Pengelolaan SDM
HR Management

59 Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Assessment

60 Komposisi Karyawan
Employee Composition

61 Komposisi Awak Kapal
Ship Crew Composition

62 Perputaran Tenaga Kerja
Employee Turnover

62 Fasilitas Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Facilities

63 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

64 Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment Occupational Health and Safety Practices

65 Hak Awak Kapal
Crew Members' Rights

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

68 Tinjauan Ekonomi
Economic Performance

69 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview of Each Business Segment

70 Strategi Usaha
Business Strategy

72 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

78 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

78 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability

79 Struktur Modal
Capital Structure



79 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

80 Realisasi Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year

81 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events Following the Accountant's Report Date

82 Prospek Usaha
Business Prospect

83 Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2024
Comparison of Target and Realization in 2024

83 Proyeksi di Tahun 2025
Projection in 2025

84 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

86 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

87 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

87 Realisasi Penggunaan Dana Hasil PMHMETD
Realization of the Use of Proceeds from PMHMETD

88 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)

88 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

89 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transaction Information Regarding Conflicts of Interest

89 Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi
Transaction with Related/Affiliated Parties

90 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Changes in Laws During the Fiscal Year

90 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in Fiscal Year

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

95 Asas Cabotage
Cabotage Principle

95 Penerapan Pedoman GCG
Implementation of GCG Guidelines

97 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

97 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

109 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

113 Komisaris Independen
Independent Commissioner

114 Direksi
Board of Directors

119 Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi
Succession Policy of The Board of Commissioners and the Board of Directors

119 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

121 Komite Audit
Audit Committee

125 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

126 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

127 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

130 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

132 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

135 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases

135 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

135 Kode Etik Perseroan
Company's Code of Conduct

137 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

137 Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

138 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and the Board of Directors

139 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

140 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

140 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Guidelines of Public Company's Governance

144 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Trans Power Marine Tbk
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

07

Laporan Keuangan
Financial Statement

transpower marine



01

Ikhtisar Kinerja 2024

Performance Highlights of 2024



Strategi Kami untuk Mencapai Kinerja yang Unggul

Our Strategies to Achieve Excellent Performance

Menyeimbangkan layanan *inter-island/long towing* dan *trans-shipment*.
Balancing the inter-island/long towing and transshipment services.

Mengelola armada secara efisien dengan mengoptimalkan penggunaan armada dan rute yang menguntungkan.
Managing fleets effectively by optimizing fleet utilization and profitable routes.

Mengelola jadwal pengedokan untuk meminimalisir jumlah armada yang menganggur.
Managing docking schedule to minimize idle fleet.

Memilih pelanggan yang terpercaya dan memiliki marjin yang lebih tinggi.
Selecting trustworthy and higher margin customer.

Mengalokasikan belanja modal baru untuk meningkatkan kinerja.
Allocating new capital expenditure to increase performance.

Mengelola arus kas secara strategis untuk mempertahankan likuiditas dan penambahan belanja modal.
Managing cash flow strategically to maintain liquidity and capitalize on capital expenditures.

Meningkatkan kualitas dan keahlian sumber daya manusia.
To improve the quality and skills of human resources.

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Jumlah Armada

Perseroan dan anak-anak perusahaannya adalah perusahaan pengangkutan barang curah antarpulau dan pengangkutan trans-shipment, yang didukung oleh sejumlah aset infrastruktur dengan total armada terdiri dari 1 (satu) oil tanker, 4 (empat) crane barge, 137 kapal tunda, dan 120 kapal tongkang.

Total Fleets

The Company and its subsidiaries operate as inter-island bulk cargo and trans-shipment transportation providers, supported by various infrastructure assets with total fleets comprises 1 (one) oil tanker, 4 (four) crane barges, 137 tugboats, and 120 barges.

	Tug Boat	Barge	Floating Crane	Oil Tanker
Perseroan The Company	41	38	4	
PT PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	37	32		
PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	1	1		
PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	1			
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	57	49		1

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights

Uraian	2024	2023*)	2022*)	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	**45.450.193**	39.900.433	38.461.159	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**202.462.149**	153.056.906	117.290.720	Non-current Assets
Total Aset	**247.912.342**	192.957.339	155.751.879	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	**26.940.612**	27.635.664	21.750.654	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**71.976.664**	35.588.898	16.046.729	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**98.917.276**	63.224.562	37.797.383	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**148.995.066**	129.732.777	117.954.496	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**247.912.342**	192.957.339	155.751.879	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	**119.076.011**	111.227.912	91.941.427	Revenues
Laba Bruto	**42.550.785**	43.571.594	33.191.918	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	**29.335.199**	24.607.722	20.267.671	Profit for the Year
Rugi Komprehensif lain Tahun Berjalan - Bersih	**(749.181)**	(64.969)	(308.092)	Other Comprehensive Loss for the Current Year - Net
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**28.586.018**	24.542.753	19.959.579	Total Comprehensive Income for the Year

*) Disajikan kembali
As restated

Uraian	2024	2023*)	2022*)	Description
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	**25.206.759**	19.695.773	14.296.163	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**4.128.440**	4.911.949	5.971.508	Non-Controlling Interests
Jumlah	**29.335.199**	**24.607.722**	**20.267.671**	**Total**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	**24.483.890**	19.630.987	13.988.071	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**4.102.128**	4.911.766	5.971.508	Non-Controlling Interests
Jumlah	**28.586.018**	**24.542.753**	**19.959.579**	**Total**
Laba Per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Dasar dan Dilusian	**0,0082**	0,0075	0,0054	Earnings per Share Attributable to the Owners of the Company Basic and Diluted
Rasio Keuangan Penting Key Financial Ratios				
Rasio Lancar	**168,7**	144,4	176,8	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**66,4**	48,7	32,0	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**39,9**	32,8	24,3	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	**24,6**	22,1	22,0	Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	**11,8**	12,8	13,0	Profit to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	**19,7**	19,0	17,2	Profit to Equity Ratio

*) Disajikan kembali
As restated

Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

Pada 2013, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas 395.000.000 saham. Jumlah ini sama dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan ditawarkan dengan harga Rp230 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada 20 Februari 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TPMA.

The Company officially became publicly listed in 2013 through an Initial Public Offering, offering 395,000,000 shares. This amount was equivalent to 15% of the issued and fully paid capital, with an offering price of IDR230 per share. The shares were listed on February 20, 2013, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code TPMA.

Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The overview of the Company's shares per fiscal quarter for the last 2 (two) fiscal years was as follows:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Terendah** Lowest **(Rp)**	**Penutup** Closing **(Rp)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar Market** Capitalization (Rp)
2024						
I	745	605	690	309.043.800	2.633.300.000	1.816.977.000.000
II	760	560	705	354.772.000	2.687.328.323	1.894.566.467.715
III	770	650	685	443.403.600	3.507.420.034	2.402.582.723.290
IV	830	570	640	408.648.700	3.507.420.034	2.244,748.821.760
2023						
I	480	374	424	114.371.476.200	2.633.300.000	1.116.519.200.000
II	525	398	426	248.365.012.600	2.633.300.000	1.121.785.800.000
III	765	426	670	498.191.765.100	2.633.300.000	1.764.311.000.000
IV	790	530	705	351.992.259.000	2.633.300.000	1.856.476.500.000

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada 2024, Perseroan melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dengan menerbitkan saham-saham baru yang ditawarkan kepada pemegang saham Perseroan sebanyak 874.120.034 atau sekitar 25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD dengan nilai nominal Rp100. Harga pelaksanaan saham-saham PMHMETD senilai Rp465 per lembar saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari pelaksanaan PMHMETD adalah Rp406.465.815.810. Seluruh dana yang diperoleh PMHMETD setelah dikurangi oleh biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk Pembelian Saham PT Bahtera Energi Samudra Tuah ("BEST") sebanyak 65% dari modal disetor milik PT Patin Resources.

In 2024, the Company increased its capital by offering Pre-emptive Rights ("PMHMETD") through the issuance of new shares to the Company's shareholders, totaling 874,120,034 shares, or approximately 25% of the total shares issued and fully paid after PMHMETD, with a nominal value of Rp100. The exercise price for PMHMETD shares is Rp465 each. The total funds the Company expects to receive from the implementation of PMHMETD amount to Rp406,465,815,810. All funds received from PMHMETD, after deducting issuance costs, will be used to purchase shares of PT Bahtera Energi Samudra Tuah ("BEST") representing 65% of the paid-up capital owned by PT Patin Resources.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Sepanjang 2024, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

In 2024, there was no temporary suspension of the Company's share trading, and no delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds

Selama 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi untuk sukuk dan obligasi konversi.

In 2024, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, or convertible bonds, so there was no information on the number of outstanding bonds, the interest yield level, maturity date, and bond ratings for sharia bonds and convertible bonds.

Peristiwa Penting

Key Events

Mengakuisisi 65% saham milik PT Patin Resources atas PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) dengan nilai transaksi sebesar Rp510,25 miliar.

Pembentukan perusahaan patungan bernama PT Trans Ocean Permata ("TOP") antara Perseroan dan PT Samudra Investama Maju ("SIM"), dengan komposisi kepemilikan saham Perseroan 51% dan SIM 49% dari modal ditempatkan dan disetor TOP. TOP didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 8 Agustus 2024 dan kemudian mengalami perubahan pada Akta No. 5 tanggal 5 September 2024.

Acquired 65% of shares owned by PT Patin Resources in PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) with a transaction value of Rp510.25 billion.

The Company established a joint venture named PT Trans Ocean Permata ("TOP") with PT Samudra Investama Maju ("SIM"), holding 51% and 49% of the issued and paid-up capital of TOP, respectively. TOP was founded under Deed No. 7 dated August 8, 2024, and later amended by Deed No. 5 dated September 5, 2024.

Pembentukan perusahaan patungan bernama PT Trans Bahtera Pioneer ("TBP") antara Perseroan dan PT Resource Alam Indonesia ("RAIN") dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing sebesar 50% dari modal ditempatkan dan disetor TBP. TBP didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 16 Desember 2024.

The Company established a joint venture known as PT Trans Bahtera Pioneer ("TBP") with PT Resource Alam Indonesia ("RAIN"), each holding 50% of the issued and paid-up capital of TBP. TBP was founded under Deed No. 23 dated December 16, 2024.

Sertifikasi
Certifications

Sertifikat Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code)
Perseroan memiliki sertifikat ISM Code sebagai bentuk pemenuhan syarat bagi perusahaan yang bergerak dalam perkapalan internasional, sekaligus membuktikan komitmennya terkait keamanan dan lingkungan dalam manajemen operasional. Sertifikasi ini berlaku hingga 11 Desember 2028.

Certificate of International Management Code for the Safety of Ship Operation and Pollution Prevention (ISM Code)
The Company owns an ISM Code certificate to fulfill the requirement for international shipping companies, which also attests to its commitment to the security and environmental aspects of its operations. This certification is valid until December 11, 2028.

Sertifikasi ISO 9001:2015
Perseroan telah tersertifikasi dengan ISO 9001:2015, yaitu sertifikasi standar internasional untuk sistem manajeman mutu. Sertifikasi ini berlaku hingga 20 Juli 2027.

ISO 9001:2015 Certification
The Company is certified with ISO 9001:2015, an international standard certification for quality management system. This certification is valid until July 20, 2027.

Keanggotaan dalam Asosiasi dan Organisasi
Membership in Associations and Organizations

Perseroan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 sejak 10 Maret 2005.

The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) with membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005.


transpower
marine



02 Laporan Management

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang menggembirakan di tengah tahun yang penuh tantangan. Keberhasilan ini juga mencerminkan kompetensi dan kepiawaian Direksi dalam memimpin Perseroan. Kinerja yang positif dapat tercapai berkat kerja sama yang solid dan kohesif antar anggota Direksi.

The Company managed to maintain a gratifying performance amid a challenging year. This success also reflects the competence and expertise of the Directors in leading the Company. Positive performance was achieved thanks to solid and cohesive cooperation among the members of the Board of Directors.

I. ADE SUNDARI P.
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang telah diraih Perseroan sepanjang tahun 2024. Meskipun dihadapkan pada tantangan global dan dinamika industri, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan akibat dampak kebijakan moneter ketat di berbagai negara, konflik geopolitik yang berkepanjangan, serta ketidakpastian pasar energi dan komoditas. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sekitar 3,2%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Inflasi yang masih tinggi di beberapa negara maju menyebabkan bank sentral, termasuk Federal Reserve dan European Central Bank, mempertahankan suku bunga pada level yang relatif tinggi, yang berdampak pada perlambatan investasi dan konsumsi global. Meskipun demikian, ekonomi negara berkembang, khususnya di Asia, tetap menjadi motor utama pertumbuhan dengan didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan ekspansi industri manufaktur.

Di tingkat nasional, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup stabil dengan pencapaian sebesar 5,03% pada tahun 2024. Stabilitas ini didukung oleh peningkatan ekspor komoditas utama seperti batu bara, nikel, dan minyak kelapa sawit, meskipun harga beberapa komoditas mengalami fluktuasi akibat tekanan eksternal. Selain itu, konsumsi domestik tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, didukung oleh meningkatnya daya beli masyarakat dan kebijakan fiskal yang ekspansif, termasuk insentif investasi serta percepatan proyek infrastruktur strategis. Pemerintah juga terus berupaya mendorong hilirisasi industri guna meningkatkan nilai tambah ekspor dan mengurangi ketergantungan terhadap komoditas mentah.

Di sektor industri maritim dan logistik, khususnya pengangkutan komoditas curah, permintaan jasa angkutan laut tetap tinggi seiring dengan meningkatnya produksi dan ekspor batu bara serta nikel dari Indonesia. Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia dari Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara nasional mencapai 834 juta ton pada tahun 2024, meningkat dari tahun 2023 yaitu 773,91 juta ton, dengan sebagian besar diekspor ke negara-negara seperti China, India, dan negara-negara Asia Tenggara. Selain itu, kebijakan hilirisasi nikel yang dijalankan pemerintah turut mendorong pertumbuhan permintaan angkutan laut untuk mendukung rantai pasok industri pengolahan nikel di dalam negeri.

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to God Almighty for the Company' s accomplishments throughout 2024. Despite the global challenges and industry dynamics faced, the Company showcased resilience and sustained growth.

In 2024, the global economy still encountered several challenges, influenced by stringent monetary policies in various countries, ongoing geopolitical conflicts, and volatility in energy and commodity markets. The International Monetary Fund (IMF) forecasts global economic growth of approximately 3.2%, a slight decline compared to the previous year. Persistently high inflation in several developed nations has prompted central banks, including the Federal Reserve and the European Central Bank, to maintain interest rates at elevated levels, negatively affecting global investment and consumption. Conversely, developing countries, particularly in Asia, continue to be the primary sources of growth, supported by rising domestic demand and the expansion of the manufacturing sector.

At the national level, Indonesia has demonstrated relatively stable economic resilience, achieving a growth rate of 5. 03% in 2024. This stability is bolstered by a rise in exports of key commodities such as coal, nickel, and palm oil, despite fluctuating prices due to external factors. Furthermore, domestic consumption has remained a significant growth driver, fueled by increasing purchasing power and expansionary fiscal policies, including investment incentives and the acceleration of strategic infrastructure projects. The government also promotes industrial downstreaming to enhance export value and reduce reliance on raw materials.

Within the maritime and logistics industry, particularly in bulk commodity transport, demand for sea transportation services remains robust, driven by rising production and exports of coal and nickel from Indonesia. According to data from Minerba One Data Indonesia under the Ministry of Energy and Mineral Resources, national coal production is projected to reach 834 million tons in 2024, up from 773. 91 million tons in 2023, with most of it exported to countries such as China, India, and other Southeast Asian nations. Additionally, the nickel downstream policy enforced by the government has spurred growth in demand for sea transportation to support the domestic nickel processing industry supply chain.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kami mengapresiasi Direksi atas kepemimpinan dan keputusan strategis yang telah diterapkan sepanjang tahun 2024. Di tengah kondisi ekonomi global yang masih penuh tantangan dan dinamika industri yang terus berkembang, Direksi berhasil mempertahankan pertumbuhan bisnis dan menjaga stabilitas keuangan Perseroan.

Keberhasilan ini tercermin dari pencapaian kinerja keuangan yang solid, di mana Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD 119,1 juta, meningkat 7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 66,6 juta. Laba bersih juga mengalami pertumbuhan 19% dari USD 19,6 juta pada tahun 2023 menjadi USD 29,34 juta pada tahun 2024. Pertumbuhan ini menunjukkan efektivitas strategi bisnis yang diterapkan serta kemampuan Direksi dalam mengelola tantangan usaha secara optimal.

Direksi juga telah mengambil langkah strategis dalam memperkuat kapabilitas dan kapasitas bisnis melalui ekspansi yang terencana. Akuisisi 65% saham PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) dengan nilai transaksi Rp510,25 miliar merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri pengangkutan laut. Selain itu, pembentukan perusahaan patungan PT Trans Ocean Permata (TOP) bersama PT Samudra Investama Maju, dengan kepemilikan 51%, merupakan strategi ekspansi yang bertujuan meningkatkan kapasitas armada dan memperluas pangsa pasar. Dengan rencana investasi jangka panjang 20 set kapal tunda dan kapal tongkang serta 2 (dua) unit *floating crane*, Perseroan berharap dapat mempercepat pertumbuhan volume angkutan dan efisiensi operasional dalam beberapa tahun mendatang.

Penambahan armada yang dilakukan Perseroan menunjukkan komitmen Direksi dalam memperkuat infrastruktur operasional guna mendukung pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, kebijakan efisiensi biaya dan optimalisasi rute pengangkutan yang diterapkan Direksi turut berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas serta menjaga margin keuntungan Perseroan di tengah kenaikan biaya operasional dan tantangan cuaca.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

We commend the Board of Directors for their leadership and the strategic decisions made throughout 2024. In the face of ongoing global economic challenges and evolving industry dynamics, the Board has successfully ensured business growth and upheld the Company's financial stability.

This achievement is evident in our strong financial performance, with operating revenues reaching USD 119.1 million, reflecting an increase of 7% over last year's USD 66.6 million. Net profit also rose by 19%, moving from USD 19.6 million in 2023 to USD 29.34 million in 2024. This upward trend underscores the effectiveness of the implemented business strategies and the Board's adept management of challenges.

The Board of Directors has strategically advanced our capabilities through planned expansion. The acquisition of 65% of PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) for a transaction value of Rp510.25 billion enhances our competitiveness in the marine transportation sector. Furthermore, the formation of a joint venture, PT Trans Ocean Permata (TOP), in partnership with PT Samudra Investama Maju, with a 51% stake, aims to increase fleet capacity and strengthen market share. With a long-term investment plan for 20 tugboats and barges along with 2 (two) floating crane units, the Company anticipates boosting transportation volume and operational efficiency in the coming years.

The expansion of the fleets reflects the Board of Directors' commitment to enhancing operational infrastructure to support sustained growth. Additionally, the cost-efficiency measures and optimized transportation routes established by the Board of Directors contribute to improving productivity and maintaining the Company's profit margins amid rising operational costs and weather-related challenges.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan independen untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh Direksi selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan arahan strategis dan rekomendasi kepada Direksi dalam menghadapi tantangan eksternal. Kami juga memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil telah melalui analisis risiko yang mendalam guna mengoptimalkan peluang pertumbuhan serta menjaga stabilitas keuangan Perseroan.

Dalam implementasi strategi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja Direksi melalui rapat koordinasi serta tinjauan terhadap laporan keuangan dan operasional, termasuk mengawasi proses ekspansi bisnis yang dilakukan Perseroan. Setiap keputusan investasi dan ekspansi telah dikaji secara mendalam guna memastikan bahwa langkah-langkah tersebut memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, kami juga meninjau efektivitas strategi efisiensi operasional, termasuk optimalisasi rute pengiriman dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan armada, yang terbukti mampu meningkatkan produktivitas serta menjaga profitabilitas di tengah tantangan industri.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan tetap positif di tahun-tahun mendatang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan jasa pengangkutan laut, khususnya untuk komoditas batu bara dan nikel. Sementara itu, hilirisasi industri nikel yang terus didorong oleh pemerintah juga akan meningkatkan kebutuhan logistik laut dalam mendukung rantai pasok industri pengolahan mineral di dalam negeri. Dengan tren ini, Perseroan memiliki peluang besar untuk meningkatkan volume angkutan serta memperkuat posisinya di pasar melalui ekspansi armada dan diversifikasi layanan.

Ke depan, stabilitas operasional dan efisiensi akan menjadi faktor utama dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus berinovasi dalam mengoptimalkan operasional armada, termasuk dengan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan rute dan bahan bakar.

Oversight in Strategy Development and Execution

The Board of Commissioners serves an independent supervisory role to ensure that the strategies developed and executed by the Board of Directors align with the Company's long-term vision, emphasizing prudence and sustainability. In 2024, the Board of Commissioners has guided the Board of Directors with strategic insights to address external challenges. We also ensure that every strategic decision undergoes a comprehensive risk assessment to enhance growth opportunities while safeguarding the Company's financial stability.

To implement the strategy, the Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the Board of Directors through coordination meetings and reviews of financial and operational reports, including monitoring the Company's business expansion initiatives. Each investment and expansion decision is carefully reviewed to guarantee that it adds long-term value to the Company. Additionally, we evaluate the effectiveness of operational efficiency measures, such as optimizing delivery routes and adopting technology in fleet management, which have successfully boosted productivity and maintained profitability amidst industry challenges.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain positive in the coming years, particularly due to the increasing demand for sea transportation services, especially regarding coal and nickel commodities. Additionally, the ongoing downstreaming of the nickel industry, which the government continues to promote, will further boost the need for sea logistics to support the supply chain of the domestic mineral processing industry. With this trend, the Company has a significant opportunity to enhance its transportation volume and solidify its market position through fleet expansion and service diversification.

In the future, operational stability and efficiency will be crucial for maintaining business growth. Therefore, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to continue innovating fleet operations, including leveraging technology to improve route and fuel management efficiency.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Salah satu aspek utama dalam penerapan GCG yang terus diperkuat adalah pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif. Perseroan telah menerapkan mekanisme pengawasan yang ketat terhadap aspek operasional dan keuangan guna memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil berdasarkan analisis yang komprehensif serta memperhitungkan potensi risiko yang dapat muncul.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri melalui penerapan kebijakan etika bisnis serta penguatan sistem kepatuhan dan audit internal. Ke depan, kami mendorong Direksi untuk terus memperkuat praktik GCG, termasuk dalam aspek keberlanjutan (*sustainability*), guna memastikan bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the Company has consistently and sustainably applied the principles of good corporate governance (GCG). A key aspect of GCG implementation that remains a focus is risk management, along with an effective internal control system. The Company has set up a rigorous monitoring mechanism for both operational and financial aspects to ensure that every business decision rests on thorough analysis and considers potential risks that may arise.

Furthermore, the Company is committed to enhancing compliance with regulations and industry standards by implementing business ethics policies and strengthening compliance systems along with internal audits. Looking ahead, we encourage the Board of Directors to continue fortifying GCG practices, especially regarding sustainability, to ensure that the Company's growth is not solely aimed at profitability but also generates a positive impact on the environment and society.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka dalam membawa Perseroan mencapai hasil yang membanggakan di tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dengan fondasi bisnis yang semakin kuat, strategi yang tepat, serta dukungan dari seluruh pihak, kami optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincerest gratitude to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work, which have led the Company to achieve remarkable success in 2024. We also thank our shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their trust and ongoing support of the Company.

With an even stronger business foundation, a well-defined strategy, and robust support from all parties, we are confident that the Company will continue to prosper and deliver sustainable value in the years to come.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



I. Ade Sundari P.

Komisaris Utama
President Commissioner


Transpower
SAFETY + FIRST

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

"Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang menggembirakan di tengah tahun yang penuh tantangan. Keberhasilan ini juga mencerminkan kompetensi dan kepiawaian Direksi dalam memimpin Perseroan. Kinerja yang positif dapat tercapai berkat kerja sama yang solid dan kohesif antar anggota Direksi.

The Company managed to maintain a gratifying performance amid a challenging year. This success also reflects the competence and expertise of the Directors in leading the Company. Positive performance was achieved thanks to solid and cohesive cooperation among the members of the Board of Directors.



RONNY KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus penuh pencapaian bagi Perseroan. Di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil dan tantangan yang silih berganti, Perseroan mampu menutup tahun 2024 dengan baik dan berlayar dengan perkasapenuh keyakinan. Pencapaian Perseroan pada tahun 2024 mencerminkan fondasi bisnis Perseroan yang kokoh dan penerapan strategi yang efektif.

Peran Direksi dan Proses yang Dilakukan untuk Memastikan Penerapan Strategi

Sebagai Direksi, kami terlibat penuh sebagai organ tata kelola utama yang memimpin dan mengelola Perseroan secara utuh. Dengan tanggung jawab yang diemban oleh Direksi, kami berperan penting dalamberusaha merumuskan strategi perusahaan secara komprehensif.

Kami senantiasa mengawasi dan memastikan bahwa seluruh strategi Perseroan diterapkan dengan tepat dan efektif. Dalam pelaksanaannya, Direksi menetapkan tujuan strategis yang ingin dicapai melalui penerapan strategi yang bersangkutan. Seluruh pihak yang terlibat wajib memahami tujuan strategi dan bagaimana cara menerapkan strategi sesuai ruang lingkup tugas dan kapasitasnya.

Setelah itu, Direksi melakukan analisis yang menyeluruh atas tantangan dan risiko yang dapat timbul. Dalam tahap ini, kami harus memastikan bahwa strategi yang ingin dilaksanakan mampu dilaksanakan dan memiliki metode penilaian yang terukur. Setelah strategi dilaksanakan, kami melakukan evaluasi berkala dan menelaah laporan kinerja sebagai bahan pertimbangan untuk upaya korektif dan perbaikan di masa mendatang.

Strategi dan Kinerja Perseroan

Salah satu strategi utama yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kelangsungan usahanya sepanjang tahun 2024 adalah dengan mengelola arus kas dengan hati-hati, melakukan ekspansi dan diversifikasi yang relevan, serta mengelola kegiatan operasional yang produktif dan efektif.

Pada 15 Juli 2024, Perseroan mengakuisisi 65% saham milik PT Patin Resources (PR) atas PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) dengan nilai transaksi sebesar Rp510,250 miliar. Akuisisi ini merupakan investasi anorganik yang bertujuan untuk memperkuat kapabilitas dan kapasitas Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang. Dengan konsolidasi usaha yang semakin solid dan sinergis, Perseroan mampu menjalankan kegiatan operasional yang efisien dan efektif.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 presents various challenges and achievements for the Company. Despite ongoing economic instability and shifting obstacles, the Company managed to concluded the year with confidence. Its successes in 2024 underscore the strong business foundation and effective strategy execution that bolster the Company's efforts.

Role of the Board of Directors and Processes Undertaken to Ensure Strategy Implementation

As the Board of Directors, we are actively engaged as the primary governance body responsible for leading and managing the Company as a whole. Through our responsibilities, we strive to develop a comprehensive corporate strategy.

We consistently oversee and ensure that all of the Company's strategies are implemented effectively and appropriately. In this process, the Board establishes the objectives to be achieved through the execution of the relevant strategy. All involved parties are expected to comprehend the strategy's objectives and how to implement them within their scope of duties and capacities.

Following this, the Board conducts a thorough analysis of potential challenges and risks. At this stage, we must confirm that the strategy to be executed is feasible and includes a measurable assessment method. Once the strategy is in place, we engage in regular evaluations and review performance reports to guide corrective actions and future improvement efforts.

Company Strategy and Performance

A key strategy for the Company to maintain business continuity in 2024 involves meticulous cash flow management, appropriate expansion and diversification, along with the implementation of productive operational activities.

On July 15, 2024, the Company acquired 65% of PT Patin Resources (PR) shares in PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) for a transaction value of Rp510.250 billion. This acquisition marks an inorganic investment aimed at enhancing the Company's capacity and capabilities for driving sustainable future growth. Through increasingly robust and synergistic business consolidation, the Company is positioned to conduct operational activities efficiently and effectively.

Kemudian pada September 2024, Perseroan bersama PT Samudra Investama Maju (SIM) membentuk sebuah perusahaan patungan bernama PT Trans Ocean Permata (TOP), dengan kepemilikan saham Perseroan sebanyak 51%. TOP direncanakan akan membeli 20 set kapal tunda dan kapal tongkang, serta 2 (dua) unit kapal *floating crane* dalam kurun waktu 2-3 tahun.

In September 2024, in collaboration with PT Samudra Investama Maju (SIM), the Company established a joint venture called PT Trans Ocean Permata (TOP), in which the Company holds a 51% stake. TOP aims to acquire 20 sets of tugboats and barges, along with 2 floating crane units over the following 2 to 3 years.

Di akhir 2024, Perseroan bermitra dengan PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) juga membentuk sebuah perusahaan patungan yaitu PT Trans Bahtera Pioneer (TBP), yaitu sebuah perusahaan yang menyediakan jasa solusi logistik batu bara di Kalimantan Timur. Sebagai bagian dari pengembangan usaha, Perseroan melakukan investasi sekitar Rp200 miliar untuk pembelian 6 (enam) set *tugboat* dan *barge* di tahun pertama. Investasi ini direncanakan dapat bertambah menjadi 20 set secara bertahap di tahun-tahun mendatang. TBP diharapkan dapat mengoptimalkan potensi batu bara di Kalimantan Timur.

By the end of 2024, the Company partnered with PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) to form another joint venture, PT Trans Bahtera Pioneer (TBP). This venture specializes in coal logistics solutions for East Kalimantan. As part of its growth strategy, the Company plans to invest approximately Rp200 billion to acquire 6 (six) tugboats and barges in the first year, with intentions to gradually increase this number to 20 sets in subsequent years. TBP aims to enhance the coal resource potential in East Kalimantan.

Secara keseluruhan, Perseroan, anak perusahaan, dan perusahaan asosiasi telah melakukan penambahan armada sebanyak 21 unit kapal Tug Boat, 29 unit kapal Barge, dan 1 unit kapal Floating Crane pada 2024. Ekspansi jumlah armada ini diharapkan mampu mendorong kontribusi laba dari anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Pada akhir 2024, Perseroan berhasil mencatatkan volume pengangkutan sebanyak 27,9 juta ton, meningkat sebesar 25% dari 22,2 juta ton pada 2023.

In overall, the Company, subsidiaries, and association companies added 21 units of Tug Boat, 29 units of Barge, and 1 unit of Floating Crane in 2024, leading to expected profit contributions from subsindiaries and association companies. By the end of 2024, the Company recorded a transportation volume of 27.9 million tons, reflecting a 25% increase from 22.2 million tons in 2023.

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil meraih kinerja keuangan yang positif dengan perolehan pendapatan usaha sebesar USD 119,1 juta, meningkat sebesar 7% dari USD 111.23 juta pada 2023. Laba bersih juga meningkat sebesar 19% dari USD 24,61 juta pada 2023 menjadi USD 29,34 juta pada 2024. Pencapaian ini didukung oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola dan memperluas jaringan bisnisnya secara taktis dan strategis.

Financially, the Company reported positive results, with operating revenues reaching USD 119,1 millionan 7% rise from USD 111.23 million in 2023. Net profit also grew by 19%, increasing from USD 24.61 million in 2023 to USD 29,34 million in 2024. This success can be attributed to the Company's strategic and tactical management of its business network.

Berdasarkan pertumbuhan kinerja yang berhasil dicapai Perseroan, secara umum Perseroan berhasil merealisasikan target-target yang ditetapkan di awal tahun. Kami bersyukur bahwa Perseroan tetap dapat tumbuh dengan positif di tahun 2024, mencapai target yang ditentukan bersama, serta memenuhi ekspektasi seluruh pemegang saham.

Given its performance growth, the Company achieved the targets established at the year's outset. We are grateful for the Company's ongoing positive growth in 2024, which aligns with our collective targets and meets the expectations of all shareholders.

Tantangan Usaha

Sepanjang 2024, cuaca buruk masih menjadi salah satu tantangan utama yang harus dihadapi oleh Perseroan. Dengan tetap mengutamakan keamanan dan keselamatan seluruh awak kapal, Perseroan terus juga mencari rute yang lebih baik dan mengalihkan kapal untuk melakukan pengiriman jarak pendek (*transshipment*) dalam menghindari cuaca buruk. Kami terus memantau pergerakan cuaca dan memastikan bahwa seluruh armada berada dalam kondisi yang prima dan layak guna ketika berlayar.

Business Challenges

Throughout 2024, severe weather still remained one of the primary challenges the Company must face. While prioritizing the safety and security of all crew members, the Company is also seeking improved routes and rerouting ships for short-distance deliveries (transshipment) to avoid adverse weather conditions. We continue to monitor weather patterns and ensure that the entire fleet is in optimal condition and ready to sail.

Prospek Usaha

Kami menilai bahwa bisnis Perseroan dapat meraih pertumbuhan yang positif secara stabil dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, seiring dengan masih meningkatnya produksi komoditas curah batubara dan nikel. Selama volume produksi batubara dan nikel mengalami kenaikan, maka bisnis Perseroan akan turut terdongkrak naik. Untuk itu, Perseroan terus melakukan penambahan armada dan perekrutan awak kapal.

Kondisi ekonomi tahun 2025 diperkirakan masih akan dibayangi sejumlah tantangan. Oleh sebab itu, stabilitas dan keberlanjutan kinerja baik secara operasional dan finansial terus menjadi prioritas utama Perseroan. Kami senantiasa memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan dengan memenuhi kebutuhan dan permintaan secara maksimal. Selain itu, Perseroan juga meminimalisir risiko usaha gagal bayar dengan melakukan seleksi pelanggan secara selektif.

Business Prospects

We believe the Company is well-positioned for positive and sustainable growth in the coming years, fueled by the increasing production of bulk coal and nickel commodities. An uptick in coal and nickel production will directly benefit the Company's operations. Consequently, the Company is actively expanding its fleet and hiring more crew members.

Economic conditions in 2025 are expected to remain challenging. Therefore, maintaining stability and sustainability in both operational and financial performance continues to be the Company's top priority. We aim to provide optimal service by thoroughly addressing customer needs and demands. Additionally, the Company reduces the risk of default by carefully selecting its customers.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Kami senantiasa memimpin, mengelola, dan mengawasi Perseroan sesuai peran dan ruang lingkup tugas Direksi untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Tata kelola Perseroan senantiasa dijalankan dengan berlandaskan pada prinsip GCG dan pilar governansi korporat secara konsisten.

Dengan struktur organisasi dan struktur tata kelola yang jelas, setiap organ tata kelola telah menjalankan peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik. Kami terus memastikan bahwa Perseroan menerapkan pengelolaan risiko usaha dan pengendalian internal yang efektif agar Perseroan dapat selalu beradaptasi dan bertransformasi menjadi perusahaan yang tangguh.

Implementation of Corporate Governance

We consistently lead, manage, and oversee the Company in accordance with the duties set forth by the Board of Directors, ensuring that our operations remain transparent, accountable, and responsible. Our governance adheres to the principles of GCG and the foundational pillars of corporate governance without exception.

With a clear organizational and governance structure in place, each governance body effectively fulfills its roles, functions, duties, and responsibilities. We continuously ensure that the Company implements robust business risk management and internal controls, allowing us to adapt and evolve into a resilient organization.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham yang telah setia mendukung perjalanan Perseroan dalam setiap situasi. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi yang berdampak positif bagi pertumbuhan Perseroan sepanjang 2024.

Ke depannya, Perseroan akan terus berinovasi dan berkembang untuk mendorong pertumbuhan usaha yang lebih baik serta meraih kesejahteraan bersama bagi seluruh pemangku kepentingan di masa depan.

Appreciation

We extend our deepest gratitude to all shareholders who have consistently supported the Company's journey through every circumstance. We also sincerely thank all employees for their dedication, hard work, and contributions that have positively impacted the Company's growth throughout 2024.

As we move forward, the Company will continue to innovate and develop, enhance business growth, and achieve shared prosperity for all stakeholders in the future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ronny Kurniawan

Direktur Utama
President Director


SAFETY + FIRST
TRANS POWER 202


transpower
marine



03 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Trans Power Marine Tbk**
Perubahan Nama Perusahaan Change of Company Name	Perseroan tidak melakukan perubahan nama. The Company did not change the name.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	24 Januari 2005 January 24, 2005
Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 Deed of Establishment No. 62 dated January 24, 2005
Bidang Usaha Business Activity	Jasa Pengangkutan Laut Sea Transportation Service
Modal Dasar Authorized Capital	Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Capital Issued and Fully Paid	Rp350.742.003.400 (tiga ratus lima puluh miliar tujuh ratus empat puluh dua juta tiga ribu empat ratus Rupiah) Rp350.742.003.400 (three hundred fifty billion seven hundred fourty two million three thousand four hundred Rupiah)
Kepemilikan Ownership	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri: 52,04% PT Patin Resources: 9,00% Masyarakat | Public: 38,96%
Kode Saham Ticker Code	TPMA
Kantor Pusat Head Office	PT Trans Power Marine Tbk Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta Selatan 12930 Telp : (021) 21684016

Tentang Perseroan
About the Company

PT Trans Power Marine Tbk (Perseroan) berdiri pada 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005, yang disahkan oleh Menkumham di bawah Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005. Di awal berdirinya, Perseroan menyediakan layanan yang mencakup pengangkutan komoditas batu bara, *iron ore,* gypsum, pasir dan *woodchip*. Seiring dengan perkembangannya, Perseroan melakukan diversifikasi produk, di antaranya penambahan biji besi olahan, biji nikel, atau *Sponge Rotary Kiln* (SRK) dan *wood pellets*.

Untuk terus bertumbuh, Perseroan perlu berinovasi dan mengembangkan lini bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan menambah jumlah armada. Awalnya, Perseroan hanya menggunakan armada sewaan, namun pada 2007, Perseroan telah berhasil memiliki armada mandiri sebanyak 8 (delapan) unit kapal tunda dan 7 (tujuh) unit kapal tongkang.

Kini, Perseroan dan sejumlah anak perusahaannya telah berkembang pesat menjadi sebuah perusahaan pengangkutan barang curah antarpulau dan pengangkutan *trans-shipment*, yang didukung oleh sejumlah aset infrastruktur antara lain 1 (satu) oil tanker, 4 crane barge, 137 kapal tunda, dan 120 kapal tongkang.

Guna mengelola kegiatan operasional yang semakin luas dan kompleks, Perseroan memiliki 3 (tiga) kantor cabang/perwakilan di Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Cilacap (Jawa Tengah) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

Dengan berjalannya waktu, Perseroan terus berupaya berpartisipasi dalam pembangunan industri pelayaran Indonesia dengan menerapkan asas *cabotage* dan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Upaya ini merupakan wujud komitmen Perseroan agar dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Trans Power Marine Tbk (the Company) was established on January 24, 2005, via Deed of Establishment Number 62, dated January 24, 2005, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights under Decree Number C-02878.HT.01.01.TH 2005 on February 2, 2005. The Company initially provided transportation services for coal, iron ore, gypsum, sand, and woodchip commodities. As the Company has evolved, it has continued to diversify its offerings by incorporating processed iron ore, nickel ore, Sponge Rotary Kiln (SRK), and wood pellets.

As the Company progresses, it must continually innovate and develop its business lines to achieve sustainable growth. Consequently, the Company has expanded its fleet. Initially, the Company relied solely on chartered vessels. However, in 2007, it acquired several vessels, including 8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges.

The Company and its subsidiaries has rapidly transformed into a leading inter-island bulk carrier and trans-shipment company, backed by extensive infrastructure assets, including 1 (one) oil tanker, 4 crane barges, 137 tugboats, and 120 barges.

To manage the increasingly complex operational activities, the Company has established 3 (three) branch offices in Banjarmasin (South Kalimantan), Cilacap (Central Java), and Kumai (Central Kalimantan).

Over the years, the Company has actively contributed to the development of the Indonesian shipping industry by implementing the Cabotage Principle and adhering to Presidential Instruction Number 5 of 2005 concerning the Empowerment of the National Shipping Industry. This initiative underscores the Company's commitment to fostering sustainable growth and delivering optimal benefits for all stakeholders.

Jejak Langkah
Milestones

2005
- Didirikan sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan barang antar pulau.
- Mendapatkan kontrak penyewaan dengan Jorong Barutama Geston (JBG) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- Established as an interisland freight transportation service provider.
- Acquired a lease contract with Jorong Barutama Geston (JBG) for 5 (five) years.

2006
- Mendapatkan dukungan dari bank untuk melakukan penambahan armada.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.
- Received support from the bank to expand the fleet.
- Obtained certification ISO 9001: 2001 for the Quality Management System.

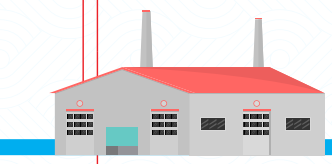

2007
- Mulai mengoperasikan secara penuh 2 (dua) kapal pertamanya yaitu TP 242 dan GT 304.
- Sebanyak 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang milik Perseroan mulai beroperasi.
- Menerapkan teknologi *vessel tracking* system yang menjamin keamanan kapal dengan mengawasi posisi kapal secara real-time setiap saat.
- Menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan Pipit Mutiara Jaya (PMJ).
- Began to fully operate its first 2 (two) vessels, named TP 242 and GT 304.
- A total of 8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges owned by the Company also started operations.
- Implemented vessel tracking system technology to ensure vessel security through real-time monitoring of the vessels' positions.
- Signed a shipment contract with Holcim and Pipit Mutiara Jaya (PMJ).

2008
Melakukan pengiriman ke Filipina dengan Contract of Affreightment (COA) Adaro, Fuel and Raw Material Corporation (FARM) dan Holcim.
Conducted the shipment to the Philippines under the Adaro Contract of Affreightment (COA), Fuel and Raw Material Corporation (FARM), and Holcim.

2009
Mengerahkan sekitar 50% armada untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.
Mobilized nearly 50% of its fleet for a sand transportation project from Vietnam and Cambodia to Singapore.

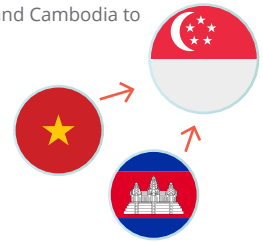

2010
Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk memasok proyek PLTU 10.000 MW.
Signed a shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, a subsidiary of PLN, to supply a 10,000 MW power plant.

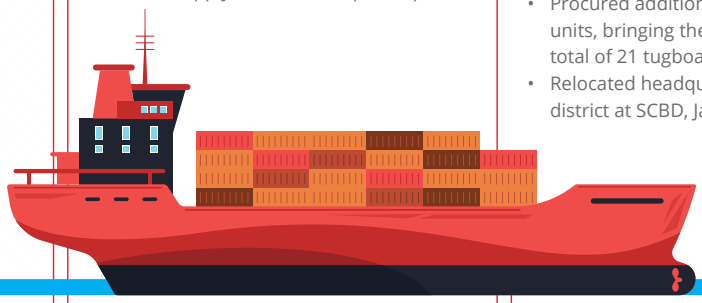

2011
Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Sumber Suryadaya Prima.
Signed a shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.

2012
- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Korintiga Hutani untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.
- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Krakatau Steel Tbk.
- Melakukan ekspansi kegiatan usaha ke bisnis *crane barge*.
- Menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga memiliki 21 kapal tunda dan 23 kapal tongkang.
- Memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan SCBD, Jakarta.
- Signed a transshipment contract with PT Korintiga Hutani for a duration of 10 (ten) years.
- Signed a shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.
- Expanded business operations to include the crane barge sector.
- Procured additional tugboat and barge units, bringing the Company's fleet to a total of 21 tugboats and 23 barges.
- Relocated headquarters to the business district at SCBD, Jakarta.

2013
- Resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di BEI.
- Menambah sebuah *crane barge* untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat.
- Menambah armada 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Conducted an official Initial Public Offering at IDX.
- Acquired one crane barge to support close-range transshipment activities.
- Acquired 8 (eight) sets of tugboats and barges.

2014
- Menambah 1 (satu) buah *crane barge* guna memenuhi kontrak *transshipment* dengan PT WHS Global Mandiri.
- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
- Mengubah logo Perseroan.
- Procured 1 (one) crane barge to fulfill the transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.
- Signed a coal delivery contract with PT Trubaindo (Banpu Group).
- The Company changed its logo.

2024

- Melakukan PMHMETD dengan menerbitkan saham-saham baru yang ditawarkan kepada pemegang saham Perseroan sebanyak 874.120.034 atau sekitar 25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD dengan nilai nominal Rp100.
- Mengakuisisi 65% saham milik PT Patin Resources atas PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) dengan nilai transaksi sebesar Rp510,25 miliar.
- Membentuk perusahaan patungan bernama PT Trans Ocean Permata bersama dengan PT Samudra Investama Maju.
- Membentuk perusahaan patungan bernama PT Trans Bahtera Pioneer bersama dengan PT Resource Alam Indonesia.
- Increased its capital by offering Pre-emptive Rights ("PMHMETD") through the issuance of new shares to the Company's shareholders, totaling 874,120,034 shares, or approximately 25% of the total shares issued and fully paid after PMHMETD, with a nominal value of Rp100.
- Acquired 65% shares of PT Patin Resources on PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) with transaction value amounted to Rp510.25 billion.
- Established a joint venture named PT Trans Ocean Permata with PT Samudra Investama Maju
- Established a joint venture named PT Trans Bahtera Pioneer with PT Resource Alam Indonesia.

2023

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 2 November 2023, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, sebesar Rp30 (tiga puluh Rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan.
The Board of Directors has decided to distribute an interim dividend of Rp30 (thirty Rupiah) per share to the shareholders, following the approval of the Board of Commissioners on November 2, 2023, for the fiscal year ending December 31, 2023.

2022

Perseroan melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham-saham Perseroan.
The Company executed a buyback of its shares as a corporate action.

2021

Menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T&J Industrial Holding Limited.
Signed the shareholders' agreement with PT Pacifik Pelayaran Indonesia and T&J Industrial Holding Limited.

2020

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank BCA untuk kredit investasi dan modal kerja.
- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Borneo Indo Bara untuk pengangkutan batu bara.
- Menandatangani kontrak dengan PT Dian Ciptamas Agung untuk pengangkutan batu bara.
- Signed a loan agreement with Bank BCA for investment and working capital loans.
- Signed a contract extension with PT Borneo Indo Bara for coal transportation.
- Signed a contract with PT Dian Ciptamas Agung for coal transportation.

2019

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Chailease untuk menambah armada kapal.
- Mendapatkan dukungan dana dari Bank UOB untuk menambah armada kapal.
- Menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan Bank OCBC NISP.
- Menambah armada berupa 2 (dua) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Signed a loan agreement with Chailease to purchase new fleets.
- Received financial support from UOB Bank for fleet purchases.
- Signed a fund loan agreement with OCBC NISP Bank.
- Procured 2 (two) sets of tugs and barges.



2018

- Merelokasi kantor pusat ke Centennial Tower di Jakarta.
- Menandatangani kontrak baru dengan PT Holcim Indonesia dan PT Pelabuhan Buana Reja.
- Menandatangani pinjaman kredit investasi dengan Bank BNI.
- Relocated its headquarters to Centennial Tower in Jakarta.
- Signed a new contract with PT Holcim Indonesia and PT Pelabuhan Buana Reja.
- Finalized a credit investment loan with Bank BNI.

2017

Perseroan menandatangani beberapa kontrak dengan klien baru, antara lain PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari dan PT Transcoal Pacific.
The Company signed several contracts with new clients, including PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari, and PT Transcoal Pacific.

- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Menandatangani kontrak dengan PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- Signed a contract extension with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the transportation of Adaro's coal to the coal-fired steam power plant operated by PLN.
- Signed a contract with PT Indominco Mandiri for coal transportation.

2016

- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
- Mendatangkan 1 (satu) unit *crane barge* guna memenuhi kebutuhan *trans-shipment* di Kalimantan Selatan.
- Menandatangani restrukturisasi pinjaman perbankan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.
- Signed a coal delivery contract with PT Energi Transporter Indonesia.
- Procured 1 (one) crane barge unit to meet the transshipment needs in South Kalimantan.
- Signed a bank loan restructuring to enhance the Company's performance.

2015

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Menjadi perusahaan profesional terkemuka di bidang jasa transportasi laut dengan misi untuk menyediakan layanan dan solusi terbaik kepada pelanggannya, serta menghasilkan nilai tambah dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi industri pelayaran Indonesia.

To become a renowned professional company in maritime transportation services with mission to provide the best solutions for its customers, while also contributing to value-added and sustainable growth in Indonesia's shipping industry.

Nilai-Nilai Kami

Our Values

"Success"

" A successful company is a safe Company"

SAFETY
KESELAMATAN

1. Menerapkan semua peraturan K3 yang berlaku di Perseroan.
2. Keselamatan adalah hal yang utama, sehingga tidak ada pekerjaan yang begitu penting sehingga tidak dapat meluangkan waktu untuk melakukannya dengan aman.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan aman.

1. Implement all applicable OHS regulations in the Company;
2. Safety is vital, so no job is so critical that you cannot take the time to do it safely.
3. Create a healthy, comfortable, and safe work environment.



UTILITY
KEBERMANFAATAN

1. Memanfaatkan semaksimal mungkin aset Perseroan untuk mendapatkan nilai atau hasil yang maksimal dengan mengutamakan keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam segala aspek.
2. Menjadikan aset Perseroan untuk mendapatkan kepuasan dari pelanggan.
3. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya untuk pencapaian tujuan bersama.

1. Optimize the Company's assets to generate maximum value by prioritizing work safety and environmental protection in all aspects.
2. Utilize the Company's assets to satisfy customers.
3. Share various resources to achieve common goals.



CONTRIBUTION
KONTRIBUSI

1. Selalu senantiasa ikut berkontribusi untuk Perseroan dalam setiap pekerjaan dengan memberikan tenaga dan masukan ide.
2. Selalu senantiasa menjaga lingkungan dari pencemaran yang disebabkan dari tumbahan bahan-bahan berbahaya bagi lingkungan.
3. Meningkatkan keterampilan diri dan kesadaran diri tentang keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan di area kerja Perseroan.

1. Contribute positively to the Company in every role by offering efforts and ideas.
2. Safeguard the environment from spills of harmful materials.
3. Enhance personal skills and self-awareness regarding work safety and environmental protection within the Company's premises.



COMMUNICATION
KOMUNIKASI

1. Senantiasa melakukan koordinasi dengan rekan kerja pada setiap jenis pekerjaan agar terhindar dari risiko–risiko bahaya.
2. Berbagi solusi dan informasi sesuai dengan kewenangan untuk menyelesaikan masalah terkait dengan pekerjaan.
3. Sosialisasi secara jelas guna memastikan peraturan yang berlaku di Perseroan diimplementasikan oleh semua karyawan.

1. Always coordinate with colleagues regarding each type of work to avoid serious risks.
2. Share solutions and information according to the appropriate authority to address work-related problems.
3. Ensure transparent communication so that all employees follow the regulations that apply in the Company.

EMPATI
EMPATHY

1. Saling tolong menolong dan mengingatkan serta memiliki rasa peduli terhadap kondisi dan keselamatan terhadap rekan kerja dan lingkungan masyarakat sekitar.
2. Terbuka dan bersedia memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk memberikan kontribusi dalam rangka menciptakan dan meningkatkan nilai tambah bersama.

1. Help and remind each other to be mindful of the conditions and safety of colleagues and the surrounding community.
2. Be open and willing to provide opportunities for colleagues to contribute to creating and enhancing shared added value.

KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY

1. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja untuk memastikan semua tetap terjaga.
2. Melakukan usaha yang berkesinambungan dalam setiap pekerjaan.
3. Melakukan evaluasi dan perbaikan yang telah diimplementasi dan diterapkan oleh Perseroan.
4. Meningkatkan kualitas dari karyawan agar tercapainya tujuan dari Perseroan.
5. Perbaikan sistem perusahaan yang ada agar menjadi lebih baik.

1. Maintain and enhance performance to ensure sustainability.
2. Strive for sustainability in every task.
3. Execute evaluations and improvements as implemented by the Company.
4. Enhance employee quality to meet the Company's goals.
5. Upgrade existing corporate systems for better efficiency.

SINERGITAS
SYNERGY

1. Bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan selalu mengutamakan keselamatan saat bekerja.
2. Bekerja sama dengan sesama rekan kerja antara unit kerja, serta dengan awak kapal.

1. Work together to achieve predetermined gials by always prioritizing safety when working.
2. Collaborate with colleagues between work units, as well as with the ship's crew.

Slogan
Slogan



Selalu ingat keselamatan, itu yang akan menyelamatkan Anda.
Always keep safety in mind, it will save your behind.

Bidang Usaha
Line of Business

Per akhir 31 Desember 2024, Perseroan masih melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan perubahan terakhir yang ditetapkan dalam Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 dan Akta No. 33 tanggal 28 September 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha jasa pengangkutan komoditas curah seperti pasir besi, *woodchip*, batu bara, dan *gypsum*.

As of December 31, 2021, the Company continues to operate its business in accordance with its Articles of Association, following the most recent amendments as outlined in Deed No. 7, dated August 10, 2020, and Deed No. 33, dated September 28, 2022.

According to the Articles of Association, the Company engages in business activities involving the transportation of commodities such as iron sand, woodchip, coal, and gypsum.

Produk, Layanan, dan Armada
Products, Services, and Fleets

Jenis Layanan

Dalam pelaksanaannya, layanan Perseroan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu:
1. Pengangkutan *Transshipment*
2. Pengangkutan Antar Pulau

Armada

Jenis dan jumlah kapal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah:

Type of Services

The Company's services are divided into 2 (two) categories:
1. Transshipment Transportation
2. Inter-Island Transportation

Fleets

As of December 31, 2024, the types and total number of the Company's fleets are as follows:

	Tug Boat	Barge	Floating Crane	Oil Tanker
Perseroan The Company	41	38	4	
PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	37	32		
PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	1	1		
PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	1			
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	57	49		1

Pengangkutan Produk Komoditas

Pengangkutan Produk Komoditas

Perseroan memfasilitasi pengangkutan beragam produk komoditas, antara lain:

Perseroan memfasilitasi pengangkutan beragam produk komoditas, antara lain:



Coal



Woodchips



Nickel

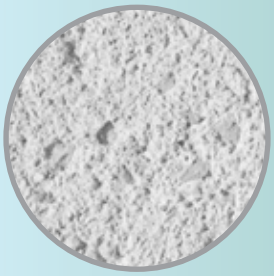

Purified Gypsum



Wilayah Operasional
Operational Area



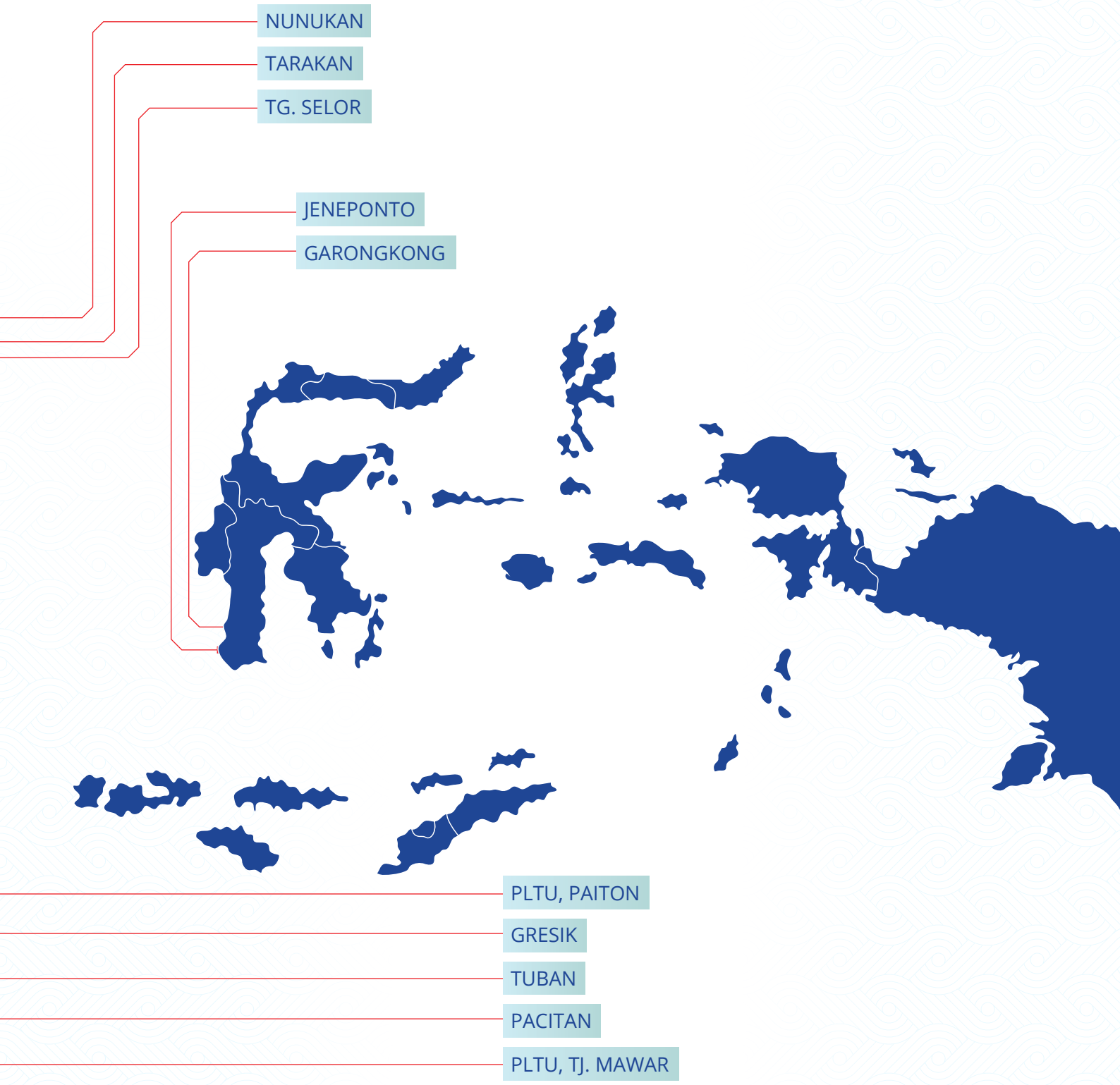
NUNUKAN
TARAKAN
TG. SELOR
JENEPONTO
GARONGKONG
PLTU, PAITON
GRESIK
TUBAN
PACITAN
PLTU, TJ. MAWAR

Struktur Organisasi
Organization Structure

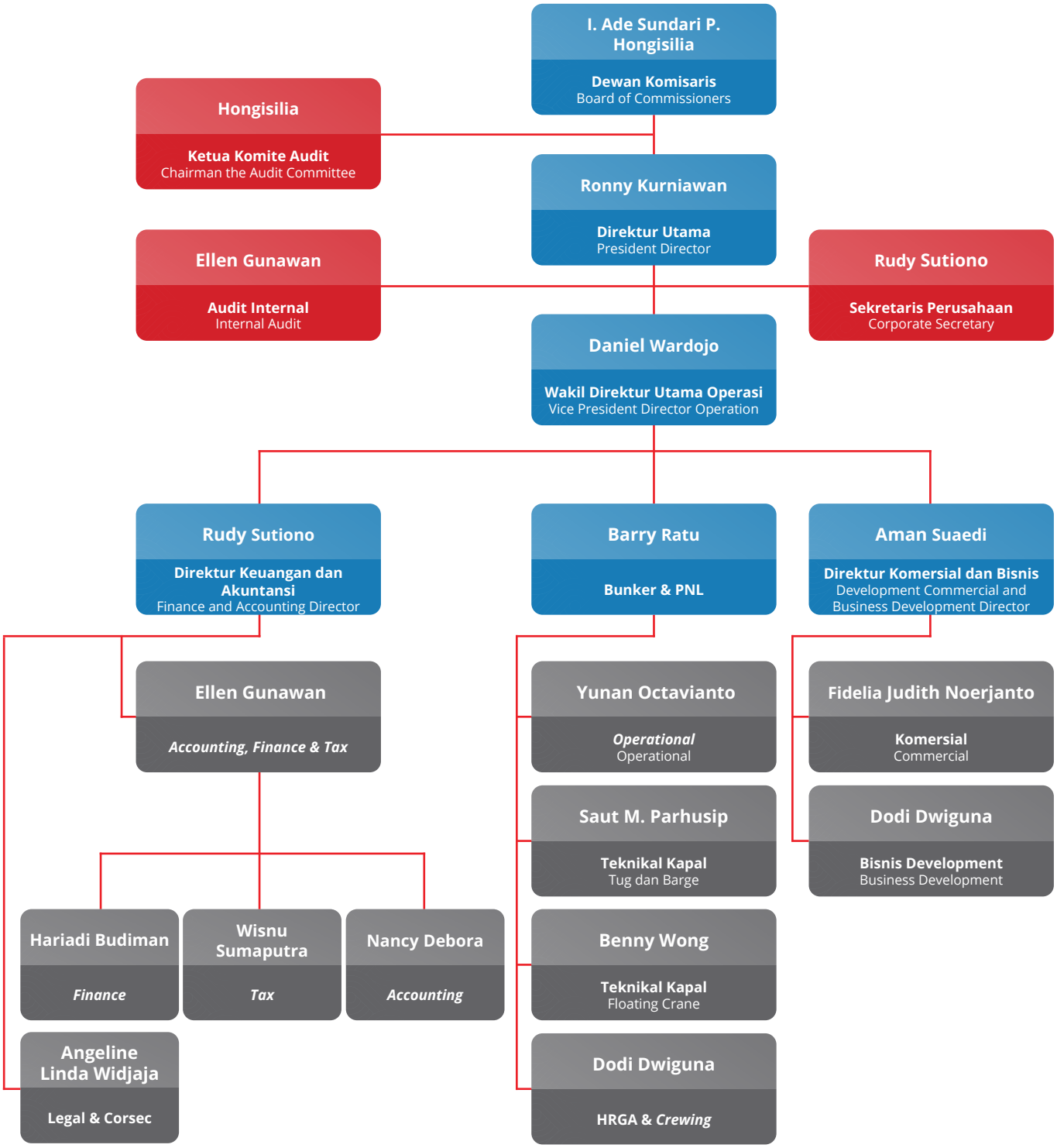

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: I. Ade Sundari P.
Komisaris Independen: Hongisisilia

Direksi

Direktur Utama: Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama: Daniel Wardojo
Direktur: Rudy Sutiono
Direktur: Aman Suaedi

As of 2024 and up to the publication of this Annual Report, no changes have occurred in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 20424, and until this Annual Report is published is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: I. Ade Sundari P.
Independent Commissioner: Hongisisilia

Board of Directors

President Director: Ronny Kurniawan
Vice President Director: Daniel Wardojo
Director: Rudy Sutiono
Director: Aman Suaedi

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



I. ADE SUNDARI P.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.
Indonesian, 54 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Oklahoma pada 1994, Master of Business Administration dari Oklahoma City University pada 1997, serta Master of Business Administration, Harvard University pada 2019.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1997-2010) dan sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013). Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan (2020-2022).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur Entebe Shipping Pte. Ltd. (sejak 1999)
- Komisaris PT Dian Bahari Sejati (sejak 2002)
- Komisaris PT Patin Resources (sejak 2007)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment

She was appointed as the Company's President Commissioner for a five-year term under the Deed of Minutes of the AGMS No. 5 on June 8, 2022.

Educational Background

She earned a Bachelor of Business Administration degree from the University of Oklahoma in 1994, a Master of Business Administration degree from Oklahoma City University in 1997, and a Master of Business Administration degree from Harvard University in 2019.

Career Background

Previously, she served as Commissioner at PT Mitra Bahtera Segarasejati (199702010) and at PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013. She also held the position of Vice President Commissioner (2020-2022).

Concurrent Positions

As of December 31, 2024, she holds the following additional positions:

- Director of Entebe Shipping Pte. Ltd. (since 1999)
- Commissioner of PT Dian Bahari Sejati (since 2002)
- Commissioner of PT Patin Resources (since 2007)

Affiliations

She is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, but she is affliated with the Company's major shareholders.



HONGISISILIA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.
Indonesian, 56 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018. Beliau telah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia pada 1995. Beliau juga mengikuti kursus Brevet A dan B.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995-2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992-1995).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Bangun Karya Berkat (sejak 2020)
- Komisaris PT Anak Sehat Idaman Hati (sejak 2020)
- Komisaris PT Medicare Indonesia (sejak 2020)
- Komisaris Independen PT Ifishdeco Tbk (sejak 2019)
- Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (sejak 2012)
- Direktur PT Artha Jasakonsulindo (sejak 2003)
- Komisaris PT Aneka Permainan Elektronik (sejak 2019)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Pernyataan Independensi

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 (dua) periode. Pada RUPST 2022, beliau telah menyatakan independensinya dan telah mendandatangani pernyataan independensi pada 6 Juni 2022.

Legal Basis of Appointment

She was appointed as the Company's Independent Commissioner under the Deed of Minutes of EGMS No. 75, dated May 23, 2018. She was subsequently reappointed as the Company's Independent Commissioner for a 5 (five)-year term under the Deed of Minutes of AGMS No. 5, dated June 8, 2022.

Educational Background

She earned her Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Negeri Riau in Sumatra, Indonesia, in 1995. She is also taking the Brevet A and B Courses.

Career Background

Previously, she was a Partner at PT Key Management (1995-2003) and served as the Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti (1992-1995).

Concurrent Positions

As of December 31, 2024, she served other positions such as follows:

- Commissioner of PT Bangun Karya Berkat (since 2020)
- Commissioner of PT Anak Sehat Idaman Hati (since 2020)
- Commissioner of PT Medicare Indonesia (since 2020)
- Independent Commissioner of PT Ifishdeco Tbk (since 2019)
- Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (since 2012)
- Director of PT Artha Jasakonsulindo (since 2003)
- Commissioner of PT Aneka Permainan Elektronik (since 2019)

Affiliations

She is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholders.

Statement of Independence

She has served as an Independent Commissioner for 2 (two) terms. She affirmed her independence during the 2022 AGMS and signed the independence statement on June 6, 2022.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



RONNY KURNIAWAN

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun.
Indonesian, 57 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 1990.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper co Ltd (1998-2001) dan General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment

He was reappointed as the Company's President Director for a 5 (five)-year tenure under the Minutes of the AGMS Deed No. 5, dated June 8, 2022.

Educational Background

He earned his Bachelor's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta, in 1990.

Career Background

Previously, he served as the Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Finance Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director of Banking and Investor Relations at Asia Pulp and Paper Co. Ltd. (1998-2001), and General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

Concurrent Positions

As of December 31, 2024, he has not held any positions outside the Company.

Affiliations

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.



DANIEL WARDOJO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun.
Indonesian, 46 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau telah diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Master of Science in Logistics dari Universitas of Wollongong, New South Wales, Australia pada 2004.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Direktur Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) Business Development and Commercial Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011) dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001-2002).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment

He was reappointed as the Company's Vice President Director for a 5 (five)-year tenure under the Minutes of the AGMS Deed No. 5, dated June 8, 2022.

Educational Background

He earned a Master of Science in Logistics from the University of Wollongong in New South Wales, Australia, in 2004.

Career Background

Previously, he held the position of President Director at PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), served as President Director at PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), worked as Business Development and Commercial Manager at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, acted as Operational Deputy Manager at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011), and was Marketing & Sales Manager at PT Edward Makmur (2001-2002).

Concurrent Positions

As of December 31, 2024, he has not held any positions outside the Company.

Affiliations

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.



RUDY SUTIONO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.
Indonesian, 55 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada 1993.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) Direktur PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2012.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment

He was reappointed as the Company's Director for a 5 (five)-year tenure under the Minutes of the AGMS Deed No. 5, dated June 8, 2022.

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1993.

Career Background

Previously, he held positions as the Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), the Director of PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller at Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head at Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), and Supervisor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

Concurrent Positions

As of December 31, 2024, he has also been serving as the Company's Corporate Secretary since 2012.

Affiliations

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.



AMAN SUAEDI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun.
Indonesian, 48 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar MPB III jurusan Pelayaran (*Marine Officer* Kelas 3) di BPLP Semarang pada 1998. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and Port Authority of Singapore pada 2001. Pada 2010, beliau menempuh kursus pendek Program Pengembangan Manajemen Supervisory and Management dari Prasetiya Mulya Business School untuk mendapatkan gelar master.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development Perseroan (2010-2014), Manajer Operasional Perseroan (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master Ocean Tankers Pte. Ltd. (2002-2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers Pte. Ltd. (2001-2002), dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic Co., Ltd. (1998-2001).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment

He was reappointed as the Company's Director for a 5 (five)-year tenure under the Minutes of the AGMS Deed No. 5, dated June 8, 2022.

Educational Background

He began his higher education, majoring in Shipping (3rd Degree Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998. In 2001, he continued his education at the Marine and Port Authority of Singapore. In 2010, he completed a short course through the Management Development Program and another course in Supervisory and Management at Prasetiya Mulya Business School to earn a master's degree.

Career Background

Previously, he served as the Company's Business Development Manager (2010-2014), the Company's Operational Manager (2006-2010), Senior Marine Surveyor at PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master at Ocean Tankers Pte. Ltd. (2002-2004), Sea Officer at Chief, Ocean Tankers Pte. Ltd. (2001-2002), and Chief Officer Sea at Mitsubishi Chemical and Logistic Co., Ltd. (1998-2001).

Concurrent Positions

As of December 31, 2024, he has not held any positions outside the Company.

Affiliations

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan pada 2024:

Composition of Shareholders

Below is the composition of the Company's shareholders in 2024:

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2024) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2024)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2024) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2024)	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1.499.524.600	56,94	1.825.430.197	52,04
2	Standard Chartered Bank SG PVB	178.748.500	6,79	0	0
3	PT Patin Resources*	315.896.590	12,00	315.896.590	9,00
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less					
4	Masyarakat Public	639.130.310	24,27	1.176.404.847	38,96
	Total	**2.633.300.000**	**100,00**	**3.507.420.034**	**100,00**

* PT Patin Resources merupakan pihak yang terafiliasi dengan PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
* PT Patin Resources is an affiliated party of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2024) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2024)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2024) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2024)		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor							
1	Perorangan Individual	6.529	493.662.610	18,75	8.587	1.010.487.868	28,81
2	Institusi Institutions	26	1.851.565.790	70,31	40	2.395.629.461	68,29
Sub Total		**6.555**	**2.345.228.400**	**89,06**	**8.627**	**3.406.117.329**	**97,10**

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2024) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2024)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2024) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2024)		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Asing Foreign Investor							
3	Perorangan Individual	4	98.7	0,00	5	598	0,02
4	Institusi Institutions	36	287.972.900	10,94	37	100.968.617	2,88
Sub Total		**40**	**288.071.600**	**10,94**	**42**	**101.566.617**	**2,90**
Total		**6.595**	**2.633.300.000**	**100,00**	**8.67**	**3.507.420.034**	**100,00**

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024

Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2024

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2024) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2024)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2024) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2024)	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1	I. Ade Sundari P.	-	-	-	-
2	Hongisisilia	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
1	Ronny Kurniawan	0	0	146.060.387	4,16
2	Daniel Wardojo	0	0	29.141.522	0,83
3	Rudy Sutiono	0	0	1.250.112	0,04
4	Aman Suaedi	0	0	950.000	0,03

Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Per 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2024

As of December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors own shares in the Company indirectly.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Per 31 Desember 2024, pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Dwitunggal Perkasa Mandiri dengan penerima manfaat langsung (*beneficial owner*) yaitu Ibu Patricia P. S. Prasatya.

Information on Main and Controlling Shareholders

As of December 31, 2024, the Company's controlling shareholder is PT Dwitunggal Perkasa Mandiri, with the beneficial owner being Mrs. Patricia P. S. Prasatya.

Struktur Grup Perseroan

The Company's Group Structure

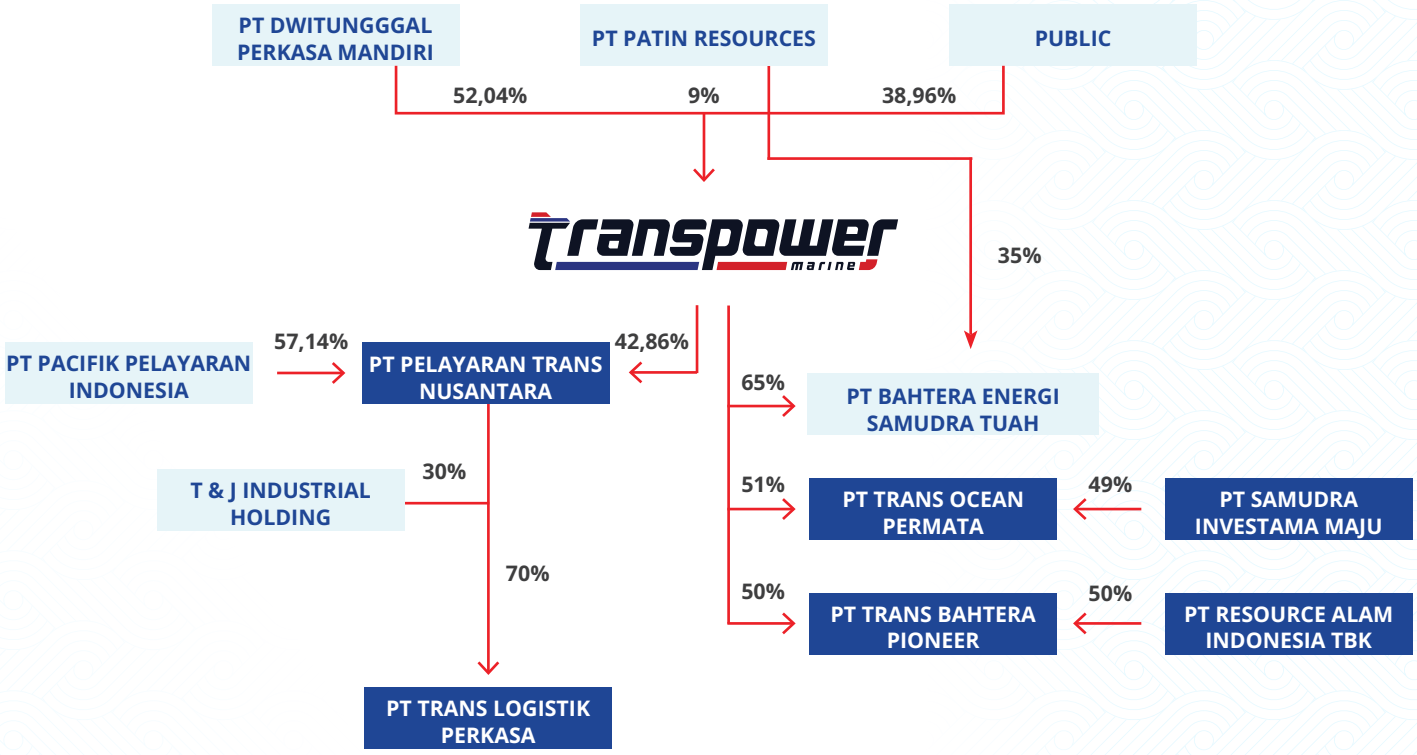

Asosiasi dan Ventura Bersama

Associations and Joint Ventures

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
Anak Perusahaan Subsidiary						
1	PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	65,00%	Pelayaran Shipping	USD 100.703.563	Beroperasi secara aktif sejak 2012 Actively operating since 2012	Gedung Equity Lantai 43 Unit F-G SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53, Jakarta 12190
2	PT Trans Ocean Permata (TOP)	51,00%	Pelayaran Shipping	USD 7.792.832	Dalam tahap pengembangan Under development	Centennial Tower Lantai 26 Unit A & B Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
3	PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	42,86%	Pelayaran Shipping	USD 19.733.293	Beroperasi secara aktif sejak 2024 Actively operating since 2024	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E – F, Jl. Senopati no. 8B, Jakarta 12190
Asosiasi Associations						
4	PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	50,00%	Pelayaran Shipping	USD 3.179.784	Beroperasi secara aktif sejak 2024 Actively operating since 2024	Centennial Tower Lantai 26 Unit A & B Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung Associates with indirect ownership						
5	PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	30%	Pelayaran Shipping	USD 147.255.606	Beroperasi secara aktif sejak 2014 Actively operating since 2014	Centennial Tower Lantai 26 Unit A & B Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Associated Companies and Joint Ventures

Perusahaan Asosiasi

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi.

Perusahaan Ventura Bersama

Pada 2024, Perseroan dan PT Pelayaran Pacifik Indonesia membentuk sebuah perusahaan ventura bersama bernama PT Pelayaran Trans Nusantara ("PTN"), yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan pendaftaran kapal sesuai Pasal 93 ayat (2) huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran dan Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor SE-DJPL 38 Tahun 2023 tentang Pengawasan atas Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran dan Perizinan Berusaha Usaha Angkutan Laut ("SE DJPL No. 38/2023"), maka PT Trans Logistik Perkasa (TLP) yang berstatus sebagai penanaman modal asing diwajibkan menyesuaikan komposisi pemegang saham menjadi 1 badan hukum Indonesia (single entity). Oleh karenanya PT Pelayaran Trans Nusantara menggantikan Perseroan dan PT Pelayaran Pacifik Indonesia sebagai pemegang saham dalam PT Trans Logistik Perkasa (TLP) untuk memenuhi kewajiban single entity tersebut.

Perseroan dan PT Resource Alam Indonesia Tbk membentuk sebuah perusahaan ventura bersama bernama PT Trans Bahtera Pioneer ("TBP"), yang bertujuan menyediakan solusi logistik batu bara di Kalimantan Timur.

Associated Companies

As of December 31, 2024, the Company has no affiliated companies.

Joint Venture Company

In 2024, the Company and PT Pelayaran Pacifik Indonesia established a joint venture known as PT Pelayaran Trans Nusantara ("PTN"). This venture was created to fulfill the ship registration requirements set forth in Article 93, paragraph (2), letter c of Government Regulation Number 31 of 2021 regarding the Implementation of the Shipping Sector, as well as in Circular Letter of the Director General of Sea Transportation Number SE-DJPL 38 of 2023 concerning the Supervision of the Implementation of Registration and Licensing Activities for Sea Transportation Businesses ("SE DJPL No. 38/2023"). Consequently, PT Trans Logistik Perkasa (TLP), classified as a foreign investment, must adjust its shareholder composition to include one Indonesian legal entity (single entity). Therefore, PT Pelayaran Trans Nusantara replaces the Company and PT Pelayaran Pacifik Indonesia as shareholders in PT Trans Logistik Perkasa (TLP) to meet the single entity requirement.

Additionally, the Company and PT Resource Alam Indonesia Tbk established a joint venture called PT Trans Bahtera Pioneer ("TBP"), which aims to provide coal logistics solutions in East Kalimantan.

Kantor Cabang dan Perwakilan

Branch and Representative Offices

Per 2024, Perseroan memiliki 3 (tiga) kantor cabang atau perwakilan yang berlokasi di:

As of 2024, the Company has 3 (three) branch or representative offices located at:

1. **Cabang Banjarmasin – Kalimantan Selatan**
   Banjarmasin Branch – South Kalimantan
   JL. Gunung Sari Ujung No.04

2. **Cabang Cilacap – Jawa Tengah**
   Cilacap Branch – Central Java
   JL. Bromo Ruko B1C - 4A

3. **Kantor Perwakilan Kumai – Kalimantan Tengah**
   Kumai Representative Offifice – Central Kalimantan
   Perum Bumi Kumai Damai
   Gang Belimbing No.12
   Waringin Barat

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listings

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham** Total Shares	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Harga Penawaran** Offering Price	**Jumlah Saham Setelah Aksi Korporasi** Total Share after Corporate Action
20 Februari 2013 February 20, 2013	Penawaran Saham Umum Perdana Initial Public Offering	395.000.000 lembar saham 395,000,000 shares	Rp39.500.000.000 (Rp100 per lembar saham) Rp39,500,000,000 (Rp100 per share)	Rp230 per lembar saham Rp230 per share	2.633.300.000 lembar saham 2,633,300,000 shares
24 Juni 2024 June 24, 2024	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Capital Increase without Pre-emptive Rights	874.120.034 lembar saham 874,120,034 shares	Rp87.412.003.400 (Rp100 per lembar saham) Rp87,412,003,400 (Rp100 per share)	Rp100 per lembar saham Rp100 per share	3.507.420.034 lembar saham 3,507,420,034 shares

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Selama tahun buku 2024, selain PMHMETD I Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the 2024 financial year, the Company did not issue any other securities on any stock exchange.

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2024, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. Periode penugasan KAP adalah efektif sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal publikasi laporan keuangan.

Following the Annual GMS Resolution dated April 26, 2024, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's consolidated financial statements for the 2024 fiscal year. The assignment period for the Public Accounting Firm is effective from the moment of its appointment until the release of the financial statements.

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The appointment of the Public Accounting Firm and the Public Accountant to audit the Company's financial statements complies with the provisions set forth by the FSA, IDX, and other applicable regulations. Prior to the appointment, recommendations for Public Accounting Firms were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2024. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp300.000.000,-.

The Public Accounting Firm provided no services other than auditing the consolidated financial statements for the 2024 fiscal year. For this service, the Company incurred a fee of Rp300.000.000,-.

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940
Tel: (+6221) 30056267, 30056270
Fax: (+6221) 30056269

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940
Tel: (+6221) 30056267, 30056270
Fax: (+6221) 30056269

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions/Professions of the Capital Market

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama Lembaga Institution Name	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Tel: (+6221) 392 2332 Fax: (+6221) 392 3003
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 2013 Since 2013
Jasa yang Diberikan Provided Service	Pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Record of share ownership and distribution of rights related to the share.
Biaya Jasa (Rp) Service Fee (Rp)	Rp25.000.000

Situs Web Resmi Perseroan

The Company's Official Website

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan sebuah platform komunikasi digital untuk seluruh pemangku kepentingan, yaitu situs web resmi yang beralamat di www.transpowermarine.com.

Situs web resmi ini menyediakan berbagai informasi korporasi terkini, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan, termasuk di antaranya adalah produk dan jasa, hubungan investor, berita dan kegiatan Perseroan, serta informasi karier.

In compliance with FSA Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the Company offers a digital communication platform for all stakeholders through its official website, accessible at www.transpowermarine.com.

The official website provides updated, accurate, and reliable corporate information, including details on products and services, investor relations, recent news, activities, and career opportunities.

transpower marine



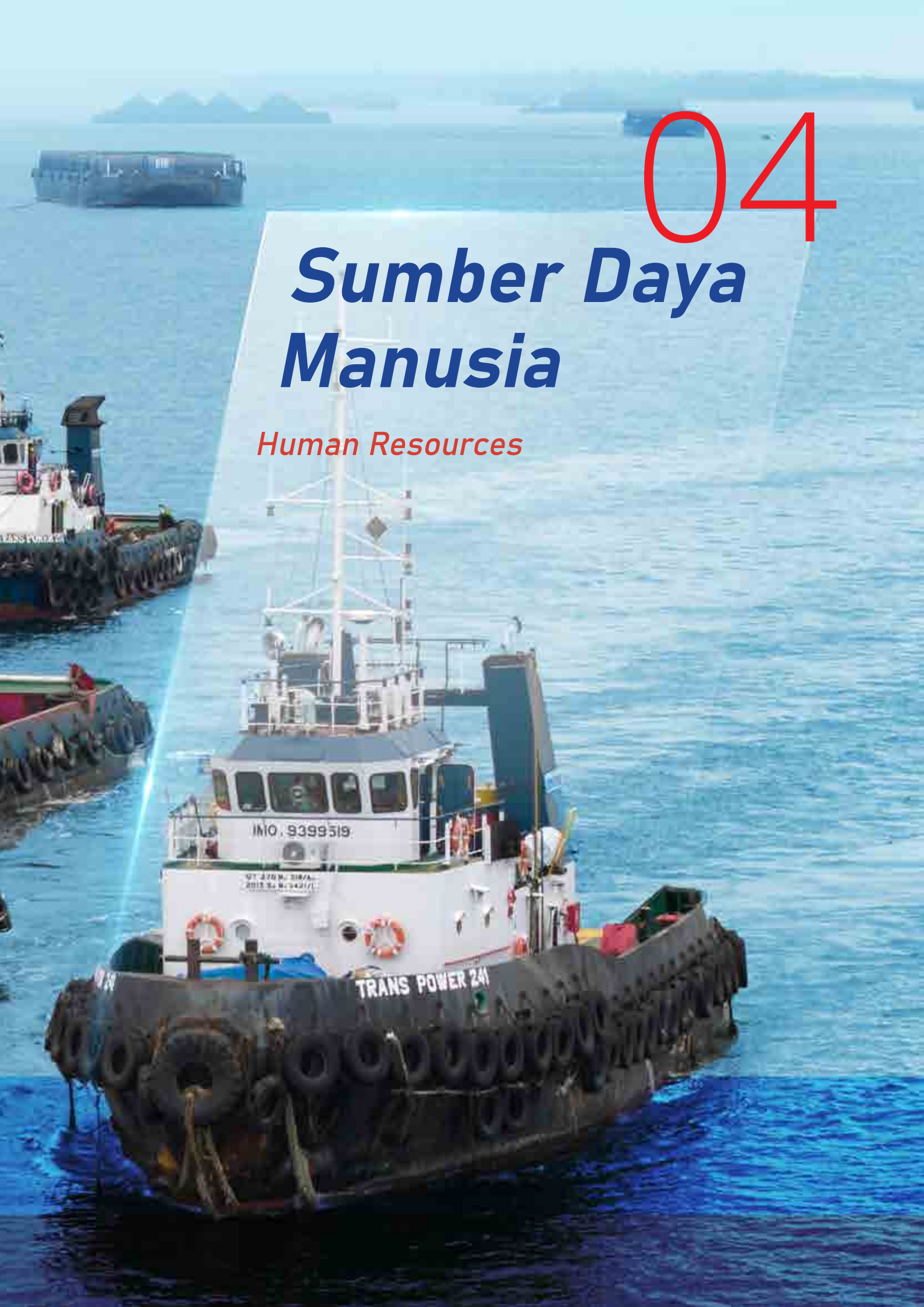

04

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sebagai aset yang paling penting, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan penggerak utama bisnis Perseroan. Kami terus membangun SDM yang berkualitas agar Perseroan dapat tumbuh dengan tangkas, menavigasi tantangan dengan persiapan yang matang, serta mengungguli pesaing-pesaingnya.

Inovasi dan kreativitas juga diperlukan untuk menciptakan solusi-solusi yang fungsional, serta membedakan posisi Perseroan dengan yang lainnya. Untuk itu, Perseroan terus mendorong pengembangan kompetensi dan karakter karyawan, agar Perseroan memiliki tingkat efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja yang tinggi.

As the most important asset, Human Resources (HR) management acts as the primary driver of the Company's business. We continue to cultivate quality HR to enable the Company to grow nimbly, navigate challenges with thorough preparation, and surpass its competitors.

Innovation and creativity are also essential for developing functional solutions and distinguishing the Company's position from others. Consequently, the Company remains committed to fostering the growth of employee competencies and character, ensuring a high level of effectiveness, efficiency, and productivity in the workplace.

Pengelolaan SDM
HR Management

Untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) secara efektif, Perseroan memetakan, merencanakan, dan menerapkan seperangkat prinsip, pedoman, dan prosedur untuk mengarahkan karyawan dalam bertindak dan bekerja secara optimal.
Sistem pengelolaan SDM bertujuan untuk mendorong karyawan memberikan kontribusi terbaiknya dalam bekerja demi meraih pertumbuhan kinerja Perseroan yang lebih baik di masa depan.

To effectively manage and develop human resources (HR), the Company maps, plans, and implements a set of principles, guidelines, and procedures to direct employees toward optimal performance. The HR management system aims to motivate employees to contribute their best efforts, ensuring enhanced performance growth for the Company in the future.

Sistem pengelolaan SDM Perseroan mencakup rekrutmen, orientasi tenaga kerja baru, penilaian kinerja, pelatihan, promosi, mutasi, rotasi serta pemberian remunerasi yang layak. Seluruh kebijakan ini diterapkan dengan memenuhi standar dan kriteria yang dan mematuhi peraturan yang berlaku. Perseroan memperlakukan seluruh individu dengan adil dan setara, memenuhi hak aasasi manusia setiap individu, serta menciptakan hubungan ketenagakerjaan yang berimbang.

The Company's HR management system encompasses recruitment, orientation of new employees, performance assessment, training, promotion, transfer, rotation, and appropriate remuneration. All these policies are implemented while adhering to standards and criteria and complying with applicable regulations. The Company treats every individual fairly and equally, respects each person's human rights, and fosters a balanced employment relationship.

Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Assessment

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala berdasarkan metode *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai basis penilaian yang objektif untuk seluruh level jabatan. Evaluasi atas hasil penilaian kinerja digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan promosi jabatan dan pemberian remunerasi.

The Company regularly conducts performance assessments for employees using Key Performance Indicators (KPIs) as an objective basis across all position levels. The outcomes of these assessments will be taken into account when determining promotions and compensation.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Hingga 31 Desember 2024, total karyawan Perseroan adalah 112 karyawan, meningkat dari tahun 2023 yaitu 97 karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2024, the total number of employees at the Company was 112, reflecting an increase from 97 in 2023. Below is the breakdown of the Company's employees over the last two years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan Position Level	2024	2023
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	2	2
Direksi | Board of Directors	4	4
Manajer | Manager	11	9
Staf | Staff	89	75
Nonstaf | Non-Staff	6	7
Total	**112**	**97**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2024	2023
S2 | Master's Degree	8	8
S1 | Bachelor's Degree	55	55
Diploma | Associate's Degree	29	13
SMA/Sederajat | High School/Equivalent	20	21
Total	**112**	**97**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2024	2023
18-25 tahun | years old	8	10
26-35 tahun | years old	46	35
36-45 tahun | years old	30	29
46-55 tahun | years old	26	21
>55 tahun | years old	2	2
Total	**112**	**97**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024	2023
Permanen | Permanent	109	91
Kontrak | Contract	3	6
Total	**112**	**97**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023
Pria | Male	109	91
Wanita | Female	3	6
Total	**112**	**97**

Komposisi Awak Kapal
Ship Crew Composition

Pada 31 Desember 2024, total awak kapal Perseroan adalah 560 orang, meningkat dari tahun 2023 yaitu 515 orang. Berikut adalah komposisi awak kapal Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2024, the Company's ship crew consisted of 560 individuals, increased from 515 people in 2023. Below is the Company's ship crew composition for the last 2 (two) financial years:

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Level Jabatan
Ship's Crew Composition by Position

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024	2023
Perwira	286	272
Rating	274	243
Total	**560**	**515**

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Ship's Crew Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2024	2023
ANT/ATT III	109	107
ANT/ATT IV-V	185	179
Ratings	266	229
Total	**560**	**515**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2024	2023
18-25 tahun | years old	140	124
26-35 tahun | years old	232	209
36-45 tahun | years old	113	113
46-55 tahun | years old	66	61
>55 tahun | years old	9	8
Total	**560**	**515**

Perputaran Tenaga Kerja
Employee Turnover

Perseroan memastikan agar jumlah tenaga kerja yang dimilikinya mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan keseimbangan yang baik bagi perkembangan usahanya. Dalam hal Perseroan harus mengisi kekosongan jabatan, Perseroan melakukan pemanfaatan talenta secara internal terlebih dahulu, baru melakukan rekrutmen secara eksternal. Tingkat perputaran tenaga kerja Perseroan pada 2024 berada dalam persentase wajar.

The Company ensures that its workforce size meets the needs and supports the balanced development of its business. If a position becomes vacant, the Company prioritizes internal talent before recruiting externally. The workforce turnover rate for 2024 remains within a reasonable percentage.

Fasilitas Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Facilities

Perseroan berupaya untuk memberikan tingkat kesejahteraan hidup yang layak bagi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan standar upah minimum berdasarkan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K), sesuai dengan wilayah operasional Perseroan. Berbagai fasilitas yang diberikan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

1. Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya;
2. Program keluarga berencana;
3. Upah selama sakit;
4. Istirahat mingguan dan harian;
5. Cuti hamil;
6. Tunjangan melahirkan;
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
8. Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu;
9. Tunjangan kecelakaan kerja;
10. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja.

The Company aims to ensure that every employee has an adequate level of welfare. As a result, the Company establishes minimum wage standards based on Provincial/District Minimum Wage (UMP/K) policies relevant to the Company's operational areas. The Company offers various benefits to employees, including:

1. Health insurance for employees and their immediate families;
2. Family planning programs;
3. Paid sick leave;
4. Weekly and daily breaks;
5. Maternity leave;
6. Maternity allowance;
7. Safety equipment and occupational safety standards;
8. Official vehicles for employees at certain levels of employment;
9. Work accident compensation;
10. Death benefits for non-occupational accidents.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Dalam rangka mendukung keberhasilan dan kelangsungan operasionalnya, Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan seluruh karyawan, terutama dalam hal kepemimpinan (*managerial skill*), pembentukan karakter (*soft skill*), dan kompetensi teknis (*technical skill*). Pengelolaan pelatihan untuk karyawan di bawah wewenang Divisi Sumber Daya Manusia.

To support the success and continuity of its operations, the Company strives to enhance the skills and competence of all employees, particularly in leadership (managerial skills), character building (soft skills), and technical abilities. The responsibility for managing employee training falls to the Human Resources Division.

Perseroan menyediakan program pelatihan rutin yang dilaksanakan setiap tahun di kantor cabang. Selain dari sumber internal, Perseroan juga dapat melibatkan pihak eksternal yang kompeten di bidangnya untuk mengadakan pelatihan bersifat tematik. Secara berkala, Perseroan mengadakan program pelatihan (*coaching*) *on-site* di kapal terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk membantu karyawan memahami potensi bahaya di tempat kerja dan cara-cara menghindari kecelakaan atau cedera.

The Company offers routine training programs that are held annually at branch offices. Additionally, the Company may engage external experts who are knowledgeable in their fields to conduct specialized training. Periodically, the Company organizes on-site training (coaching) programs on ships that focus on occupational health and safety (K3) to help employees recognize potential hazards in the workplace and learn how to prevent accidents or injuries.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menginvestasikan Rp46.700.000 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Berikut adalah sejumlah pelatihan yang dilakukan pada 2024:

In 2024, the Company has invested Rp46,700,000 in employee training and competency development. Below are some of the training programs conducted in 2024:

Jenis Pelatihan Training Type	**Nama/Tujuan Pelatihan** Training Title/Purpose	**Jumlah Peserta** Total/Participants
Diklat dan Sertifikasi Pengawasan Lingkungan Hidup Environmental Supervision Training and Certification	Peningkatan kompetensi sebagai pengawas lingkungan Enhancing competencies as an environmental supervisor	3
Diklat dan Uji (POP) Training and Testing (POP)	Peningkatan kompetensi syarat minimal untuk menjadi pengawas Minimum requirements for developing the competencies needed to become a supervisor	2
Sertifikasi International *Marine Dangerous Goods* International Marine Dangerous Goods Certification	Perolehan sertifikasi penanganan bahan berbahaya Obtaining certification for handling hazardous materials	1
Training of Trainer	Syarat kompetensi pemberi materi Competency requirements for suppliers of materials	2
Training DPA DPA Training	Syarat pengawas dan penanggung jawab system keselamatan kapal Requirements for supervisors and individuals responsible for ship safety systems	1

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health, and Safety Practices

Dalam industri pelayaran, para awak kapal terpapar oleh risiko yang cukup tinggi terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat penting untuk melindungi awak kapal dari risiko dan potensi bahaya yang dapat timbul setiap saat.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk memberikan perlindungan optimal bagi seluruh karyawan dan awak kapal, setiap awak kapal yang bertugas wajib memahami prosedur, standar keamanan dan keselamatan, serta protokol operasional dengan sangat baik. Aspek K3 harus diterapkan dengan disiplin dan konsisten tanpa terkecuali.

Selain itu, awak kapal juga harus mengikuti pelatihan K3, termasuk di antaranya meliputi penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur evakuasi darurat, penanggulangan kebakaran, penanganan bahan berbahaya, dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Setiap kapal Perseroan juga memiliki prosedur identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang sistematis. Beberapa risiko bahaya yang dapat timbul di kapal adalah kebakaran, tumpahan bahan kimia, kegagalan sistem, kecelakaan kerja, serta cuaca buruk.

Perseroan memberikan jaminan asuransi *Protection and Indemnity* mencakup tanggungan seperti cedera fisik, kerugian materi, kematian akibat kecelakaan, dan lainnya kepada seluruh tenaga kerja dan awak kapal.

In the shipping industry, crew members face significant risks related to occupational safety and health. Therefore, implementing Occupational Health and Safety (OHS) principles is crucial to protecting crew members from the risks and potential hazards that can arise at any time.

As part of its commitment to providing optimal protection for all employees and crew members, every crew member on duty must thoroughly understand the procedures, safety and security standards, and operational protocols. OHS aspects must be implemented consistently and with discipline, without exception.

Additionally, crew members must undergo OHS training, including the use of personal protective equipment (PPE), emergency evacuation procedures, firefighting, handling hazardous materials, and first aid (P3K).

Each of the Company's vessels has systematic hazard identification and risk assessment procedures. Hazards that may arise on ships include fire, chemical spills, system failures, work accidents, and inclement weather.

The Company provides Protection and Indemnity insurance coverage, which includes physical injury, material loss, death due to accidents, and more, to all workers and crew members.

Hak Awak Kapal
Crew Members' Rights

Perseroan memastikan setiap awak kapal mendapatkan hak-hak dan fasilitas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kelautan, yaitu:

1. Hak atas lembur;
2. Waktu istirahat minimal harian;
3. Cuti tahunan;
4. Minuman, makanan dan alat-alat pelayaran;
5. Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut;
6. Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perseroan;
7. Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal atau jika harus diturunkan ke darat;
8. Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal;
9. Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja;
10. Biaya pemulangan dan penguburan jenazah dalam hal meninggal akibat kecelakaan kerja; dan
11. Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal.

The Company's ship crew members are entitled to their rights and benefits as outlined in the 1940 Personnel Accident Policy and its Implementation Policy, along with Government Regulation No. 7 of 2000 on Maritime Affairs. These include:

1. The right to overtime pay;
2. A minimum daily break period;
3. Annual leave;
4. Food, drink, and sailing equipment;
5. Repatriation costs to the place of residence or location where the work contract was signed;
6. Severance packages in the event of contract termination by the Company;
7. Allowance for medical care and treatment for crew members who become ill or injured while onboard or when necessary to be transferred to land;
8. Compensation for lost belongings of crew members caused by sinking ships or fire;
9. Compensation for disabilities resulting from occupational accidents;
10. Repatriation and burial costs resulting from occupational accidents; and
11. Death benefits for onboard casualties.

transpower marine



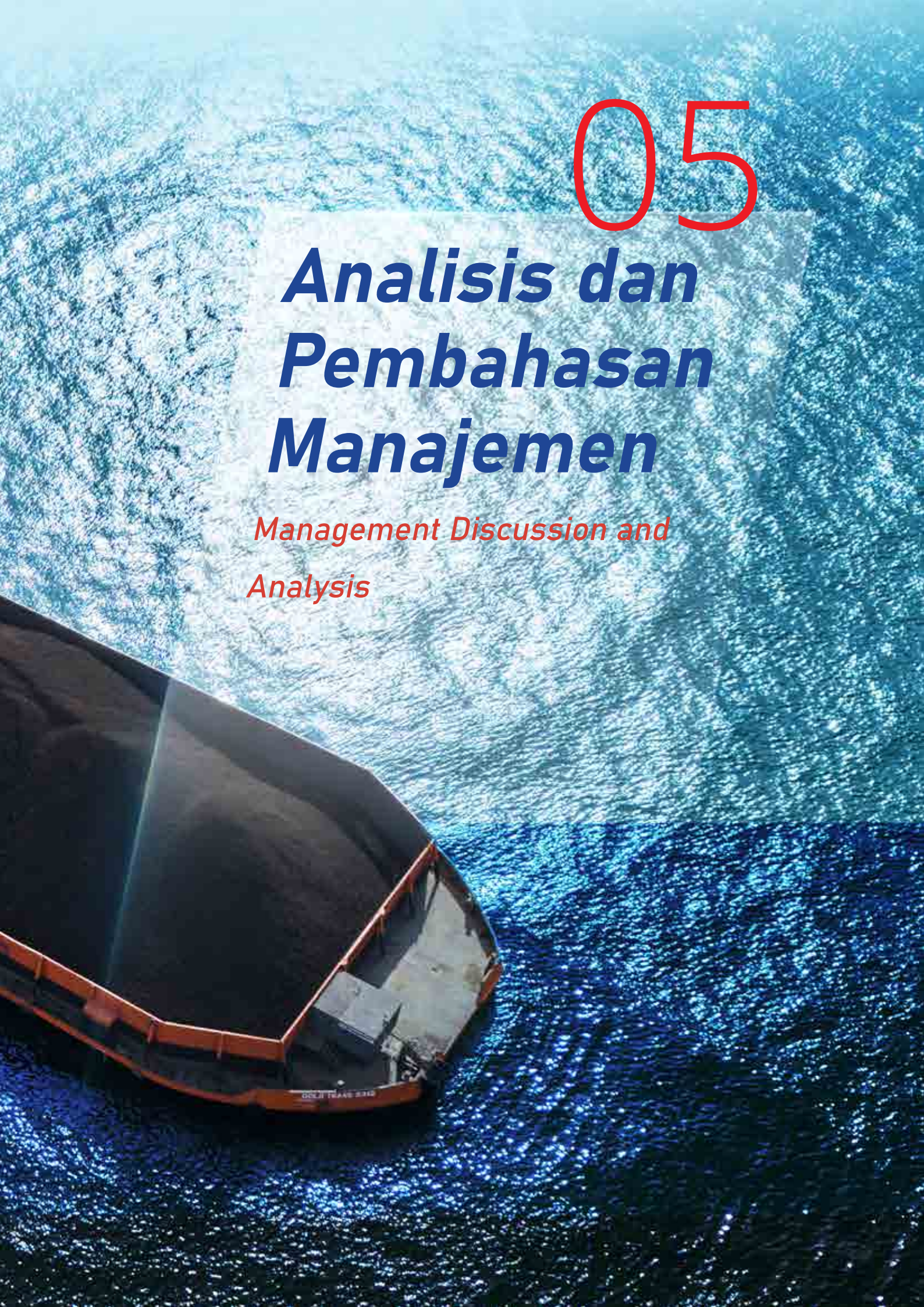

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Performance

Perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil sepanjang tahun 2024, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama yaitu industri pengolahan sebagai kontributor terbesar dengan pertumbuhan sebesar 4,5% yang didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan, perdagangan besar dan eceran bertumbuh sebesar 4,8% yang didukung oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat, informasi dan komunikasi yang mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 9,3% seiring dengan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas; serta pengeluaran dan konsumsi.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan 4,9%. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan peningkatan sebesar 4,6%, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Di tengah tantangan global, kinerja ekspor barang dan jasa Indonesia tumbuh sebesar 3,2%, sementara impor meningkat 3,5%. Meskipun demikian, neraca perdagangan tetap terjaga dengan baik. Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 juga terjaga stabil sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Hingga saat ini, industri pelayaran nasional masih memegang peran strategis sebagai tulang punggung kelancaran logistik nasional. Namun dalam perjalanannya, pelayaran nasional masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu dinavigasi secara strategis, seperti sistem perpajakan yang membebani para pelaku usaha di sektor pelayaran nasional. Dalam pandangan INSA, angkutan laut memiliki potensi besar untuk dijadikan bagian dari pengoptimalan infrastruktur yang sudah ada sesuai kebijakan pemerintah dalam meningkatkan konektivitas dan pemerataan ekonomi. Untuk itu, perlu adanya dukungan pemerintah dalam memberikan fasilitas insentif pajak maupun suku bunga perbankan terhadap galangan dalam negeri, sehingga dapat lebih kompetitif.

The Indonesian economy demonstrated strong and stable performance throughout 2024, reflected in a Gross Domestic Product (GDP) growth rate of 5.1%. Economic and political stability, bolstered by effective fiscal and monetary policies, has successfully increased investor confidence and encouraged investment realization across various sectors.

National economic growth in 2024 was fueled by several key sectors. The processing industry stood as the largest contributor, achieving a growth rate of 4.5% due to increased manufacturing production and exports of processed goods. Wholesale and retail trade also experienced growth, increasing by 4.8%, supported by rising domestic consumption and enhanced purchasing power. Furthermore, the information and communication sector has reached the highest growth rate at 9.3%, fueled by widespread digitalization and internet penetration, along with increased spending and consumption.

Household consumption continues to be the main driver of spending, increasing by 4.9%. Investment, or Gross Fixed Capital Formation (PMTB), also experienced a growth of 4.6%, reflecting investor confidence in Indonesia's economy outlook.

Amid global challenges, Indonesia's export performance for goods and services increased by 3.2%, while imports rose by 3.5%. Nevertheless, the trade balance remains well-maintained. Throughout 2024, the inflation rate is stable at 2.8%, within the target range set by the government and Bank Indonesia. This reflects the government's ability to maintain price stability and protect people's purchasing power.

To date, the national shipping industry continues to serve as a strategic backbone for efficient national logistics. However, the sector still faces several challenges that must be navigated strategically, including a taxation system that burdens businesses in this industry. According to INSA, sea transportation has significant potential to enhance existing infrastructure in line with government policies aimed at increasing connectivity and promoting economic equality. For this reason, government support is crucial in providing tax incentives and favorable bank interest rates for domestic shipyards, enabling them to compete more effectively.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview of Each Business Segment

Aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan berupa pengangkutan yang ditunjang oleh kapal tunda dan kapal tongkang. Layanan pengangkutan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

Pengangkutan *Transshipment*

Jenis pengangkutan barang/komoditas ini menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dengan tujuan kapal induk (*mother vessel*) yang kemudian akan melanjutkan proses transportasi. Layanan *transshipment* disediakan untuk memfasilitasi keterbatasan kapal induk untuk merapat ke pelabuhan muat.

Selain menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang, *transshipment* juga menggunakan *crane barge* saat pemindahan barang. Cakupan layanan pada transshipment umumnya memiliki jarak pengangkutan tidak lebih dari 250 (dua ratus lima puluh) mil.

Pengangkutan Antar Pulau

Jenis pengangkutan ini menyediakan fasilitas pengangkutan barang/komoditas antar pulau dari pelabuhan ke pelabuhan bongkar baik dalam negeri atau regional di seluruh wilayah Indonesia.

Operasi *transshipment* dan pengangkutan antar pulau berimbang mendukung kinerja Perseroan. Perseroan senantiasa mengatur dengan saksama *shipment planning* agar skema kepatuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik.

Terlepas dari jenis layanannya, Perseroan secara rutin memantau keselamatan dan keamanan pelayaran kapal dengan menggunakan radar serta informasi dari awak kapal tunda. Dengan berpegang pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Perseroan senantiasa berupaya menjaga kepercayaan pelanggan melalui pengawasan aktivitas operasional yang intensif selama 24 jam.

Armada Kapal

Per 31 Desember 2024, Perseroan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi memiliki kapal yang terdiri dari:

The Company's operational activities provide transportation services using tugs and barges. These services are categorized into 2 (two) types:

Transshipment

This service employs tugboats and barges to transport goods and commodities to a mother vessel, which then continues the transportation process. Transshipment services are provided to address the inability of mother vessels to dock at loading ports.

In addition to using tugs and barges, transshipment also utilizes a crane barge for transporting goods. The range of transshipment services typically extends to a maximum of 250 (two hundred fifty) miles.

Inter-Island Transportation

This service provides transportation of goods and commodities between islands, from ports to discharge ports, both domestically and regionally throughout Indonesia.

Balanced transshipment and inter-island transportation operations also enhance the Company's performance. The Company consistently manages shipment planning with care to adequately meet the customer's compliance requirements.

Regardless of the type of service, the safety and security of shipping vessels are constantly monitored by the Company through radar and real-time information from the ship crews. By adhering to Republic of Indonesia Number 17 of 2008 laws regarding shipping, the Company is dedicated to preserving its customers' trust by providing intensive 24-hour monitoring of all operational activities.

Company Fleets

As of December 31, 2024, Company subsidiaries and associated companies comprises, which include:

	Tug Boat	Barge	Floating Crane	Oil Tanker
Perseroan The Company	41	38	4	
PT PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	37	32		
PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	1	1		

	Tug Boat	Barge	Floating Crane	Oil Tanker
PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	1			
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	57	49		1

Perseroan senantiasa melakukan perawatan dan perbaikan armada secara teratur dengan prosedur yang benar. Setiap satu kali dalam 2,5 tahun, Perusahaan mengadakan *docking* kecil (*intermediate survey*) dan setiap 5 (lima) tahun sekali melakukan *docking* besar (*special survey*) sebagai bagian dari perawatan besar.

The Company regularly maintains and repairs the fleets in accordance with proper procedures. Every 2.5 years, the Company conducts a small docking (intermediate survey) and a comprehensive docking (particular survey) every 5 (five) years as part of extensive maintenance.

Volume Pengangkutan
Transportation Volume

Segmen Usaha Business Segment	2024		2023*)	
	ton tons	%	ton tons	%
Transshipment Transshipment	20.751.190	74,4	16.788.674	75,6
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	7.145.407	25,6	5.420.897	24,4
Jumlah Total	**27.896.597**	**100,0**	**22.209.571**	**100,0**

*) Disajikan kembali
As restated

Pendapatan per Segmen Usaha
Revenue per Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2024		2023*)	
	(US$)	(%)	(US$)	(%)
Transshipment	42.682.561	35,8	36.865.842	33,1
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	75.844.412	63,7	72.227.350	65,0
Time Charter	549.028	0,5	2.134.720	1,9
Jumlah Total	**119.076.001**	**100,0**	**111.227.912**	**100,0**

*) Disajikan kembali
As restated

Strategi Usaha
Business Strategy

Salah satu keunggulan Indonesia adalah keberadaannya yang strategis dengan sumber daya alam yang melimpah dan komoditas yang beragam. Oleh sebab itu, Indonesia memiliki kapabilitas dan peluang yang besar untuk mengoptimalkan kinerja industri pelayaran karena posisinya sebagai negara maritim.

Indonesia benefits from its strategic location, abundant natural resources, and diverse commodities. Furthermore, Indonesia possesses the capabilities and opportunities to enhance the shipping industry's performance due to its status as a maritime nation.

Memanfaatkan peluang ini, Perseroan memfokuskan bisnisnya di bidang jasa pengangkutan dan merumuskan beberapa strategi usaha untuk menjaga kelangsungan bisnisnya. Fokus strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

By capitalizing on this opportunity, the Company prioritizes its operations in the transportation service sector and develops strategies to ensure business continuity. The Company implements several strategies as follows:

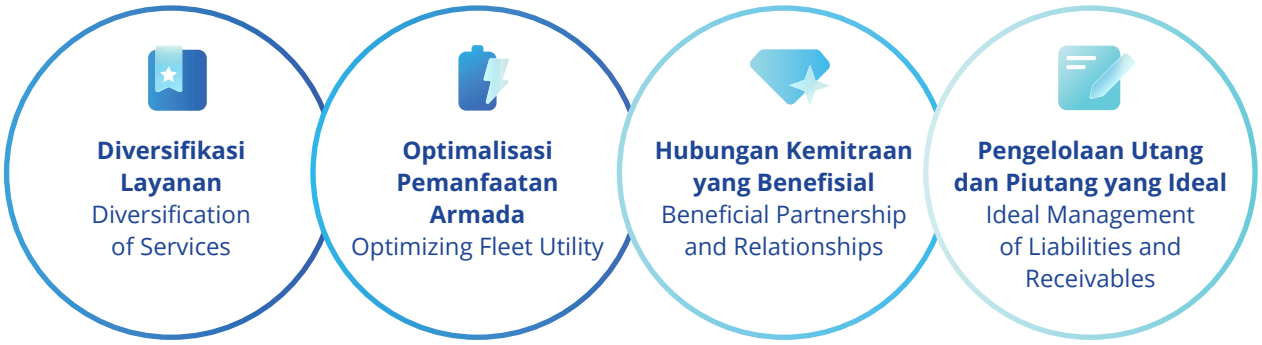

Diversifikasi Layanan

Perseroan terus berupaya melakukan diversifikasi jenis layanan selain pengangkutan batu bara. Saat ini, Perseroan telah menyediakan layanan pengangkutan untuk berbagai jenis komoditas, seperti biji nikel, *iron sand, clinkers, wood pellets*, dan *woodchip*, yang merupakan bahan baku utama industri kertas, dan *sponge rotary kiln*, yang merupakan pengganti *scrap* serta *gypsum*.

Optimalisasi Pemanfaatan Armada

Ketersediaan dan kualitas armada memiliki peranan yang krusial untuk memenuhi permintaan pelanggan yang terus meningkat. Selain menambah armada secara bertahap, Perseroan juga memetakan jadwal pelayaran yang detail agar mampu memberikan layanan yang optimal bagi pelanggan. Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal penyediaan kapal. Selain itu, Perseroan menyediakan spot charter sebagai bentuk pemanfaatan armada untuk keperluan jangka pendek pelanggan.

Hubungan Kemitraan yang Benefisial

Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan benefisial dengan seluruh pihak, termasuk regulator, mitra usaha, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu bentuk komitmen ini adalah keanggotaan aktif Perseroan dalam Indonesian National Shipowners Association (INSA).

INSA mewadahi beragam komponen industri, baik yang berada di Indonesia maupun luar negeri, dalam berbagai informasi dengan jalinan kerja sama. Melalui INSA, Perseroan dapat terlibat dan berkontribusi secara aktif dalam industri pelayaran nasional serta menjalin hubungan yang sehat dengan seluruh pihak

Service Diversification

The Company aims to broaden its services beyond coal transportation. It offers transportation services for various commodities, including nickel ore, iron sand, clinkers, wood pellets, woodchips, which serve as raw materials for the paper industry, and sponge rotary kilns, which act as substitutes for scrap and gypsum.

Fleet Optimization

Fleet availability and quality remain a priority for efficiently managing the increasing customer demand. In addition to expanding the number of fleets, the Company carefully plans shipping schedules to provide the best possible service to its customers. Furthermore, the Company maintains strategic partnerships with third parties to supply ships. Additionally, the Company offers spot charters to optimize fleet utilization for short-term customer needs.

Beneficial Partnership

The Company is committed to fostering harmonious and mutually beneficial partnerships with all parties, including regulators, business partners, customers, and stakeholders. To reflect this commitment, the Company maintains an active membership in the Indonesian National Shipowners Association (INSA).

INSA unites various industry components, both domestic and international, to share information and collaborate. Through INSA, the Company stays informed about developments in the shipping industry while also sharing insights and building constructive relationships with competitors and related associations.

terkait. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk mendapatkan informasi yang krusial mengenai kondisi cuaca. Hal ini sangat penting untuk menjaga keselamatan seluruh awak kapal.

Furthermore, the Company partners with the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency to ensure smooth operations that depend significantly on the latest weather conditions.

Pengelolaan Utang dan Piutang yang Ideal

Dalam hal keuangan, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan utang dan piutang dikelola dengan seimbang untuk menjaga arus kas dengan baik. Perseroan menghomati hak pemasok dan penyedia jasa dengan membayar pinjaman sesuai tenggang waktu yang telah ditetapkan dan perjanjian yang disepakati. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengatur pinjaman yang dapat berpotensi memunculkan beban bunga secara jangka panjang.

Pengelolaan utang dan piutang juga bergantung pada kredibilitas pelanggan. Untuk menghindari piutang tak tertagih, Perseroan melakukan seleksi dan evaluasi yang ketat terhadap kondisi dan reputasi pelanggan melalui sejumlah indikator seperti rekam jejak pembayaran utang dan kondisi keuangan.

Ideal Debt and Receivables Management

In financial terms, the Company ensures that debt and receivables are managed properly to maintain a healthy cash flow. The Company is committed to repaying loans to suppliers and service providers according to predetermined deadlines and agreements. Furthermore, the Company is working to reduce loans that may incur long-term interest expenses.

Debt and receivable management also relies heavily on customer credibility. To avoid uncollectible debts, the Company conducts careful selection and evaluation of customers' conditions and reputations through various indicators, including their track record of debt payments and financial health.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan dan anak perusahaan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan mendapat opini wajar tanpa modifikasian.

The Company's an its subsidiary financial performance analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the financial years ending December 31, 2024, and 2023. These statements have been audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm, which issued an unqualified opinion without modifications.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam US$, kecuali dinyatakan lain
in US$, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023*)	Selisih (%) Variance (%)
Pendapatan Revenues	119.076.001	111.227.912	7,1
Beban Langsung Direct Costs	76.525.216	67.656.318	13,1
Laba Bruto Gross Profit	42.550.785	43.571.594	-2,3

*) Disajikan kembali
As restated

Keterangan Description	**2024**	**2023*)**	**Selisih (%)** Variance (%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(8.526.419)	(7.860.229)	8,5
Beban Keuangan Finance Costs	(4.260.735)	(2.315.519)	84,0
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi Share in Net Profit of Associates	3.767.252	2.138.855	76,1
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net	572.946	(139.401)	-511,0
Penghasilan Keuangan Finance Income	549.344	527.111	4,2
Lain-Lain- Bersih Others-Net	(495.326)	(858.102)	-42,3
Laba Sebelum Beban Pajak Final Profit Before Final Tax Expense	34.157.847	35.064.309	-2,6
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(1.428.912)	(1.334.735)	7,1
Laba Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Laba *Merging* Bisnis Profit for the Year After Merging Business Income Adjustment	32.728.935	33.729.574	-3,0
Efek Penyesuaian Laba dari *Merging* Bisnis Efecct of Adjustment of Profit from Merging Business	(3.393.736)	(9.121.852)	-62,8
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	29.335.199	24.607.722	19,2
Kerugian Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period	16.886	(64.969)	-126,0
Pengukuran kembali atas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liability			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period			
Bagian Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Share in other comprehensive income of associates	(711.959)	-	100,0
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Translation adjustment of foreign currency financial statements	(54.108)	-	100,0
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - bersih Other comprehensive loss for the year - net	(749.181)	(64.969)	1.053,1
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	28.586.018	24.542.753	16,5
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Profit For the Year Attributable to:**			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	25.206.759	19.695.773	28,0
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	4.128.440	4.911.949	16,0
Jumlah Total	**29.335.199**	**24.607.722**	**19,2**

*) Disajikan kembali
As restated

Keterangan Description	2024	2023*)	Selisih (%) Variance (%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	24.483.890	19.630.987	24,7
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	4.102.128	4.911.766	-16,5
Jumlah Total	**28.586.018**	**24.542.753**	**16,5**
Laba Per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Earnings per Share Attributable to the Owners of the Company			
Dasar dan Dilusian Basic and Diluted	0,0082	0,0075	9,3

*) Disajikan kembali
As restated

Pendapatan Usaha

Pada 2024, Perseroan dan anak perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar US$ 119.076.001, meningkat sebesar 7,1% dari US$ 111.227.912 pada 2023. Peningkatan ini utamanya didukung oleh peningkatan volume pengangkutan, khususnya *transhipment.*

Revenues

In 2024, the Company and its Subsidiary successfully recorded operating revenue of US$ 119,076,001, reflecting a 7.1% increase from US$ 111,227,912 in 2023. This growth was primarily driven by a rise in shipping volume, especially on transhipment.

Beban Langsung

Beban langsung Grup tercatat sebesar US$ 76.525.216, meningkat sebesar 13,1% dari US$ 67.656.318 pada 2023. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan biaya sewa kapal dan penyusutan aset tetap.

Direct Costs

The Group's direct costs amounted to US$ 76,525,216, reflecting a 13.1% increase from US$ 67,656,318 in 2023. This rise was primarily attributed to higher vessel charter costs and depreciation of fixed assets.

Laba Bruto

Laba bruto Grup menurun sebesar 2,3% dari US$ 43.571.594 pada 2023 menjadi US$ 42.550.785 pada 2024. Penurunan ini disebabkan peningkatan biaya sewa kapal dan penyusutan aset tetap.

Gross Profit

The Group's gross profit fell by 2.3%, decreasing from US$ 43,571,594 in 2023 to US$ 42,550,785 in 2024. This decline resulted from higher vessel charter costs and depreciation of fixed assets.

Beban Umum dan Administrasi

Pada 2024, beban umum dan administrasi Perseroan mencapai US$ 8.526.419, meningkat sebesar 8,5% dari US$ 7.860.229 pada 2023. Kenaikan terutama pada gaji & tunjangan kerja dan pajak.

General and Administrative Expenses

In 2024, the Company's general and administrative expenses reached US$ 8,526,419, marking an 8.5% increase from US$ 7,860,229 in 2023. This rise was primarily due to higher salaries, work benefits, and taxes.

Beban Keuangan

Di sisi lain, pada 2024, beban keuangan Grup tercatat sebesar US$ 4.260.735, meningkat sebesar 84,0% dari US$ 2.315.519 pada 2023. Peningkatan ini karena adanya peningkatan pembayaran bunga utang bank seiring dengan penambahan utang bank yang digunakan untuk pembelian armada baru dan juga akuisisi entitas anak.

Financial Expenses

Meanwhile, in 2024, the Group's financial expenses were recorded at US$ 4,260,735, reflecting an increase of 84.0% from US$ 2,315,519 in 2023. This increase resulted from higher bank loan interest payments, the addition of bank loans for purchasing new fleets, and the acquisition of subsidiaries.

Bagian atas Laba Entitas Asosiasi

Bagian atas laba entitas asosiasi tercatat meningkat sebesar 76,1% dari US$ 2.138.855 pada 2023 menjadi US$ 3.767.252 pada 2024. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan laba entitas asosiasi Perseroan.

Penghasilan Keuangan

Per 31 Desember 2024, penghasilan keuangan Perseroan adalah sebesar US$ 549.344, meningkat sebesar 4,2% dari US$ 527.111 pada tahun 2023, yang utamanya didukung oleh penerimaan pendapatan bunga atas deposito.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,2% dari US$ 24.607.722 pada 2023 menjadi US$ 29.335.199 pada 2024. Kenaikan ini terutama dikarenakan efek penyesuaian laba dari *merging* bisnis yang lebih kecil dibandingkan tahun lalu dan kenaikan pada bagian atas laba entitas asosiasi.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada akhir 2024, Perseroan sukses meraup penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US$ 28.586.018, meningkat sebesar 16,5% dari US$ 24.542.753 pada 2023. Kenaikan ini terutama dikarenakan efek penyesuaian laba dari *merging* bisnis yang lebih kecil dibandingkan tahun lalu dan kenaikan pada bagian atas laba entitas asosiasi.

Share in Net Profit of Associates

Share in net profit of associates increased by 76.1%, rising from US$ 2,138,855 in 2023 to US$ 3,767,252 in 2024. This increase aligns with the profit growth of the Company's associated entities.

Financial Income

As of December 31, 2024, the Company's financial income was US$ 549,344, reflecting a 4.2% increase from US$ 527,111 in 2023, primarily driven by the interest income received on deposits.

Profit for the Year

The Company's profit for the year rose by 19.2% from US$ 24,607,722 in 2023 to US$ 29,335,199 in 2024. This increase resulted from the Group's income and share in net profit of associates.

Comprehensive Income for the Year

At the end of 2024, the Company successfully achieved a comprehensive income for the year of US$ 28,586,018, representing an increase of 16.5% from US$ 24,542,753 in 2023. This growth resulted from the Group's income and share in net profit of associates.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam US$, kecuali dinyatakan lain
in US$, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023*)	Selisih (%) Variance (%)
Aset Lancar Current Assets	45.450.193	39.900.433	13,9
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	202.462.149	153.056.906	32,3
Jumlah Aset Total Assets	247.912.342	192.957.339	28,5
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	26.940.612	27.635.664	-2,5
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	71.976.664	35.588.898	102,2
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	98.917.276	63.224.562	56,5
Jumlah Ekuitas Total Equity	148.995.066	129.732.777	14,8
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities dan Equity	247.912.342	192.957.339	28,5

*) Disajikan kembali
As restated

Aset Lancar

Aset lancar Grup pada 2024 tercatat sebesar US$ 45.450.193, meningkat sebesar 13,9% dari US$ 39.900.433 pada 2023. Kenaikan ini utamanya disebabkan peningkatan kas dan setara kas, piutang lain-lain pihak ketiga, dan pembayaran di muka.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar pada 2024 tercatat sebesar US$ 202.462.149, meningkat sebesar 32,3% dari US$ 153.056.906 pada 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan penambahan aset tetap dan investasi pada asosiasi.

Jumlah Aset

Jumlah aset per 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 247.912.342, meningkat sebesar 28,5% dari US$ 192.957.339 pada 2023. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar konsolidasian.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir 2024, jumlah liabilitas jangka pendek menurun sebesar 2,5% dari US$ 27.635.664 pada 2023 menjadi sebesar US$ 26.940.612, terutama oleh penurunan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan beban akrual.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan 102,2% dari US$ 35.588.898 pada 2023 menjadi sebesar US$ 71.976.664 pada 2024 karena peningkatan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang untuk membeli armada baru Perusahaan dan anak perusahaan.

Jumlah Liabilitas

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan jumlah liabilitas sebesar US$ 98.917.276 pada akhir 2024, meningkat sebesar 56,5% dari US$ 63.224.562 pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh terutama oleh beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

Jumlah Ekuitas

Di akhir 2024, jumlah ekuitas mengalami kenaikan sebesar 14,8% dari US$ 129,732,777 pada 2023 menjadi US$ 148.995.066. Kenaikan ini disebabkan peningkatan modal melalui *right issue* dan peningkatan laba bersih konsolidasian tahun 2024.

Current Assets

The Group's current assets in 2024 amounted to US$45,450,193, an increase of 13.9% from US$39,900,433 in 2023. This increase was mainly due to the increase in cash and cash equivalents, other receivables from third parties, and prepayments.

Non-Current Assets

Meanwhile, non-current assets in 2024 were recorded at US$ 202,462,149, an increase of 32.3% from US$ 153,056,906 in 2023. This increase was mainly due to the addition of fixed assets and investment in associates.

Total Assets

Total assets as of December 31, 2024 amounted to US$ 247,912,342, an increase of 28.5% from US$ 192,957,339 in 2023. This increase was mainly due to the increase in consolidated current and non-current assets.

Short-term Liabilities

At the end of 2024, total current liabilities decreased by 2.5% from US$ 27,635,664 in 2023 to US$ 26,940,612, mainly due to a decrease in short-term bank and non-bank financial institutions payables and accrued expenses.

Long-term Liabilities

Total long-term liabilities increased by 102.2% from US$ 35,588,898 in 2023 to US$ 71,976,664 in 2024 due to an increase in long-term bank and non-bank financial institutions payables to purchase new fleets of the Company and its subsidiaries.

Total Liabilities

The Company and its subsidiaries booked total liabilities of US$ 98,917,276 at the end of 2024, an increase of 56.5% from US$ 63,224,562 in 2023. This increase was mainly due to accrued expenses and long-term bank and non-bank financial institutions payables.

Total Equity

At the end of 2024, total equity increased by 14.8% from US$ 129,732,777 in 2023 to US$ 148,995,066. This increase was due to capital increase through rights issue and increase in consolidated net profit in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam US$, kecuali dinyatakan lain
in US$, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023*)	Selisih (%) Variance (%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by Operating Activities	42.218.898	50.769.545	-16,8
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(96.976.815)	(50.483.751)	92,1
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided by (used in) Financing Activities	56.619.667	(53.505)	-105.921,3
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash & Cash Equivalent	1.861.750	232.289	701,5
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	451.878	(575.825)	-178,5
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	16.045.965	16.389.501	-2,1
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	18.359.593	16.045.965	14,4

*) Disajikan kembali
As restated

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 16,8% dari US$ 50.769.545 pada 2023 menjadi US$ 42.218.898 pada 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan beban keuangan.

Net Cash Flow from Operating Activities

The Group's net cash flow from operating activities declined by 16.8%, decreasing from US$ 50,769,545 in 2023 to US$ 42,218,898 in 2024. This was primarily attributed to a rise in cash payments to suppliers.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Grup yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 92,1% dari US$ 50.483.751 pada 2023 menjadi US$ 96.976.815 pada 2024. Hal ini disebabkan oleh akuisisi entitas sepengendali dan perolehan aset tetap.

Net Cash Flow from Investing Activities

The Group's net cash flow used for investing activities increased by 92.1%, rising from US$ 50,483,751 in 2023 to US$ 96,976,815 in 2024. This increase was attributed to the acquisition of entities under common control and the purchase of fixed assets.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih Grup yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan meningkat menjadi 105.921,3% dari (US$ 53.505) pada 2023 menjadi US$ 56.619.667 pada 2024. Hal ini disebabkan oleh penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang dan penerimaan dari setoran saham.

Net Cash Flow from Financing Activities

The Group's net cash flow from financing activities decreased by 105,921.3%, dropping from US$ 53,505 in 2023 to US$ 56,619,667 in 2024. This decline was due to the receipt of loans from long-term banks and non-bank financial institutions, as well as payments from share transactions.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan Perusahan dan anak perusahaan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin melalui perhitungan sejumlah rasio keuangan, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset.

The Group's ability to settle its debts, both short-term and long-term, is reflected in several financial ratios, such as the current ratio, liabilities to equity ratio, and liabilities to assets ratio.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2024	2023*)
Rasio Lancar Current Ratio	168,7%	144,4%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	66,4%	48,7%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	39,9%	32,8%

*) Disajikan kembali
As restated

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Guna mengelola keuangan yang sehat serta menjaga kelancaran kegiatan operasional, Perseroan senantiasa mempertahankan tingkat kolektibilitas piutang di tingkat yang sehat. Upaya ini juga merupakan bagian dari langkah Perseroan dalam memitigasi risiko terkait ketidakmampuannya dalam membayar utang serta risiko penurunan nilai mata uang.

To manage sound finances and maintain smooth operations, the Company aims to preserve receivables in a healthy manner. This effort is also part of the Company's strategies to mitigate its risks related to insolvency and currency depreciation.

Pada 2024, rata-rata periode pelunasan piutang Perseroan adalah 60 hari, relatif lebih lama dari tahun 2023 yaitu 56 hari. Melalui sistem pengelolaan utang yang efektif, Perseroan terus berupaya memperbaiki kualitas tingkat kolektabilitas piutang Perseroan setiap tahunnya.

In 2024, the average receivables settlement period for the Company is 60 days, which is longer than the 56 days recorded in 2023. With an effective debt management system in place, the Company aims to improve the quality of its receivables collectability each year.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan berkomitmen untuk mengelola keseimbangan struktur modal secara optimal. Manajemen permodalan yang baik dapat menjaga kredibilitas dan membantu Grup mengurangi risiko usaha. Oleh karena itu, Grup senantiasa menjaga keseimbangan liabilitas dengan modal Grup untuk memastikan bahwa modal yang dimiliki dapat menutupi semua kewajiban Grup. Berikut adalah struktur modal Grup dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The Group is dedicated to optimally managing a balanced capital structure. Effective capital management helps maintain credibility and reduces business risks for the Group. Therefore, the Group consistently aligns its liabilities with its capital to ensure that owned capital can cover all obligations. Below is the Group's capital structure for the past 2 (two) years:

Struktur Modal
Capital Structure

Segmen Usaha Business Segment	2024		2023*)	
	US$	%	US$	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	98.917.276	39,9	63.224.562	32,8
Jumlah Ekuitas Total Equity	148.995.066	60,1	129.732.777	67,2
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**247.912.342**	**100,0**	**192.957.339**	**100,0**

*) Disajikan kembali
As restated

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Grup melakukan investasi barang modal berupa uang muka yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Grup sebagai berikut:

1. Perseroan: 6 (enam) unit kapal tunda dan 5 (lima) unit tongkang, 4 (empat) unit alat berat dengan nilai sekitar US$ 5,8 juta.
2. BEST: 7 (tujuh) unit kapal tunda dan 3 (tiga) unit tongkang dengan nilai sekitar US$ 1,9 juta.
3. TOP: 1 (unit) floating crane, 6 (enam) unit kapal tunda dan 6 (enam) unit tongkang dengan nilai sekitar US$ 7,4 juta.

In 2024, the Group invested in capital goods in the form of advances which will be used for the Group's operational activities as follows:

1. Company: 6 (six) units of tugboats and 5 (five) units of barges, 4 (four) units of heavy equipment with a value of approximately US$5.8 million.
2. BEST: 7 (seven) units of tugboats and 3 (three) units of barges with a value of approximately US$ 1.9 million.
3. TOP: 1 (unit) floating crane, 6 (six) units of tugboats and 6 (six) units of barges with a value of approximately US$ 7.4 million.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku

Capital Investment Realization for the Fiscal Year

Selama tahun 2024, Grup merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

1. Perseroan: 1 (satu) unit floating crane, 1 (satu) unit kapal tunda, dan 5 (unit) unit tongkang dengan nilai sekitar US$ 24,9 juta.
2. BEST: 7 (tujuh) unit kapal tunda dan 9 (sembilan) unit tongkang sekitar US$ 28,4 juta

During the year, the Group realized investment in capital goods as follows:

1. Company: 1 (one) floating crane unit, 1 (one) tugboat unit, and 5 (five) barge units with a value of approximately US$24.9 million.
2. BEST: 7 (seven) units of tugboats and 9 (nine) units of barges amounting to approximately US$ 28.4 million.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan melakukan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/US$) dan Rupiah. Sementara itu, pencatatan keuangan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS.

Untuk memastikan akurasi dan konsistensi dalam pencatatan keuangan, Perseroan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dalam mencatatkan transaksi yang tidak menggunakan mata uang Dolar AS. Perseroan menggunakan nilai kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk mencatat laporan aset dan liabilitas moneter yang menggunakan mata uang selain Dolar AS dengan mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian kurs yang muncul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif hasil konsolidasi selama tahun berjalan. Perseroan juga senantiasa memantau nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar untuk memitigasi risiko kerugian yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Impact of Changes in Foreign Exchange Rate

The Company conducts transactions in United States Dollars (US Dollars/US$) and Rupiah, while its finances are recorded in US Dollars.

To maintain accuracy and consistency in its financial records, the Company refers to the exchange rate in effect at the time a transaction is executed when recording transactions that are not completed in US Dollars. It applies the exchange rates valid on the reporting date to account for monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars, using Bank Indonesia's middle rate as a reference.

Foreign exchange gains and losses are reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the fiscal year. Additionally, the Company continuously monitors foreign exchange rates and market expectations to mitigate the risk of losses stemming from exchange rate fluctuations.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events Following the Accountant's Report Date

Perseroan

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Bahtera Bahari Shipyard No. 02/PPJBK/III/2025 terkait pembangunan 1 (satu) unit *Flat Top Deck Cargo Barge* sebesar US$ 1.950.000.

Pada tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Amnor Shipyard No. 338/AS/KPK/H-338/III/2025 dan No. 339/AS/KPK/H-339/III/2025 terkait pembangunan 2 (dua) unit *Deck Cargo Barge* sebesar SGD 5.200.000.

Entitas Anak

BEST

Pada Februari 2025, BEST menerima *addendum* perubahan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk terkait perubahan batas maksimum fasilitas dan penambahan jaminan dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dalam bentuk mata uang USD yang dibagi dalam fasilitas Tranche dengan batas maksimum sebesar US$ 9.362.750 diubah menjadi sebesar US$ 10.633.040.
- Menambah jaminan berupa 1 (satu) unit kapal tongkang (Azamara 30).

TOP

Berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 25 tanggal 26 Februari 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp33.300.000.000.

The Company

On March 5, 2025, the Company entered into an agreement with PT Bahtera Bahari Shipyard No. 02/PPJBK/III/2025 for the construction of 1 (one) unit of Flat Top Deck Cargo Barge, totaling US$ 1,950,000.

On March 11, 2025, the Company entered into agreements with PT Amnor Shipyard No. 338/AS/KPK/H-338/III/2025 and No. 339/AS/KPK/H-339/III/2025 for the construction of 2 (two) units of Deck Cargo Barge, amounting to SGD 5,200,000.

Subsidiaries

BEST

In February 2025, BEST received a credit change addendum from PT Bank Central Asia Tbk regarding modifications to the maximum facility limit and additional collateral with the following details:

- The Investment Credit Facility 1 (KI-1) in USD currency, divided into Tranche facilities, has increased from a maximum limit of US$ 9,362,750 to US$ 10,633,040.
- Additional collateral includes 1 (one) barge unit (Azamara 30).

TOP

According to the Decision Outside the General Meeting of Shareholders, notarized by Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 25, dated February 26, 2025, the shareholders approved an increase in authorized capital as well as issued and paid-up capital from Rp20,000,000,000 to Rp33,300,000,000.

Prospek Usaha
Business Outlook

Berdasarkan rilis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, berbagai dinamika global diperkirakan masih akan memengaruhi perkembangan perekonomian nasional ke depan, dengan risiko berupa volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Kondisi tersebut mendorong prospek ekonomi global diproyeksikan hanya tumbuh pada kisaran 3,2% pada 2024 dan 2025.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan agar tetap berlanjut, maka pemerintah telah mengeluarkan juga berbagai Paket Stimulus Ekonomi yang telah dirilis di akhir tahun 2024 yang lalu. Stimulus-stimulus tersebut diberikan kepada berbagai kelas masyarakat untuk menjaga momentum daya beli masyarakat dan meningkatkan daya saing usaha.

Melansir informasi yang diterbitkan oleh Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), produksi batu bara Indonesia ditargetkan mencapai 740 juta ton, dengan porsi 240 juta ton untuk domestik dan 500 juta ton untuk ekspor pada 2025. Peningkatan target ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, terutama terkait dengan ketahanan energi, dan kenaikan tingkat permintaan dari sektor kelistrikan, industri smelter, serta bahan baku untuk hilirisasi batu bara.

Di sektor pelayaran, INSA juga mencatat ada beberapa hal penting yang harus dicermati di tahun 2025 untuk meningkatkan daya saing pelayaran nasional, antara lain perihal Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang angkutan laut, taksonomi bagi pelayaran, penerapan PBI No. 17 tahun 2015, dan Surat Edaran No. SRT-0102/SKKMA0000/2018/S6. Namun, sejumlah peluang juga terbuka lebar bagi sektor pelayaran nasional di tahun mendatang, seperti *tug and barge* yang diproyeksikan masih tumbuh positif. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan sumber daya batubara dan nikel pada tahun 2025, sehingga kebutuhan armada *tug and barge* diproyeksikan tetap meningkat untuk mengangkut komoditas tersebut.

According to a release from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, various global dynamics are expected to continue influencing the development of the national economy in the future. Risks such as high volatility in commodity prices, rising interest rates, global supply chain constraints, and vulnerabilities related to food and energy security due to climate change are prevalent. These conditions indicate that the global economic outlook is projected to grow only within the range of 3.2% for 2024 and 2025.

To sustain growth momentum, the government has issued several Economic Stimulus Packages released at the end of 2024. These stimuli were provided to various segments of society to support consumer purchasing power and enhance business competitiveness.

Citing information from the Indonesian Coal Mining Association (ICMA), Indonesia's coal production is projected to reach 740 million tons by 2025, with 240 million tons allocated for domestic use and 500 million tons for export. This increase aims to meet domestic needs, particularly regarding energy security, alongside the rising demand from the electricity sector, the smelting industry, and raw materials for coal downstreaming.

From shipping sector, INSA also highlighted several key factors to consider in 2025 to boost the competitiveness of national shipping, including Non-Tax State Revenue (PNBP) in the maritime sector, shipping taxonomy, the implementation of PBI No. 17 of 2015, and Circular Letter No. SRT-0102/SKKMA0000/2018/S6. Nevertheless, many opportunities remain available for the national shipping sector in the coming year, such as tug and barge services, which are expected to continue experiencing positive growth. This trend is driven by the high demand for coal and nickel resources in 2025, resulting in an anticipated increase in the need for tug and barge fleets to transport these commodities.

Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2024

Comparison of Target and Realization in 2024

dalam US$, kecuali dinyatakan lain
in US$, unless stated otherwise

Keterangan Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenues	73.000.000	119.076.001	163,12
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	24.600.000	28.586.018	116,20
Jumlah Ekuitas Total Equity	102.000.000	148.995.066	146,07
Kebijakan Dividen Dividend Policy	13.750.000	7.405.938	53,86
Jumlah Aset Total Assets	49.500.000	247.912.342	165,83
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	47.500.000	98.917.276	208,25

Proyeksi di Tahun 2025

Projection in 2025

Di tahun 2025 mendatang, Perseroan telah menetapkan target dan proyeksi atas sejumlah aspek keuangan dengan senantiasa mempertimbangkan kondisi usaha saat ini dan di tahun mendatang, risiko-risiko usaha, dan prospek usaha internal dan eksternal.

In 2025, the Company has established targets and projections for various financial aspects by consistently evaluating current and future business conditions, risks, and both internal and external prospects.

Target Tahun 2025
2025 Target

dalam US$, kecuali dinyatakan lain
in US$, unless stated otherwise

Keterangan Description	Proyeksi Projection
Pendapatan Revenues	128.000.000
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	34.375.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	158.800.000
Kebijakan Dividen Dividend Policy	14.400.000
Jumlah Aset Total Assets	268.900.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	110.100.000

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Perseroan terus berkembang secara adaptif dan transformatif untuk menjadi perusahaan yang berdaya saing unggul dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan dan menjalankan berbagai strategi pemasaran yang taktis dan tepat sasaran agar dapat berdampak optimal terhadap perkembangan kinerjanya. Berikut adalah sejumlah strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan:

Diversifikasi Layanan

Perseroan terus mendiversifikasi jenis layanannya guna memperluas cakupan pasar, salah satunya dengan menyediakan kapal dengan sistem *spot charter*, yaitu kontrak pengangkutan barang dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dengan tarif per hari atau per ton jumlah muatan. Diversifikasi layanan ini diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan lepas pelanggan. Selain itu, layanan *spot charter* juga merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memanfaatkan armada secara optimal.

Diversifikasi Jenis Barang dan Komoditas yang Diangkut

Perseroan menyadari pentingnya melakukan diversifikasi komoditas untuk mendukung kelangsungan usahanya. Sejak 2012, Perseroan terus mengeksplorasi jenis barang dan komoditas baru dalam cakupan layanan pengangkutan yang disediakan Selain batu bara, kini Perseroan juga melayani pengangkutan komoditas seperti pasir besi, clinker, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), *woodchip, gypsum*, dan *wood pellets*. Perseroan akan terus memperluas jenis barang/komoditas yang dapat diangkut untuk meningkatkan keberagaman layanan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan.

Pengelolaan Hubungan yang Baik dengan Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga hubungan dengan pelanggan secara komunikatif dan responsif untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menginformasikan status pengangkutan kepada setiap pelanggan secara *real time* menggunakan sistem teknologi informasi dalam pengawasan kapal. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan ketersediaan armada agar dapat memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan penyedia kapal untuk mengatasi kekurangan armada Perseroan.

The Company continues to grow adaptively and transformatively to enhance its competitiveness and sustainability. Therefore, the Company develops and implements various tactical and focused marketing strategies to maximize their impact on its performance development. The following are several marketing strategies executed by the Company:

Diversification of Services

The Company continues to diversify its range of services to expand market coverage. One of these includes providing ships with a spot charter system, which is a contract to transport goods from the loading port to the unloading port at a daily rate or based on cargo weight. This diversification of services is expected to facilitate customer on-off requests. Additionally, spot charter services are part of the Company's efforts to optimize fleet utilization.

Diversifying Types of Goods and Commodities Transported

The Company acknowledges the significance of commodity diversification in ensuring its business continuity. Since 2012, the Company has explored various types of goods and commodities within the transportation services it provides. In addition to coal, the Company offers transportation for commodities such as iron sand, clinker, sponge rotary kiln, woodchips, gypsum, and wood pellets. The Company continues to expand the range of goods and commodities transported to enhance the diversity of services available to its customers.

Effective Customer Relationship Management

The Company consistently nurtures a positive relationship with customers through effective communication and responsiveness, aiming to build customer trust and deliver maximum added value. Consequently, the Company is dedicated to providing real-time information for every cargo shipment through a technology system that monitors ships. Furthermore, the Company works to ensure fleet availability to meet customer demand by collaborating with ship providers to address fleet shortages.

Ekspansi Jaringan Pemasaran dan Operasi

Perseroan terus berupaya meningkatkan kemudahan dan responsivitas interaksi dengan pelanggan. Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) kantor perwakilan/ kantor cabang yang tersebar di daerah tempat aktivitas operasional yang berlokasi di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah). Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan memperluas jangkauan operasionalnya, Perseroan terus berupaya menambah kantor perwakilan pada beberapa titik di Indonesia.

Marketing and Operations Network Expansion

The Company continues to strive to enhance the ease and responsiveness of interactions with customers. Currently, the Company operates 3 (three) representative offices/branch offices in its areas of operations: Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). To improve service efficiency and expand its operational reach, the Company will continue to establish additional representative offices throughout Indonesia.

Berpartisipasi dalam Acara Terkait Pelayaran

Dalam mengembangkan jaringan bisnisnya, Perseroan aktif dalam berbagai acara seperti konferensi dan pameran yang berkaitan dengan bidang usahanya. Sejak 2014, Perseroan rutin menghadiri Coal Trans, sebuah konferensi batu bara internasional yang diselenggarakan di Bali. Dalam konferensi tersebut, Perseroan berkesempatan untuk bertemu langsung dengan para pelanggan dan pemasok serta mengenalkan jenis-jenis layanannya.

Participating in Shipping Events

To expand its business network, the Company actively participates in external events, including conferences and exhibitions relevant to its industry. Since 2014, the Company has consistently attended Coal Trans, an international coal conference held in Bali. At the conference, the Company has had the opportunity to connect directly with customers and suppliers and present the various types of shipping services.

Perseroan dapat terus mengembangkan pangsa pasarnya dengan mengimplementasikan beragam program pemasaran secara efektif. Pada tahun 2024, pangsa pasar Perseroan tercatat sekitar 2,4% dari total produksi batu bara nasional. Hingga akhir 2024, beberapa proyek yang dikerjakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company can increase its market share by implementing marketing programs effectively. In 2024, the Company's market share was recorded at 2.4% of total national coal production. By the end of 2024, the Company had undertaken several projects as follows:

Perseroan

No.	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Kerja Customer	Mulai Proyek Start of Project	Selesai Proyek Project Completion
1	Nama Proyek Name of Project	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 January 2014	Desember 2024 December 2024
2	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract Kontrak Pengiriman Batu Bara	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Juli 2020 July 2020	Desember 2024 December 2024
3	Coal Transhipment Contract Kontrak Pengiriman Barang Curah Bulk Goods Transhipment Contract	PT Korintiga Hutani	Januari 2023 January 2023	Desember 2028 December 2028
4	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020 January 2020	Desember 2025 December 2025
5	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Borneo Indabara	Februari 2020 February 2020	Januari 2028 January 2028
6	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2021 January 2021	Desember 2027 December 2027
7	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2021 January 2021	Desember 2027 December 2027
8	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Indexim Coalindo	Desember 2022 December 2022	Desember 2025 December 2025
9	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Bahari Karya Makmur	Mei 2024 May 2024	April 2027 April 2027
10	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Maret 2024 March 2024	Februari 2026 February 2026

Entitas Anak
BEST

No.	Nama Company Name Perusahaan	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
1	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Indexim Coalindo	Desember 2022 December 2022	Desember 2025 December 2025
2	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Kaltim Prima Coal	Desember 2021 December 2021	Desember 2026 December 2026
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah Bulk Goods Transhipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Desember 2022 December 2022	Januari 2025 January 2025
4	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Januari 2024 January 2024	Desember 2026 December 2026
5	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Maritim Barito Perkasa	September 2024 September 2024	September 2025 September 2025

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perseroan berupaya untuk melaksanakan pembagian dividen setiap tahunnya. Pembagian dividen merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memenuhi hak dan kepentingan para pemegang saham.

Akan tetapi, pengambilan keputusan terkait dividen disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan untuk memastikan kecukupan modal dalam kegiatan usaha. Pembagian dan besaran dividen yang diberikan kepada para pemegang saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Berikut adalah riwayat pembagian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Dividend Policy

The Company distributes dividends annually in accordance with Law No. 40 of 2007 pertaining to Limited Liability Companies and other relevant laws and regulations. Dividend distribution is one of the Company's methods for upholding the rights and interests of its shareholders.

However, the determination of dividends depends on the conditions and needs of the Company to ensure sufficient capital for business operations. The amount and distribution of dividends will be established and ratified during the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). The history of the Company's dividend payouts over the past 2 (two) financial years is as follows:

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	Jumlah Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Dividen per Tahun Dividend per Year	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%) Ratio of Dividend to the Net Profit (%)	Dasar Pembagian Distribution Basis
2023	28 Mei 2024 May 28, 2024	Rp35	Rp118.006.204.500	38	Akta No. 26 tanggal 26 April 2024 Deed No. 26 dated April 26, 2024
2023	1 Desember 2023 December 1, 2023	Rp30	Rp78.670.803.000	26	Keputusan Sirkuler Direksi pada 30 Oktober 2023 dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 2 November 2023 Circular Resolution of the Board of Directors on October 30, 2023 and Circular Resolution of the Board of Commissioners on November 2, 2023
2022	19 Juni 2023 June 19, 2023	Rp60	Rp157.998.000.000	54	Akta No. 5 tanggal 17 Mei 2023 Deed No. 5 dated May 17, 2023
2021	8 Juli 2022 July 8, 2022	Rp21	Rp31.599.600.000	54	Akta No. 5 tanggal 8 Juni 2022 Deed No. 5 dated June 8, 2022

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Seluruh dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

All proceeds from the Company's initial public offering have been fully allocated to its operational and business developments. So far, the Company has not conducted another public offering of shares.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil PMHMETD

Realization of Use of Proceeds PMHMETD

Seluruh dana hasil PMHMETD telah digunakan untuk mengakuisisi saham BEST sebanyak 65% dari modal disetor BEST milik PT Patin Resources.

All proceeds from PMHMETD have been used to acquire BEST shares totaling 65% of the BEST paid-up capital of PT Patin Resources.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)

Selama 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

In 2024, the Company did not have a management and employee stock option program. As a result, there was no information available regarding the number of ESOP/MSOP shares, their realization, exercise period, requirements for eligible employees and management, and the exercise price.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 27 pada tanggal yang sama oleh notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya 1.130.000.000 lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 100 setiap sahamnya.

Based on the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2024 which was covered by Notarial Deed on the same date by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 27, the shareholders approved the PMHMETD as much as 1,130,000,000 shares of the Company's issued and fully paid capital with nominal value per share of Rp 100.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06170/BEI.PP3/06-2024.

On June 14, 2024, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06170/BEI.PP3/06-2024.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transaction Information Regarding Conflicts of Interest

Sepanjang 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2024, the Company did not possess material transaction information related to any conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Transaction with Related/Affiliated Parties

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan memiliki sejumlah transaksi material dan afiliasi sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company engages in several material and affiliate transactions as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Dasar Pembagian Distribution Basis
Entebe Shipping Pte Ltd.	Afiliasi Affiliate	Pinjaman Loans
PT Dian Bahari Sejati	Di bawah Pengendalian yang sama Under Common Control	Sewa kapal Vessel rent
PT Energi Samudra Logistics	Di bawah Pengendalian yang sama Under Common Control	Sewa kapal dan Pembelian aset tetap Vessel rent and Purchase of fixed assets
PT Patin Resources	Pemegang saham Shareholder	Sewa Kantor Office Rent
PT Trans Bahtera Pioneer	Asosiasi Associate	Penjualan aset tetap Sales of fixed assets
PT Trans Logistik Perkasa	Asosiasi Associate	Pendapatan Revenue

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah menjalankan perannya dalam melakukan prosedur yang seharusnya untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas mematuhi praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Seluruh transaksi di

The Board of Directors declares that all affiliate transactions mentioned above have undergone adequate procedures and have been executed in accordance with generally accepted business practices and the arm's-length principle. The Board of Commissioners and Audit Committee have also fulfilled their responsibilities by implementing appropriate procedures to ensure that all affiliate transactions mentioned above adhere to generally accepted business practices and meet the arm's-length principle. All transactions described above

atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

are activities performed to generate income and are conducted routinely, repeatedly, and/or continuously.

Seluruh transaksi di atas tidak memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS, dan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024, halaman 107-109, catatan nomor 24.

The transactions mentioned above do not require shareholder approval at the GMS and have been disclosed in the Company's Annual Financial Report for the year ending December 31, 2024, on page 107-109, note 24.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes in Laws During the Fiscal Year

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kinerja Perseroan.

In 2024, no changes to laws affected the company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in Fiscal Year

Pada 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada penyajian laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

In 2024, there were no changes in accounting policies that affected the Company's financial statements ending on December 31, 2024.



transpower marine



06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pelaksanaan tata kelola yang disiplin, konsisten, dan berkesinambungan menjadi fondasi bisnis yang fundamental bagi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerjanya secara berkelanjutan. Dengan struktur tata kelola yang jelas, Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usahanya dengan akuntabel, adil, dan bertanggung jawab dengan tetap melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

The establishment of disciplined, consistent, and sustainable governance is a crucial foundation for the Company to enhance its growth in a sustainable manner. With a well-defined governance structure, the Company commits to managing its business activities in an accountable, fair, and responsible way while safeguarding the interests of all stakeholders and complying with relevant regulations.



Asas Cabotage

Cabotage Principle

Untuk mengelola aktivitas pelayaran yang semakin aktif dan intensif dan meningkatkan mutu industri pelayaran nasional, pemerintah menerbitkan Asas *Cabotage* melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Kebijakan ini tidak hanya untuk memberdayakan industri pelayaran Indonesia, tetapi juga untuk memperkuat kedaulatan negara di perairan Indonesia.

Asas *Cabotage* mewajibkan angkutan laut nasional menggunakan bendera Indonesia dan hanya mempekerjakan awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Penetapan asas ini merepresentasikan upaya pemerintah dalam menyokong aktivitas ekonomi Indonesia serta pemenuhan kapasitas Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan industri migas.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk selalu mematuhi Asas *Cabotage* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan industri pelayaran dan transportasi lainnya sebagai berikut:

- Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri; dan
- Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

To address the growing intensity of shipping operations and enhance the quality of the national shipping sector, the government introduced the Cabotage Principle via Presidential Instruction No. 5 of 2005 regarding the Empowerment of the National Shipping Industry. This policy aims not only to bolster the Indonesian shipping industry but also to reinforce the nation's sovereignty over its waters.

The Cabotage Principle mandates that all domestic vessels operating in Indonesian waters must use Indonesian-flagged vessels and employ only crew members who are Indonesian citizens. The establishment of this principle reflects the government's efforts to support Indonesia's economic activities and fulfill the Domestic Component Level requirements for oil and gas industry activities.

The Company is dedicated to adhering to the Cabotage Principle and all applicable laws, including those in the shipping and transportation sectors, including:

- Law Number 17 of 2008 concerning Shipping, Decree of the Minister of Transportation Number 71 of 2005 concerning the Transportation of Goods/Loads Between Domestic Seaports; and
- Law Number 20 of 2010 concerning Transportation in Waters, whose implementation is stated in the Minister of Transportation Regulation Number PM 48 of 2011 concerning Procedures and Requirements for Granting Foreign Vessels Permits for Other Activities Not Including Passenger and/or Goods Transportation Activities as Part of the Domestic Sea Transportation Activities.

Penerapan Pedoman GCG

Implementation of GCG Guidelines

Tata kelola Perseroan senantiasa berakar pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yang dikenal dengan nama TARIF yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Seiring dengan meningkatnya tuntutan dari masyarakat dan pemerintah terhadap korporasi agar dapat menjalankan bisnisnya secara bertanggungjawab berdasarkan pembangunan

The Company's governance always anchors in the 5 (five) fundamental principles of GCG, referred to as TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In response to increasing demands from the community and the government for corporations to operate responsibly while adhering to sustainable development, these five principles

berkelanjutan, maka pada 2021, kelima prinsip ini diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan bertransformasi sebagai 4 (empat) pilar governansi korporat yang dikenal dengan nama ETAK, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan. Untuk itu, berikut adalah komitmen kami dalam menerapkan seluruh prinsip dan pilar tersebut:

were updated in 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG) within the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), evolving into four pillars of corporate governance known as ETAK: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. Therefore, we are committed to implementing all of these principles and pillars:

Perilaku BerEtika Ethical Behaviour	Kami senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak dengan hormat (*respect*), mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola. xxx
Transparansi Transparency	Kami menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Kami berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. xxx
Akuntabilitas Accountability	Kami mengelola Perseroan dengan mekansime dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Ssdsds
Keberlanjutan Sustainability	Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar kami dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan. sfsfsdf

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

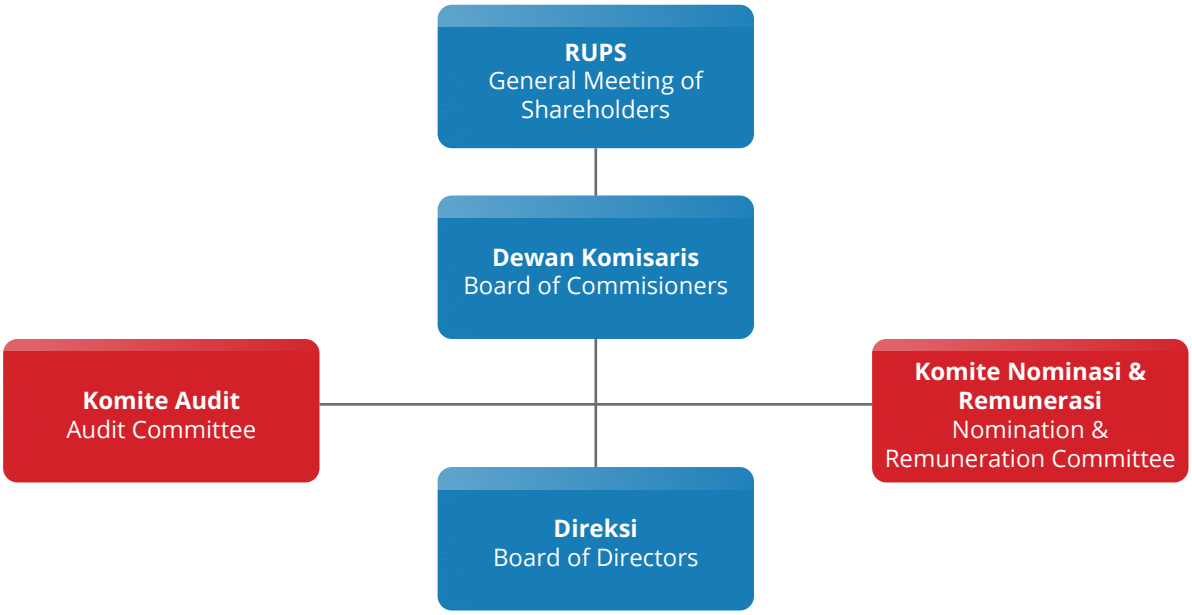

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan di mana kewenangan yang dimiliki tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi hingga batas-batas yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kewenangan RUPS lainnya adalah menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memberikan suara atas hal-hal penting terkait bisnis serta pengoperasian Perusahaan, seperti:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Dewan Komisaris;
2. Penentuan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS;
4. Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan;
5. Penunjukan auditor eksternal;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authoritative governing body in the Company, possessing powers that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have, as specified by the Company Law and the Company's Articles of Association.

Another GMS authority will serve as a platform for shareholders to vote on significant issues concerning the business and operations of the Company, such as:

1. Appointment and resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Stipulation of remuneration amount for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Authorization of the Board of Directors to follow up on all GMS resolutions;
4. Announcement/approval of dividend payout and profit distribution;
5. External auditor appointment;

6. Persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar; dan
7. Pengesahan laporan tahunan dan hasil audit laporan keuangan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS tunduk pada ketentuan UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dalam penyelenggaraannya, RUPS memiliki 2 (dua) bentuk, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan di luar RUPST sesuai keperluan.

Perseroan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK, pengumuman dan pemanggilan RUPS dengan mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB yang diadakan bersamaan pada 26 April 2024.

6. Approval of the amendment to the Articles of Association; and
7. Ratification of annual report and audit report on the Company's financial statements.

The implementation of the GMS is governed by the provisions of the Company Law and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. There are two types of GMS: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must occur within six months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the EGMS may be held when deemed necessary.

The implementation of the GMS involves notifications of GMS minutes of meetings to OJK, announcements, and summons as stipulated in POJK Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

In 2024, the Company jointly held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS on April 26, 2024.

RUPST 2024 Untuk Tahun Buku 2023

Perseroan melangsungkan RUPST pada 26 April 2024 bertempat di Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

Berita acara RUPST telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.120.056.791 saham atau 80,51% dari 2.633.300.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

RUPST 2024 for Fiscal Year 2023

The Company held the AGMS on April 26, 2024, at Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

The minutes of the AGMs were recorded and ratified before Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. The Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent party to tally the votes.

The number of shares of the Company with valid voting rights present or represented at the Meeting was 2.120.056.791 or 80.51% of the 2,633,300,000 shares issued by the Company.

Status Kehadiran
Status of Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ingrid Ade Sundari Prasatya	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Rudy Sutiono	Direktur Director	Hadir Present
Aman Suaedi	Direktur Director	Hadir Present

Keputusan RUPST 2024 untuk Tahun Buku 2023
Resolution of the 2024 AGMS for the 2023 Financial Year

Mata Acara 1	1st Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023.
Pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Company Financial Statement (audited) for the fiscal year ending December 31, 2023.
Pengesahan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Statement of Accountability of the Company's Board of Directors and the Supervisory of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2023.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023.
Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana ternyata dalam Laporan Nomor 00013/3.0251/AU.1/06/0272-3/1/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	To ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2023, along with explanations which have been audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm as stated in Report Number 00013/3.0251/AU.1/06/0272-3/1/III/2024 dated March 15, 2024 and provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all duties and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions they have carried out in the financial year ending December 31, 2023.

Mata Acara 1	1st Agenda
Mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	To ratify the Report on the Management Duties of the Board of Directors and Supervision Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2	2st Agenda
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.	Approval for using the Company's net profits for the financial year ending December 31, 2023.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Sebesar USD 50,000 (lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp. 796.700.000,- (tujuh ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus ribu rupiah) disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 30 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.	Amounting to USD 50,000 (fifty thousand United States Dollars) which is equivalent to Rp. 796,700,000,- (seven hundred ninety six million seven hundred thousand rupiah) set aside as Reserves as required in Article 70 of the Company Law and in accordance with Article 30 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
Sebesar USD 12,473,626 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus dua puluh enam Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp196.677.007.500,- (seratus sembilan puluh enam milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ribu lima ratus Rupiah) atau Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai, dengan perincian sebagai berikut: a. sebesar USD 5,067,689 (lima juta enam puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh sembilan Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp78.670.803.000,- (tujuh puluh delapan milyar enam ratus tujuh puluh juta delapan ratus tiga ribu Rupiah) atau Rp. 30,- (tiga puluh Rupiah) per saham telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 5 Desember 2023. b. sebesar USD 7,405,937 (tujuh juta empat ratus lima ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp118.006.204.500,- (seratus delapan belas milyar enam juta dua ratus empat ribu lima ratus Rupiah) atau Rp45,- (empat puluh lima Rupiah) per saham akan dibagikan sebagai bagian dari dividen tunai.	Amounting to USD 12,473,626 (twelve million four hundred seventy three thousand six hundred twenty six United States Dollars) which is equivalent to Rp196,677,007,500,- (one hundred ninety six billion six hundred seventy seven million seven thousand five hundred Rupiah) or Rp75,- (seventy five Rupiah) per share distributed as cash dividends, with the following details: a. amounting to USD 5,067,689 (five million sixty-seven thousand six hundred and eighty-nine United States Dollars) which is equivalent to Rp. 78,670,803,000,- (seventy eight billion six hundred seventy million eight hundred three thousand Rupiah) or Rp30,- (thirty Rupiah) per share has been distributed as interim dividend on December 5, 2023; b. amounting to USD 7,405,937 (seven million four hundred five thousand nine hundred thirty-seven United States Dollars) which is equivalent to Rp118,006,204,500,- (one hundred eighteen billion six million two hundred four thousand five hundred Rupiah) or Rp45,- (forty five Rupiah) per share will be distributed as part of cash dividends.
Sehingga secara keseluruhan penggunaan Laba Bersih Tahun 2023 yang dibagikan sebagai dividen adalah sebesar USD 12,473,626 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus dua puluh enam Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp. 196.677.007.500,- (seratus sembilan puluh enam milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ribu lima ratus Rupiah) atau Rp. 75,- (tujuh puluh lima Rupiah) per saham yang lebih kurang 63% dari Laba Bersih Tahun 2023 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.	So that the overall use of Net Profit for 2023 distributed as dividends is USD 12,473,626 (twelve million four hundred seventy three thousand six hundred and twenty six United States Dollars) which is equivalent to Rp. 196,677,007,500,- (one hundred ninety six billion six hundred seventy seven million seven thousand five hundred Rupiah) or Rp. 75,- (seventy five Rupiah) per share, which is approximately 63% of the 2023 Net Profit distributed to shareholders as cash dividends.
Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu.	Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedures for distributing cash dividends as well as all actions required for this.

Mata Acara 2	2st Agenda
Sisa laba bersih Perseroan sebesar USD 7.107.361 (tujuh juta seratus tujuh ribu tiga ratus enam puluh satu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.	The remaining net profit of the Company amounting to USD 7,107,361 (seven million one hundred seven thousand three hundred and sixty one United States Dollars) is designated as retained earnings which will be used for the Company's working capital needs.
Konversi dari USD ke Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia Rp15.934,- (lima belas ribu sembilan ratus tiga puluh empat Rupiah) per satu USD pada tanggal 3 April 2024.	Conversion from USD to Rupiah using Bank Indonesia's middle rate of Rp15,934,- (fifteen thousand nine hundred thirty four Rupiah) per one USD on April 3, 2024.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 3	3rd Agenda
Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	The appointment for the public accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statement for the financial year ended December 31, 2024.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.	To appoint a Public Accountant from the Teramihardja, Pradhono & Chandra Independent Public Accounting Firm or other replacement Independent Public Accounting Firm (if necessary) proposed by the Board of Commissioners taking into account recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2024, below determines the honorarium and other requirements regarding his appointment.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 4	4st Agenda
Penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.	Determination of salaries and allowances and/or other income for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2024.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan komisaris untuk tahun buku 2024 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 maksimum sebesar USD600.000 (enam ratus ribu Dolar Amerika Serikat).	To approve and determine the salary and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2023 financial year (including tax) effective from 1 January 2024 to 31 December 2024 at a maximum of USD600,000 (six hundred thousand United States Dollars).
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi tahun buku 2024.	To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances and/or other income for members of the Board of Directors for the 2024 financial year.

Mata Acara 4	4st Agenda
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 5	5rd Agenda
Perubahan susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in the composition of members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui untuk tidak dilakukan perubahan atau penggantian susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Agree not to make changes or replacements to the composition of the members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan ini dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat / akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	Authorize the Company's Directors to declare the decisions taken at this Annual GMS in the form of a notarial deed. For this reason, appear wherever necessary, provide information and reports, make or order and sign all necessary letters/ deeds and carry out all actions deemed necessary and useful, for this reason nothing is excluded.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

RUPSLB 2024

Perseroan melangsungkan RUPSLB pada 26 April 2024 bertempat di Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

Berita acara RUPSLB telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.130.931.091 saham atau 80,92% dari 2.633.300.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

2024 EGMS

The Company held the EGMS on April 26, 2024, at Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

The minutes of the EGMS were recorded and ratified before Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. The Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent party to tally the votes.

The number of shares of the Company with valid voting rights present or represented at the Meeting was 2,130,931,091 or 80.92% of the 2,633,300,000 shares issued by the Company.

Status Kehadiran
Status of Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Rudy Sutiono	Direktur Director	Hadir Present
Aman Suaedi	Direktur Director	Hadir Present

Mata Acara 1	1st Agenda
Persetujuan untuk pemberian jaminan baru kepada kreditur-kreditur Perseroan dan/atau bertindak sebagai penjamin, dimana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.	Approval to provide new guarantees to the Company's creditors and/or act as guarantor, where these guarantees, when combined with all guarantees previously provided by the Company, will constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui untuk memberikan jaminan baru kepada kreditur(-kreditur) dan/atau bertindak sebagai penjamin, dimana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.	Agree to provide new guarantees to the creditor(s) and/or act as guarantor, where these guarantees, when combined with all guarantees previously provided by the Company, will constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets Company.
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara RUPS Luar Biasa dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	Grant power to the Company's Directors to declare decisions on the Extraordinary GMS Agenda in the form of a notarial deed. For this reason, appear wherever necessary, provide information and reports, make or order and sign all necessary letters/deeds and carry out all actions deemed necessary and useful, for this reason nothing is excluded.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2	2nd Agenda
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri mengenai realisasi atas penerbitan saham baru dalam rangka PMHMETD dan melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.	Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare in a separate notarial deed regarding the realization of the issuance of new shares in the context of PMHMETD and making changes to Article 4 of the Company's Articles of Association.

Mata Acara 2	2st Agenda
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa KeuanganNomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK HMETD") yang akan ditawarkan melalui PUT I, dengan demikian Perseroan akan mengeluarkan saham baru dari portepel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.130.000.000 (satu miliar seratus tiga puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan.	Approved the implementation of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD), as intended in Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulations Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK HMETD") which will be offered through PUT I, thus the Company will issue new shares from the portfolio in a maximum amount of 1,130,000,000 (one billion one hundred thirty million) shares with a nominal value of Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share, which will be implemented after the Registration Statement from the Financial Services Authority becomes effective.
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan pelaksanaan PUT I Perseroan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat- syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK HMETD, termasuk namun tidak terbatas: a. Melaksanakan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan; b. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT I; c. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas PUT I/ Determine the ratios of Shareholders entitled to PUT I; d. Menentukan harga PUT I dengan persetujuan Dewan Komisaris; e. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas PUT II; f. Menentukan kepastian penggunaan dana; g. Menentukan kepastian jadwal waktu pelaksanaan PUT I; h. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT I termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya; i. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; j. Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang pasar modal.	Grant authority and power to the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of the Company's PUT I, including but not limited to fulfilling the requirements specified in the applicable laws and regulations including POJK HMETD, including but not limited to: a. Carry out a Registration Statement to the Financial Services Authority; b. Determine the certainty of the number of shares issued in the context of PUT I; c. Determine the ratios of Shareholders entitled to PUT I; d. Determine the price of PUT I with approval from the Board of Commissioners; e. Determine the certainty of the date of List of Shareholders (DPS) entitled to PUT I; f. Determine the certainty of use of funds; g. Determine the certainty of the time schedule for implementing PUT I; h. Sign the documents required for PUT I including Notarial deeds including amendments and/or additions thereto; i. Register the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository; j. Register the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid up on the Stock Exchange by taking into account the applicable laws and regulations in the capital market sector.
Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I dan menyatakan kepastian peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan pengeluaran saham baru dalam rangka PUT I, dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Grant authority and power to the Company's Directors to state the certainty of the number of shares that have been issued in the context of PUT I and state the certainty of increasing issued and paid-up capital after the issuance of new shares in the context of PUT I, and changes to Article 4 of the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection with the decision by taking into account the applicable laws and regulations.

Mata Acara 2	2st Agenda
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 3	3rd Agenda
Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	The appointment for the public accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statement for the financial year ended December 31, 2024.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan (dengan hak substitusi) untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri mengenai realisasi atas penerbitan saham baru dalam rangka PMHMETD dan melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk membuat perubahan dan / atau tambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners (with the right of substitution) to declare in a separate notarial deed the realization of the issuance of new shares in the context of PMHMETD and make changes to Article 4 of the Company's Articles of Association and subsequently submit notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to make changes and/or additions in whatever form necessary for the above purposes, submit and sign all applications and other documents and to carry out other actions that may be necessary.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 4	4st Agenda
Persetujuan atas pengambilalihan saham sehubungan rencana Perseroan melakukan ekspansi usaha secara non-organik.	Approval of the takeover of shares in connection with the Company's plan to expand its business non-organically.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui pengambilalihan saham sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan ekspansi usaha secara non-organik.	Approved the takeover of shares in connection with the Company's plan to expand its business non-organically.
Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan syarat dan ketentuan sehubungan dengan pengambilalihan saham tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the terms and conditions in connection with the acquisition of shares and take all necessary actions in connection with this decision by taking into account the applicable laws and regulations.

Mata Acara 4	4st Agenda
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara RUPS Luar Biasa ini dalam bentuk akta notaris (apabila perlu). Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat / akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	Grant power to the Company's Directors to declare the decisions on this Extraordinary GMS Agenda in the form of a notarial deed (if necessary). For this reason, appear where necessary, provide information and reports, make or order and sign all necessary letters/deeds and carry out all actions deemed necessary and useful, for this reason nothing is excluded.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Keputusan RUPST 2023 untuk Tahun Buku 2022
Resolution of the 2023 AGMS for the 2022 Financial Year

Keputusan Resolution		**Realisasi** Realization
RUPST pada 17 Mei 2023 AGMS on May 17, 2023		
Atas Mata Acara Pertama **On the First Agenda**		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year that ended on December 31, 2022.	Terealisasi Realized
Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana ternyata dalam Laporan Nomor 00021/3.0251/AU.1/06/0272-2/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	To ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2022, along with explanations which have been audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm as stated in Report Number 00021/3.0251/AU.1/06/0272-2/1/III/2023 dated March 29, 2023 and provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all duties and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions they have carried out in the financial year ending December 31, 2022.	Terealisasi Realized
Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	To ratify the Annual Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year that ended on December 31, 2022.	Terealisasi Realized

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
Atas Mata Acara Kedua **On the Second Agenda**		
Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: • Sebesar USD10.695.052 (sepuluh juta enam ratus sembilan puluh lima ribu lima puluh dua Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp157.998.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta rupiah) atau Rp60,- (enam puluh rupiah) per saham yang lebih kurang 76% dari laba bersih tahun 2022 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. • Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu. • Sebesar USD50.000 (lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp738.650.000,- (tujuh ratus tiga puluh delapan juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 30 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. • Sisa laba bersih Perseroan sebesar USD3.243.019 (tiga juta dua ratus empat puluh tiga ribu sembilan belas Dollar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan. • Konversi dari USD ke Rupiah menggunakan kurs tengah Rp14.773,- (empat belas ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah) per satu USD pada 18 April 2023.	To approve the use of the Net Profit of the Company for the year ended December 31, 2022, as follows: • For the amount of USD 10,695,052 (ten million six hundred ninety-five thousand fifty-two United States Dollars), equivalent to Rp157.998.000.000,- (one hundred fifty-seven billion nine hundred ninety-eight million Rupiah) or Rp. 60- (sixty Rupiah) per share, more than 76% (seventy-six percent) of the year 2022 net profit to be distributed as cash dividends to the shareholders. • To give the authority to the Board of Directors to determine the schedule procedures to distribute the cash dividend, including all necessary action concerning. • For USD50,000 (fifty thousand United States Dollars), equivalent to Rp738.650.000 (seven hundred thirty-eight million six hundred fifty thousand Rupiah) will be set aside as Reserves as required in Article 70 of the Company Law and following Article 30 paragraph 1 of the Company's Articles of Association. • The remaining net profit of the Company for the amount of USD 3,243,019 (three million two hundred forty-three thousand nineteen United States Dollars) will determined as retained earnings, which will be used for the Company's working capital. • Conversion rate from USD to Rupiah using a middle rate of Rp14.773,- (fourteen thousand seven hundred and seventy-three rupiah) per one USD on April 18, 2023.	Terealisasi Realized
Atas Mata Acara Ketiga **On the Third Agenda**		
Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.	To appoint a Public Accountant from the Teramihardja, Pradhono & Chandra Independent Public Accounting Firm or other replacement Independent Public Accounting Firm (if necessary) proposed by the Board of Commissioners taking into account recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023, below determines the honorarium and other requirements regarding his appointment.	Terealisasi Realized

	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Atas Mata Acara Keempat **On the Fourth Agenda**		
Menyetujui untuk tidak dilakukan perubahan atau penggantian susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Agree to keep the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
Atas Mata Acara Kelima **On the Fifth Agenda**		
Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan komisaris untuk tahun buku 2023 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 maksimum sebesar USD500.000 (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat).	To approve and determine the salary and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2023 financial year (including tax) effective from 1 January 2023 to 31 December 2023 at a maximum of USD500,000 (five hundred thousand United States Dollars).	Terealisasi Realized
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi tahun buku 2023.	To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances and/or other income for members of the Board of Directors for the 2023 financial year.	Terealisasi Realized
RUPSLB pada 17 Mei 2023 EGMS on May 17, 2023		
Menyetujui untuk memberikan jaminan baru kepada kreditur(-kreditur) dan/atau bertindak sebagai penjamin, dimana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.	To agree to provide new guarantees to the creditor(s) and/or act as guarantor, where these guarantees, combined with all guarantees previously offered by the Company, will constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets.	Terealisasi Realized
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara RUPSLB dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	To grant power to the Company's Directors to declare decisions on the EGMS agenda as a notarial deed. For this reason, appear wherever necessary, provide information and reports, make or order and sign all the required letters/deeds, and carry out all necessary and valuable actions; for this reason, nothing is excluded.	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris wajib mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan termasuk penerapan GCG dengan mengutamakan kepentingan dan tujuan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib memberikan arahan dan masukan atas pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan senantiasa mematuhi Pedoman Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan beranggotakan 2 (dua) orang Komisaris, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Utama dan (1) satu Komisaris Independen.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani seluruh anggotanya. Piagam ini meregulasi tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya di Perseroan.

Kriteria Pengangkatan

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

The Board of Commissioners serves as a corporate governance body that oversees management policies and overall direction for both the Company and its business, while advising the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for supervising all of the Company's operational activities, including the implementation of GCG, with a focus on the Company's interests and objectives. Furthermore, the Board of Commissioners is tasked with providing guidance and feedback regarding the business management conducted by the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners operates independently, adhering to its own guidelines while complying with applicable laws and regulations. The composition of the Board of Commissioners is in accordance with Article 20 of POJK Number 33/POJK.04/2014, which pertains to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. It is composed of 2 (two) Commissioners: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Charter of the Board of Commissioners that has been approved and signed by all members. The charter outlines the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in fulfilling their role within the Company.

Appointment Criteria

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:
1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during service:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been declared a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during service:

i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

i. Fails to hold an Annual GMS.
ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
iii. Causes a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the OJK to fail the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.

4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Komposisi

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Composition

As of 2024, the Board of Commissioners' composition consists of 2 (two) people, with 1 (one) serving as the President Commissioner and the other as an Independent Commissioner with the following details:

Entitas Anak
BEST

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Apppointment	Masa Tugas Term of Office
I. Ade Sundari P.	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun | years)
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan (pada umumnya) Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi.
2. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau

Duties, Responsibilities, and Authorities

The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:
1. Supervise the Company's management policies and overall operations, while also advising the Board of Directors.
2. During office hours, individuals have the right to

tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya setiap saat selama jam kerja kantor Perseroan berlangsung. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak pula mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3. Berhak mengajukan pertanyaan seputar segala hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perusahaan. Selanjutnya Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena alasan satu atau lain hal, kemudian Perusahaan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara waktu tugas dan wewenang Direksi dipegang oleh Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
5. Perihal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya.
6. Dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya untuk sementara waktu lewat keputusan Rapat Dewan Komisaris, apabila anggota Direksi yang tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disertai dengan menyampaikan alasannya.
7. Pemberhentian sementara sebagaimana disebutkan di atas tentunya akan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

enter the building and premises or any location used or controlled by the Company, as well as the right to examine all documents, letters, and other evidence, review and crosscheck cash and other items, and be informed of all actions taken by the Board of Directors.

3. The authority to raise questions regarding all matters related to the Company's performance and operations is granted. Furthermore, the Board of Directors and each member are required to address the questions posed by the Board of Commissioners.
4. If all members of the Board of Directors are temporarily removed or if all positions on the Board of Directors are vacant, the Board of Commissioners must manage the Company temporarily. In this situation, the Board of Commissioners reserves the right to delegate temporary authority to one or more of its members at its discretion.
5. If the Board of Commissioners consists of only one member, all duties and powers granted to the President Commissioner and other members are assigned to that single member.
6. At any time, based on a decision made during a meeting of the Board of Commissioners, one or more members of the Board of Directors may be temporarily dismissed from their positions if they act against the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, provided that the reason is documented.
7. Such temporary dismissal must comply with the Company's Articles of Association.

Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang 2024:

Meetings

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or through a written request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of shares with voting rights. Every resolution in the meeting will be recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, and is properly documented. Below is the attendance level of the Board of Commissioners at their internal meetings in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
I. Ade Sundari P.	Komisaris Utama President Commissioner	4	3	75%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Kebijakan Pelatihan

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait pelatihan Dewan Komisaris. Namun, Perseroan mempersilakan anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri sesuai kapasitasnya. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang difasilitasi oleh Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dalam RUPS.

Kriteria Penilaian

Penilaian ini mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain:
1. kehadiran rapat (internal, dengan Direksi, dan/atau bersama komite-komite lain),
2. pengetahuan akan perkembangan Perseroan,
3. kualitas pengawasan atas kinerja Perseroan dan Direksi, serta
4. kualitas arahan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris untuk kemudian dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Sepanjang 2024, RUPS menilai bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup tugasnya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil pelaksanaan dan pencapaian tugas-tugas yang diberikan yang dilaporkan oleh Komite Audit secara berkala.

Training Policy

The Company does not have a specific policy governing training for the Board of Commissioners. However, it encourages members of the Board to engage in training and competency development activities independently based on their own capacity. Throughout 2024, the Board of Commissioners has not participated in any training or competency development programs offered by the Company.

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

Assessment Procedure

The Board of Commissioners' performance is evaluated annually during the GMS.

Assessment Criteria

This assessment includes various criteria, such as:

1. attendance at meetings (internal, with the Board of Directors, and/or other committees),
2. understanding of the Company's developments,
3. the quality of supervision over the Company and the Board of Directors, and
4. the quality of guidance and recommendations provided to the Board of Directors.

Assessor

The Board of Commissioners conducts an independent evaluation of its performance, which is subsequently reported at the GMS. In 2024, the GMS determined that the Board of Commissioners effectively fulfilled its duties and responsibilities within its designated jurisdiction, contributing to the Company's performance growth.

Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

Assessment Procedure

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance based on the results of the assigned tasks' execution and completion, which the Audit Committee periodically reports.

Kriteria Penilaian

Penilaian ini mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain:
1. kehadiran rapat (internal, dengan Dewan Komisaris, dan dengan Unit Audit Internal), dan
2. kualitas pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai Piagam Komite Audit yang berlaku sepanjang 2024.

Assessment Criteria

This assessment includes various criteria, such as:
1. attendance at meetings (internal, with the Board of Commissioners, and with the Internal Audit Unit), and
2. reporting quality to the Board of Commissioners.

Assessor

The Board of Commissioners conducts an evaluation of the Audit Committee's performance. According to the assessment conducted by the Board of Commissioners, the Audit Committee has effectively fulfilled its responsibilities in compliance with the Audit Committee's Charter throughout 2024.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil, dan independen. Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Independent Commissioner establishes an objective, fair, and independent supervisory environment. Independent Commissioners must meet the independence and competency criteria specified by the applicable laws and regulations, including being free from all forms of conflicts of interest that could influence the exercise of authority, responsibility, and decision-making.

Criteria for Independent Commissioner

According to Article 21 of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in addition to fulfilling the requirements to be a member of the Board of Commissioners, an Independent Commissioner must meet the following independence criteria:
1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Company; and
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam RUPST 2024, Ibu Hongisisilia selaku Komisaris Independen telah memberikan pernyataan independensinya sehubungan dengan masa jabatannya yang telah mencapai 2 (dua) periode.

Statement of Independence

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement of Independence, affirming that the Independent Commissioner does not own any shares in the Company and has no financial or familial relationships with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

At the 2024 AGMS, Mrs. Hongisisilia, in her capacity as an Independent Commissioner, presented her statement of independence related to her term of office, which has now completed 2 (two) periods.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dan bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi beranggotakan individu-individu yang andal dan kompeten di bidangnya masing-masing, dan memiliki keahlian sesuai kebutuhan Perseroan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 6 Agustus 2020, Perseroan dipimpin 1 (satu) Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur.

The Board of Directors is a governing body that assumes full responsibility for the Company's management and also represents the Company both inside and outside of court.

The Board of Directors consists of reliable and competent individuals in their respective fields with extensive expertise according to the Company's needs. In compliance with the Deed of Statement of the Resolutions of the Company's Meeting Number 04 dated August 6, 2020, the Company was led by 1 (one) President Director. In carrying out its duties, the President Director is assisted by 1 (one) Vice President Director and 2 (two) Directors.

Komposisi

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 4 (empat) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Composition

As of 2024, the Board of Directors' composition consists of 6 (six) people, with 1 (one) serving as the President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Director with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Apppointment	Masa Tugas Term of Office
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun | years)
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Rudy Sutiono	Direktur Director		
Aman Suaedi	Direktur Director		

Piagam Direksi

Direksi memiliki Piagam Direksi yang disetujui dan ditandatangani seluruh anggotanya. Piagam ini meregulasi tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam menjalankan tugasnya di Perseroan.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang

Tugas dan wewenang Direksi antara lain meliputi:

1. Mengarahkan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya yang mengacu pada visi dan misi Perseroan.
2. Wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berpegang teguh pada peraturan, perundang-undangan juga Anggaran Dasar Perseroan.
3. Secara sah mewakili Perseroan, di dalam ataupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan kejadian. Direksi juga harus dapat menjalin hubungan yang baik dan mengikat dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan, sekaligus memperhatikan batasan-batasan berikut:
   a. Meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) melewati batas yang dari waktu ke waktu telah ditetapkan oleh rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan pasar modal;

   b. Mendirikan suatu usaha baru atau secara sahtercatat menjabat di perusahaan lain baik di dalam maupun luar negeri;
   c. Direksi perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk tidak mengurangi ketentuan ayat 3 (tiga) poin a di atas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

   d. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan; dan
   e. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has a Charter of the Board of Directors that has been approved and signed by all members. The charter outlines the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in fulfilling their role within the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The responsibilities and authority of the Board of Directors are as follows:
1. Fully responsible for gearing the Company towards its goals and objectives.
2. Shall carry out their duties in good faith, responsibly, and in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company.

3. Officially represents the Company inside and outside the court on all matters and occurrences. The Board of Directors also shall maintain excellent and engaging relationships with the relevant parties concerning management and ownership, with the following restrictions:
   a. a.To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's cash in the bank) in an amount exceeding the limit determined by the Board of Commissioners from time to time, as long as the receipt or transfer of the loan does not require the approval of the GMS according to capital market regulations;
   b. To establish a new business or fill an official capacity in other companies, both domestically and abroad;
   c. The Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners to waive the provisions of paragraph 3 (three) point a above or any provision of any prevailing laws and regulations.
   d. Legal action to fully or partially transfer, release the right or pledge any amount exceeding 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, regardless of whether they are related transactions, including the transfer of the Company's net assets occurring within 1 (one) fiscal year need to be approved by the GMS under the terms and conditions outlined in the Articles of Association of the Company; and

   e. Legal actions to perform material transactions, affiliated transactions, and transactions with

dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

4. Direktur Utama berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta secara sah mewakili Perseroan. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena suatu alasan, dan apabila tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila tidak demikian, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
6. Apabila Perseroan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan apabila Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

conflict of interest as referred to in the prevailing capital market laws and regulations that require the approval of the Company's GMS are subject to the requirements of capital market laws and regulations;

4. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and officially represents the Company. If the President Director is unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company officially.
5. The GMS assigns the duties and authorities to each member of the Board of Directors. Otherwise, the duties and authorities of each member of the Board of Directors are assigned in the Board of Directors Meeting.
6. Suppose the Company has a conflicting interest with any member of the Board of Directors. In that case, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors. Suppose the Company has a conflicting interest with the entire Board of Directors. In that case, the Company shall be represented by the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations.

Tugas Masing-Masing Direktur

Tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Duties of Each Director

Each Director has particular duties as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi. Managing all duties and authority of the Board of Directors.
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas operasional dan kepegawaian. Responsible for operations and human resources.
Rudy Sutiono	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, dan hukum. Responsible for finance, accounting, and legal.
Aman Suaedi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for the Company's business development.

Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Meetings

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting shall be held periodically at least once a month and/or twice a month if deemed necessary by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are declared valid in taking decisions if attended by more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

Rapat Direksi merupakan sarana bagi Direksi untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan, serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal pada 2024:

The Board of Directors' meeting is a forum for the members to evaluate the Company's performance related to operating activities, the Company's financial condition, and the realization of strategies and policies determined at the GMS. Below is the attendance level of the Board of Directors at their internal meetings in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	12	12	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Referring to the provisions of POJK 33/2014 and the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting every 4 (four) months. In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 4 joint meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
I. Ade Sundari P.	Komisaris Utama President Commissioner	4	3	75%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	4	4	100,
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	4	4	100
Aman Suaedi	Direktur Director	4	4	100

Kebijakan Pelatihan

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait pelatihan Direksi. Namun, Perseroan mempersilakan anggota Direksi untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri sesuai kapasitasnya. Sepanjang 2024, Direksi belum mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang difasilitasi oleh Perseroan.

Training Policy

The Company does not have a specific policy governing training for the Board of Directors. However, it encourages members of the Board to engage in training and competency development activities independently based on their own capacity. Throughout 2024, the Board of Directors has not participated in any training or competency development programs offered by the Company.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dalam RUPS.

Kriteria Penilaian

Penilaian ini mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain:
1. realisasi rencana dan target yang ditetapkan di awal tahun,
2. kontribusi dalam mendukung pencapaian rencana dan target Perseroan,
3. pelaksanaan rekomendasi dari Dewan Komisaris, dan
4. kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup tugasnya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Saat ini, Direksi tidak mengelola komite-komite yang berada di bawahnya. Namun, Direksi memiliki sejumlah organ tata kelola yang melapor langsung kepada Direksi dan berfungsi mendukung pelaksanaan tugas Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Berdasarkan penilaian Direksi, kedua organ tata kelola tersebut telah menjalankan perannya dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Assessment Procedure

The Board of Directors' performance is evaluated annually during the GMS.

Assessment Criteria

This assessment includes various criteria, such as:

1. realization of plans and targets set at the beginning of the year,
2. contribution in supporting the achievement of the Company's plans and targets,
3. the implementation of recommendations from the Board of Commissioners, and
4. the overall performance of the Company.

Assessor

The Board of Commissioners conducts an independent evaluation of the Board of Directors' performance, which is subsequently reported at the GMS. In 2024, the Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors effectively fulfilled its duties and responsibilities within its designated jurisdiction, contributing to the Company's performance growth.

Assessment on the Committees under the Board of Directors

Currently, the Board of Directors does not manage any committees. However, it has several governance bodies that report directly to it and assist in fulfilling the Board's responsibilities, such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. According to the Board's assessment, both governance entities have effectively carried out their duties and contributed positively to the Company's development.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendukung regenerasi kepemimpinan yang berkelanjutan di masa depan. Kebijakan ini mengidentifikasi dan memetakan individu-individu yang dinilai memiliki keunggulan dan potensi yang kuat untuk menjadi pemimpin di masa depan, dengan posisi jabatan sekurang-kurangnya berada di satu tingkat di bawah Direksi. Penerapan kebijakan ini juga merupakan upaya Perseroan untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia internal. Nama kandidat yang lolos dalam program suksesi akan dituangkan dalam surat rekomendasi, yang juga berfungsi sebagai dasar rekomendasi yang sah untuk disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS.

The Company has established a succession policy for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, focused on fostering sustainable leadership for the future. This policy identifies and assesses individuals considered to have the necessary strengths and potential to develop into future leaders, specifically targeting those at least one level below the Board of Directors. Through this initiative, the Company aims to optimize the capabilities of its internal talent. Candidates who successfully complete the succession program will be included in a recommendation letter, which will also serve as a formal basis for recommendations made to shareholders during the GMS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Nomination Procedure

The Board of Commissioners manages the nomination process for both the Board of Commissioners and the Directors. According to the Charter of the Board of Commissioners, the nomination function carried out by the Board is as follows:

1. Recommend the composition of positions for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Develop a performance evaluation policy necessary for the nomination process.
3. Develop performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Assess the performance of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members based on established evaluation standards.

5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. 6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada Pasal 21 diungkapkan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan. Dalam hal ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. Penetapan remunerasi mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Dewan Komisaris dengan mematuhi kebijakan remunerasi yang berlaku di Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada 2024, remunerasi yang diterima Direksi yaitu sebesar US$ 1,114,258 dan Dewan Komisaris yaitu sebesar US$405,993 dalam bentuk tunjangan, fasilitas, dan gaji. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan keputusan RUPS dan undang-undang yang berlaku dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris, kinerja Direksi selama tahun buku, dan persetujuan oleh RUPS.

Saat ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi mengenai besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kompetisi pasar dan kebijakan internal mengenai konfidensialitas informasi yang belum dapat dipublikasikan ke publik.

5. 5. Make recommendations for the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. 6. Submit proposals for candidates who fulfill the requirements to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Procedures for the Proposal and Determination of Remuneration

The basis for disclosing the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined in POJK Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Article 21 specifies that the Nomination and Remuneration Committee must report on the execution of its duties, responsibilities, and procedures for nomination and remuneration. In this context, the nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners.

The remuneration for the Board of Directors is determined annually through the GMS. Compensation is established by considering the recommendations or proposals of the Board of Commissioners in accordance with the Company's remuneration policy.

Remuneration Structure and Amount

In 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners received remuneration totaling US$1,114,258and US$405,993, respectively, in the form of allowances, facilities, and salaries. This amount complies with the GMS resolutions and applicable laws, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors during the fiscal year, and the approval by the GMS.

Currently, the Company is unable to share the remuneration details for individual members of the Board of Directors and Board of Commissioners, due to competitive market factors and internal confidentiality policies that restrict this information from being publicly released.

Komite Audit
Audit Committee

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tertanggal 7 Januari 2013, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasan yang diemban olehnya. Komite Audit tidak terlibat dalam pengelolaan Perusahaan dan bekerja secara independen agar dapat melakukan pengawasan secara objektif dan profesional. Demi efektivitas serta kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah mengamanatkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan panduan bagi Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang memuat hal-hal berikut ini:
1. Keanggotaan dan struktur;
2. Fungsi, tugas, dan kewenangan;
3. Lingkup pekerjaan;
4. Kode etik; dan
5. Mekanisme rapat.

Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi pedoman kerja dengan perkembangan kebutuhan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Komite Audit hanya dapat menjabat maksimal sebanyak 2 (dua) periode.

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Under POJK No. 55/POJK.04/2015 and ratified by the Statement of Agreement to Establish an Audit Committee dated January 7, 2013, the Board of Commissioners established the Audit Committee to assist in its supervisory function. The Audit Committee operates independently and objectively, without managing the Company. To ensure the effective and smooth execution of its duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter as guidelines for the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee's duties and responsibilities are defined by the Audit Committee Charter, which addresses the following matters:
1. Membership and structure;
2. Function, duties, and authority;
3. Scope of work; and
4. Code of conduct; and
5. Meeting mechanism.

The Audit Committee Charter is regularly reviewed to ensure that work guidelines remain relevant to the Company's changing fundamentals and applicable laws.

Composition

According to the Audit Committee Charter, the term of office for the Chairman and Members of the Audit Committee must not exceed that of the Board of Commissioners. Thus, the Audit Committee can serve for a maximum of 2 (two) terms.

As of December 31, 2024, the Audit Committee consisted of 3 (three) members, including 1 (one) member who served as chairman and an independent commissioner. All members met the expertise and independence criteria established by applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Hongisisilia	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 tanggal 19 Juni 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 dated 19 June 2023	2023-2028 (5 tahun | years)
Lina	Anggota Member		
Rita Margaretha	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 90/TPMA/Dekom/V/2024 Decree of the Board of Commissioners No. 90/TPMA/Dekom/V/2024	

Hongisisilia

Ketua
Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed her profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.

Lina

Anggota
Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun 49 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (1999) Bachelor's Degree in majoring Economy Accounting from Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (1999)
Pengalaman Kerja Career Experience	• Finance & Purchasing di PT Dwisatya Citarasa (2012-2015) • Finance di PT Mitra Bahtera Segara Sejati (2007-2010) • Finance & Accounting di PT Ocean Gemindo (2005-2006) • Finance & Accounting di PT Bank Central Asia Tbk, KCU Pasuruan (1999-2005) • Accounting di PT Jatimwood Karyajaya (1999) • Finance & Purchasing at PT Dwisatya Citarasa (2012-2015) • Finance at PT Mitra Bahtera Segara Sejati (2007-2010) • Finance & Accounting at PT Ocean Gemindo (2005-2006) • Finance & Accounting at PT Bank Central Asia Tbk, KCU Pasuruan (1999-2005) • Accounting at PT Jatimwood Karyajaya (1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Finance di PT Bahtera Energi Samudra Tuah (sejak 2015) Finance at PT Bahtera Energi Samudra Tuah (since 2015)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

Rita Margaretha

Anggota
Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	47 tahun 47 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, jurusan Ekonomi Management dari Unika Atma Jaya (2004) Bachelor of Economics, majoring in Management Economics from Atma Jaya Catholic University (2004)
Pengalaman Kerja Career Experience	• Accounting di PT Anugerah Darani Horselindo Indonesia (2004–2008) • Accounting di PT Oceanic Timber Product (2000–2004) • Accounting at PT Anugerah Darani Horselindo Indonesia (2004–2008) • Accounting at PT Oceanic Timber Product (2000–2004)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Finance Accounting di PT Lima Pilar Mas (sejak 2021) Finance Accounting at PT Lima Pilar Mas (since 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Menjaga ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal.
4. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi Perseroan kepada Dewan Komisaris dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi.
5. Melakukan pengawasan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit menyatakan bahwa tidak terdapat kendala atau pembatasan yang dialami sepanjang tahun 2024 dalam menjalankan peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review the financial information issued by the Company, including financial statements, projections, and other relevant data.
2. Ensure the Company complies with capital market laws and regulations, as well as other laws applicable to its business activities.
3. Oversee the audit process conducted by both external and internal auditors.
4. Provide reports on the risks faced by the Company to the Board of Commissioners and develop risk management strategies for implementation by the Company's Board of Directors.
5. Monitor complaints concerning the Company as a public entity and report these to the Board of Commissioners.
6. Protect the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Audit Committee stated that there were no obstacles or restrictions encountered in fulfilling its roles, duties, responsibilities, and authorities throughout 2024.

Wewenang

Komite Audit memiliki wewenang yang meliputi:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan); dan
4. Menerapkan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities

The Audit Committee has the authority to:
1. Access necessary documents, data, and information from the Company regarding employees, fund assets, and resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and the individuals responsible for the internal audit function, risk management, and accounting, about the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Engage independent parties outside the Audit Committee to assist in fulfilling its duties, if necessary; and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi

Komite Audit menyatakan independensinya untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan lainnya yakni:
1. Bukan pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
3. Tidak terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

Seluruh anggota Komite Audit menegaskan komitmen dan kemampuannya untuk menjalankan tugasnya secara independen dan objektif tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Statement of Independence

The Audit Committee affirms its independence to perform its functions and duties professionally, without interference from any parties not governed by statutory regulations. In addition to independence, Audit Committee members must also meet further requirements, which are:
1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm that provided audit and/or non-audit services to the Company in the 6 (six) months prior to their appointment as the member of the Audit Committee.
2. Not an executive officer in the 6 (six) months preceding their appointment to the Audit Committee.
3. Not affiliated with the major shareholder.

All members of the Audit Committee affirm their commitment and capability to perform their duties independently and objectively, free from intervention by any party.

Pelatihan Komite Audit

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2024.

Training of the Audit Committee

The Audit Committee did not attend any training throughout 2024.

Rapat

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Meetings

Article 13 of POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 states that the Audit Committee must hold regular meetings at least once every 3 (three) months. Meetings may occur if more than ½ (half) of the total members are present. Each outcome of the Audit Committee meeting is documented in the minutes, which include any dissenting opinions, and is signed by all members present before submission to the Board of Commissioners. In 2024, the Audit Committee has conducted internal meetings as detailed in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Hongisisilia	Ketua Chairman	4	4	100%
Lina	Anggota Member	4	4	100%
Rita Margaretha	Anggota Member	4	2	50%

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun Buku

Pada 2024, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Memeriksa dan mengkaji informasi keuangan secara berkala yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas yang berwenang, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang berkaitan dengan keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi kepatuhan atas penyajian laporan keuangan terhadap standar akutansi yang berlaku; dan
3. Melakukan evaluasi atas kinerja akuntan publik dan merekomendasikan akutan publik untuk melakukan audit atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2023 lengkap dengan dokumen pendukung antara lain risalah rapat komite audit, risalah rapat dengan Akuntan Publik/pihak terkait lainnya,
5. Melakukan aktivitas dan tindakan lainnya sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2023.

Activities in the Financial Year

In 2024, the Audit Committee carried out the following actions:

1. Regularly checked and reviewed financial information for submission to the public and relevant authorities, including financial reports, projections, and other documents related to the Company's finances;
2. Assessed compliance with applicable accounting standards concerning the presentation of financial statements; and
3. Evaluated the performance of public accountants, recommending candidates for audit for the financial year ending December 31, 2023.
4. Fulfill its duties and responsibilities according to POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the preparation and publication of the 2023 Annual Financial Statements, including supporting documents such as minutes of audit committee meetings and minutes of meetings with public accountants and other related parties.
5. Carry out additional activities and actions related to the preparation and publication of the 2023 Annual Financial Statements.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Per akhir 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan Perseroan menilai bahwa seluruh fungsi, tugas, dan tanggung jawab terkait nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris. Ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi seiring dengan pertumbuhan usahanya.

By the end of 2024, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, believing that the Board of Commissioners can effectively manage all nomination and remuneration functions and responsibilities. In the future, the Company will evaluate the establishment of a Nomination and Remuneration Committee as its business expands.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan kepatuhan terhadap POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan sebagai organ tata kelola Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 144/Legal/TPM/2012-10 tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan mengangkat Bapak Rudy Sutiono yang menjabat sebagai Direktur Perusahaan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya.
2. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Menyediakan informasi yang terbuka kepada masyarakat, termasuk informasi pada situs web;
   b. Menyampaikan laporan kepada OJK dengan tepat waktu;
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
   d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menjadi penghubung atau *liaison officer* antara Perseroan, OJK, dan masyarakat.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024.

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary as part of its governance structure to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring the Company's compliance with applicable laws.

Profile of the Corporate Secretary

Following Appointment Decree Number 144/Legal/TPM/2012-10, dated October 15, 2012, the Company appointed Mr. Rudy Sutiono, who also serves as a Director, as Corporate Secretary. His complete profile is outlined in the chapter "Company Profile."

Duties and Responsibilities

In performing its roles and functions, the Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Staying informed about developments in the capital market, particularly the relevant regulations.
2. Providing investors with requested information regarding the Company's status;
3. Offering recommendations to the company's Board of Directors to ensure compliance with Law No. 8 of 1995 concerning the capital market and its implementing regulations.
4. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in executing corporate governance, which includes:
   a. Providing information to the public, including details available on the Company's website;
   a. Submitting reports to the OJK punctually;
   a. Holding and documenting the GMS;
   a. Organizing and recording meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   a. implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Acting as the liaison officer between the Company, OJK, and the public.

Training of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary did not attend any training throughout 2024.

Pelaksanaan Tugas

Pada 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
1. Pelaksanaan RUPS untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023;
2. Penyampaian pelaporan berkala kepada OJK dan BEI, antara lain:
   a. laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan;
   b. laporan bulanan registrasi pemegang efek;
   c. laporan hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023; dan
   d. laporan hasil pelaksanaan paparan publik;

3. Penyampaian laporan insidentil, antara lain:
   a. penyampaian keterbukaan infromasi terkait aksi korporasi Perseroan;
   b. penjelasan atas volatilitas transaksi;
   c. laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka;
   d. penyampaian penunjukkan akuntan publik; dan
   e. laporan informasi atau fakta material pengabunggan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha atau pembentukan usaha patungan.

Implementation of Duties

In 2024, the Corporate Secretary carried out the following duties:
1. Implementation of the GMS for the financial year ending December 31, 2023;
2. Submitting periodic reports to OJK and IDX, including:
   a. quarterly, semester, and annual financial reports;
   b. monthly report of securities holders' registration;
   c. reports on the results of the AGMS and EGMS for the financial year ending December 31, 2023; and
   d. a report on the results of implementing the public expose;
3. Submitting incidental reports, including:
   a. submission of information disclosure related to the Company's corporate actions;
   b. explanation of transaction volatility;
   c. ownership reports or any changes in share ownership of a public company;
   d. submission of the appointment of a public accountant; and
   e. reports of material information or facts regarding business combinations, separations, consolidations, or joint venture formations.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas untuk memberikan keyakinan kepada Perseroan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan berbasis GCG. Unit Audit Internal juga berperan untuk memberikan konsultasi terkait efektivitas kegiatan operasional Perseroan.

Referring to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment and guidelines for the formulation of the Internal Audit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to enhance its operations by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and supervision, and GCG-based corporate governance. Additionally, the Internal Audit Unit offers consultations on the effectiveness of the Company's operations.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Berdasarkan Piagam Audit Internal dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama berhak mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit. According to the Internal Audit Charter and with the Board of Commissioners' approval, the President Director has the authority to appoint or dismiss the Head of the Internal Audit Unit.

Perseroan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal berlandaskan Surat Keputusan Direksi No. 115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

The Company appointed the Head of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decision No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, regarding the Appointment of the Head and Executive of the Internal Audit Unit and the Internal Audit Charter.

Ellen Gunawan

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun 48 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 1/TPM/BOD/XI/2015 Decree No. 1/TPM/BOD/XI/2015
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1998) Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara (1998)
Pengalaman Kerja Career Experience	• Auditor Eksternal di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000) • Finance Controller di Asia Pulp and Paper (2000-2007) • Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009) • Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012) • External Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000) • Finance Controller of Asia Pulp and Paper (2000-2007) • Budgeting and Management Reporting Manager at PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009) • Management Reporting and Investor Relation Manager at PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Finance Accounting General Manager di PT Trans Power Marine Tbk (sejak 2012) Finance Accounting General Manager di PT Trans Power Marine Tbk (since 2012)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Anggota Unit Audit Internal memiliki sertifikasi Brevet A dan B, serta menyelesaikan pelatihan SAP Fico (Finance & Controlling).

Qualification and Certification of Profession

Members of the Internal Audit Unit are certified with Brevet A and B and have completed SAP Fico (Finance & Controlling) training.

Pelatihan Unit Audit Internal

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024.

Training of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit did not attend any training throughout 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Menata dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Mengamati, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Merencanakan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menyelenggarakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal di antaranya sebagai berikut:
1. Mengakses informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Piagam Audit Internal memuat hal-hal berikut ini:

1. Misi;
2. Tujuan;
3. Kedudukan di Perusahaan;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Wewenang;
6. Ruang Lingkup Kegiatan;
7. Pernyataan
8. Syarat Keanggotaan;
9. Aktivitas;
10. Hubungan dengan Auditor Eksternal;
11. Etika Auditor Eksternal; dan

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:
1. Developing and implementing an annual internal audit plan.
2. Assessing and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management systems according to the Company's policies.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions.
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all management levels.
5. Preparing audit reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvements.
7. Coordinating with the Audit Committee.
8. Developing an evaluation program for internal audit activities.
9. Conducting special audits if needed.

Authority

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing relevant company information related to their duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee members.
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
4. Coordinating activities with external auditors.

Internal Audit Charter

Following the POJK Number 56/POJK.04/2015, the Company's Internal Audit Charter regulates the following matters:
1. Mission;
2. Purpose;
3. Position in the Company;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authorities;
6. Scope of Work;
7. Statement;
8. Membership Requirement;
9. Activities;
10. Relationship with External Auditor;
11. Ethics of External Auditor; and

12. Etika Auditor Internal.

Rapat

Pada 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, dengan Direksi sebanyak 4 kali dan dengan Komite Audit sebanyak 4 kali.

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Pada 2024, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:
1. Menyusun rencana audit tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menelaah dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

12. Ethics of Internal Audit.

Meetings

In 2024, the Internal Audit Unit has held 4 meetings with the Board of Commissioners, 4 meetings with the Board of Directors, 4 meetings with the Audit Committee.

Activities in the Fiscal Year

In 2024, the Internal Audit Unit carried out the following matters:
1. Developed an annual audit plan;
2. Monitored and evaluated the implementation of internal control and risk management systems;
3. Provided suggestions for improvement and objective insights regarding activities under investigation at all levels of management;
4. Prepared an audit report and submitted it to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitored, reviewed, and reported on the implementation of recommended follow-up actions.
6. Collaborated closely with the Audit Committee to establish a program for assessing the quality of the Company's internal audit activities.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Untuk mendukung kualitas kinerja Unit Audit Internal dan Audit Eksternal, Perseroan berkomitmen melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif dan komprehensif. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pengelolaan kegiatan operasional dan finansial. Selain itu, sistem ini juga diharapkan mampu mencegah terjadinya pelanggaran etika bisnis yang dapat memengaruhi reputasi dan kinerja Perseroan secara jangka panjang. Penerapan sistem pengendalian internal terdiri dari beberapa tahap, antara lain pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, pemberian saran serta evaluasi demi peningkatan dan perbaikan.

Prosedur Pengendalian Keuangan

Di bawah tanggung jawab Unit Audit Internal dan Audit Eksternal, prosedur pengendalian keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa hasil audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal melakukan pengawasan terhadap kinerja Audit Eksternal agar penyusunan materi dilakukan dengan komprehensif dan selaras. Proses pengendalian dilakukan dengan memisahkan

To support the performance quality of the Internal Audit Unit and External Auditor, the Company is committed to implementing an effective and comprehensive internal control system. This system aims to enhance corporate governance and manage operating and financial activities more effectively. Furthermore, it is expected to prevent violations of business ethics, which can affect the Company's reputation and performance over time. Implementing an internal control system includes several stages: audit examination, assessment, presentation, providing advice, and evaluation for improvement.

Financial Control Procedure

Under the Internal Audit Unit and the External Audit, the financial control procedure ensures that audit results comply with applicable accounting principles and regulations. The Internal Audit Unit oversees the performance of the External Audit Unit to ensure comprehensive and harmonious compilation of materials. This control process separates the Accounting and Finance functions to prevent fraud. Each division

fungsi *Accounting* dan *Finance* untuk menghindari penipuan (*fraud*). Setiap divisi memasukkan dokumen ke bagian *Accounting* untuk diperiksa. Kemudian, dokumen tersebut akan dilanjutkan ke bagian *Finance* untuk diproses pembayarannya.

Prosedur Pengendalian Operasional

Perseroan juga membentuk Divisi Operasional yang bertugas untuk mengawasi serta mengendalikan pengoperasian kapal-kapal melalui telepon, radar, bahkan inspeksi atau pemeriksaan di tempat. Di bawah divisi ini, Perseroan secara berkala melakukan perawatan terhadap armada-armada kapalnya. Divisi ini bekerja sama dengan Departemen *Health, Safety and Environment* (HSE) untuk memastikan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lapangan.

Kepatuhan

Perseroan terus mengembangkan pedoman dan prosedur kerja bagi masing-masing divisi. Setiap karyawan diharapkan senantiasa mematuhi prosedur yang telah ditetapkan untuk mendukung kelancaran kinerja seluruh divisi. Oleh karena itu, kepatuhan dan kedisiplinan setiap divisi sangat diperlukan guna mencapai hasil kerja yang optimal.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal perlu terus dilakukan secara konsisten untuk menelusuri ada tidaknya celah dan pelanggaran yang terjadi dalam kegiatan operasional. Dengan prosedur yang berlapis dan terstruktur, Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk melakukan perbaikan yang relevan secara berkelanjutan. Pada 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal dengan efisien dan efektif, serta memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

submits documents to the Accounting Division for review. Subsequently, the documents are forwarded to the Finance Division for payment processing.

Operational Control Procedure

The Company has established an Operational Division to oversee and manage vessel operations via telephone communication, radar, and on-site inspections. In this division, the Company routinely performs fleet maintenance. This division works closely with the Department of Health, Safety, and Environment (HSE) to maintain Occupational Health and Safety (OHS) practices in the field.

Compliance

The Company consistently develops work guidelines and procedures for each division. Every employee is expected to adhere to these procedures to support and enhance the performance of each division. Consequently, compliance and discipline within each division are crucial for achieving optimal work results.

Review of Internal Control System Effectiveness

The effectiveness of the internal control system must be consistently reviewed to identify any gaps and violations in operational activities. Through layered and structured procedures, the Company continues to strive to improve the effectiveness of its internal control system by ensuring compliance with applicable regulations.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners regularly assess the effectiveness of the internal control system to identify relevant improvements continuously. In 2024, both boards determined that the Company had implemented the internal control system efficiently and effectively and maintained an adequate level of adequacy.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang bersifat preventif, antisipatif, dan mitigatif untuk mengelola risiko-risiko usaha yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Di tengah dinamika usaha yang terus bergerak cepat, Perseroan harus memiliki ketahanan yang baik agar dapat menghadapi tantangan usaha dengan tangkas dan meraih peluang dengan optimal. Dengan adanya sistem manajemen risiko yang terstruktur, Perseroan dapat melakukan deteksi dan identifikasi yang lebih cepat serta menentukan langkah-langkah penanganan yang tepat.

The Company consistently implements a preventive, anticipatory, and mitigating risk management system to address business risks that could impact its continuity. In the face of rapidly changing business dynamics, the Company must maintain strong resilience to effectively navigate challenges and optimally seize opportunities. With a structured risk management system in place, the Company can achieve quicker detection and identification, allowing for appropriate response measures.

Berikut adalah prosedur dan tahapan proses manajemen risiko di Perseroan:

The following outlines the procedures and stages of the risk management process within the Company:

Identifikasi
Identification

Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi terjadi untuk menyesuaikan risiko yang dihadapi dengan penanganan yang perlu diterapkan di tahap selanjutnya. Dalam tahap ini, Perseroan juga melakukan antisipasi terhadap risiko-risiko tersebut.
The Company identifies potential risks, aiming to adjust them with the solution required to be implemented later. At this stage, the Company also anticipates these risks.

Pengawasan
Supervision

Dengan melakukan pengawasan dan pengkajian terhadap dinamika industri, ekonomi, serta perkembangan usaha, Perseroan mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi kehadiran risiko baru serta memiliki cadangan strategi yang memadai.
By monitoring and assessing the dynamics of the industry, economy, and business development, the Company can prepare itself to face the potential risks while developing adequate strategies.

Mitigasi
Mitigation

Perseroan mempersiapkan langkah mitigasi yang tepat sesuai risiko yang telah teridentifikasi. Dengan hasil pengkajian risiko dari tahap identitas dan pengawasan, tahap mitigasi dapat terlaksana secara efektif.
The Company prepares appropriate mitigation measures according to the identified risks. The results of the risk assessment from the identification and monitoring stages allow the mitigation stage to be carried out effectively.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Modal Capital Risk	Adanya risiko ketidakcukupan modal dalam menjalankan kegiatan usaha. Risk of inadequate capital when executing business activities.	Direksi senantiasa melakukan pengawasan dengan memastikan kecukupan modal secara berkala serta memantau struktur permodalan yang mencakup kas, setara kas, ekuitas, modal yang disetor penuh dan saldo laba. The Board of Directors fulfills its supervisory duties by regularly ensuring capital adequacy and monitoring the capital structure, which includes cash, cash equivalents, equity, fully paid capital, and retained earnings.
Risiko Keuangan Financial Risk		
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang bergerak secara fluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Hal ini akan memengaruhi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang. Risk associated with a financial instrument's fluctuating fair value or future cash flows resulting from changes in market interest rates will impact the Company's short-term and long-term loans due to floating interest rates.	Perseroan melakukan pengawasan secara intensif terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, Perseroan dapat mengambil tindakan melalui langkah-langkah yang strategis untuk menangani setiap fluktuasi yang terjadi. The Company closely monitors interest rate fluctuations and market expectations to take strategic steps in response to any changes.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kas dan setara kas berasal dari penempatan rekening koran pada bank. Untuk membatasi risiko terkait hal tersebut, Perseroan membatasi investasi dana pada setiap bank. The risk associated with cash and cash equivalents arises from holding a checking account at the bank. To mitigate this risk, the Company restricts the amount it invests in each bank.	Perseroan berupaya meminimalisir risiko konsentrasi kredit agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kebangkrutan bank lain. Setelah itu, Direksi akan mengevaluasi pembatasan tersebut setiap tahunnya. The Company aims to reduce the risk of credit concentration to prevent losses resulting from the bankruptcy of other banks. Subsequently, the Board of Directors will assess the limitations on an annual basis.
	Risiko terkait pelanggan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sehingga menghambat keberlanjutan usaha. Risks associated with customers who fail to meet their loan repayment obligations, which undermines the sustainability of the business.	Perseroan menerapkan pembatasan agar saldo piutang berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk lebih selektif dan menerapkan sistem yang ketat dalam mengakuisisi pelanggan. The Company enforces restrictions to maintain a reasonable balance of receivables. Additionally, it aims to be more selective and implement a stringent system for acquiring customers.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pasar yang dihadapi Perseroan disebabkan oleh nilai wajar atau arus kas yang berubah secara drastis. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan nilai mata uang nonfungsional. Luasnya kegiatan usaha mengakibatkan Perseroan memiliki pendapatan dalam nilai mata uang yang berbeda-beda, khususnya Dolar AS dan Rupiah. Dengan demikian, nilai tukar pun turut memengaruhi keuntungan serta kerugian Perseroan. Significant changes to fair value or cash flows expose the Company to market risk. These alterations depend on fluctuations in the value of non-functional currency. Given the extent of its business operations, the Company deals in various currencies, primarily US dollars and Indonesian Rupiah. Consequently, the exchange rate influences the Company's profits and losses.	Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat terhadap perubahan nilai tukar mata uang nonfungsional agar penukaran mata uang dapat dilakukan pada masa-masa yang menguntungkan. Sejauh ini, Manajemen menganggap bahwa transaksi *forward/swap* mata uang nonfungsional tidak perlu dilakukan. The Company and its Subsidiaries closely monitor the fluctuations in exchange rates of non-functional currencies to time currency exchanges favorably. Management regards the execution of forward or swap contracts for non-functional currencies as optional.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo tergolong ke dalam risiko likuiditas. Risks associated with the Company's inability to fulfill its obligations on the maturity date are categorized as liquidity risk.	Perusahaan melakukan pengawasan intensif terhadap arus kas untuk menciptakan keseimbangan antara kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out). The Company closely monitors cash flow to maintain a balance between incoming and outgoing cash.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan perbaikan yang menyeluruh atas penerapan sistem manajemen risiko agar dapat berjalan dengan efektif sesuai fungsi dan tujuannya, serta melindungi Perseroan dari dampak-dampak negatif yang dapat timbul. Selama 2024, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan dapat mendukung kelancaran usaha Perseroan.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

The Company consistently evaluates and improves the risk management system to ensure it operates effectively in alignment with its functions and objectives, protecting it from potential negative impacts. In 2024, the Company determined that the risk management system was functioning effectively and facilitating the smooth operation of its business.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris, sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan mencerminkan upaya pengelolaan risiko usaha yang relevan dan komprehensif kepada Perseroan. Saat ini, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Risk Management System

According to the evaluation by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the risk management system is functioning effectively and demonstrates relevant and comprehensive efforts in managing business risks for the Company. Currently, the Board of Directors concludes that the risk management system has an adequate level.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2024, Perusahaan dan seluruh anggota manajemen tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2024, the Company and its management members were not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2024, Perusahaan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial yang material dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2024, the Company received no significant administrative and financial sanctions from authorized authorities and regulators.

Kode Etik Perseroan

Company's Code of Conduct

Penegakan dan Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan praktik usaha yang beretika dan berintegritas. Untuk itu, Perseroan memiliki Kode Etik yang bertujuan sebagai pedoman dalam bekerja dan bertingkah laku. Kode etik, nilai dan budaya Perseroan berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan entitas anak di semua level jabatan tanpa ada pengecualian.

Enforcement and Implementation of the Code of Ethics

The Company is committed to maintaining reliable and ethical business practices. To this end, it has established a Code of Conduct, which serves as a framework that guides employees in their workplace behavior. This Code of Conduct, along with the Company's values and culture, applies to every member of the Company and its subsidiaries, regardless of their position.

Pokok Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Principles of Code of Conduct and Corporate Culture

Efficiency	Kami bekerja sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul. We do our best to obtain the maximum results with excellent work systems and processes.
Agile	Tim kami bekerja dengan aktif serta responsif dalam mengatasi semua tantangan serta dapat menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Our team actively works and responds to all challenges, solving all problems based on the customers' needs.
Speed	Kecepatan adalah keunggulan utama kami. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa. Speed is our central excellence. We always ensure that all customers' commodities arrive faster than those of other service providers.
Youth	Semangat, dedikasi, etos kerja, dan kedisiplinan adalah modal utama kami dalam mencapai hasil yang terbaik. Passion, dedication, work ethic, and discipline are critical assets in achieving the best results.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan aktif melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan. Dalam berbagai kesempatan, Perseroan terus mengingatkan karyawan untuk senantiasa bekerja dengan berpegang pada nilai, budaya, dan kode etik dalam bersikap dan bekerja.

Kasus Pelanggaran Kode Etik

Pada 2024, Perseroan tidak menerima adanya kasus atau laporan terkait pelanggaran kode etik.

Code of Conduct Socialization

The Company actively promotes the code of conduct to all employees through various activities. On numerous occasions, the Company continues to remind employees to consistently uphold values, culture, and ethical standards in their behavior and work.

Code of Conduct Violation Cases

In 2024, the Company did not receive any cases or reports of code of conduct violations.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Sebagai bentuk penerapan terhadap prinsip-prinsip GCG, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang transparan dan bertanggung jawab dengan menyediakan akses yang terpercaya bagi pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi resmi terkait Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat melayangkan pertanyaan, surat, masukan, dan korespondensi lainnya kepada Perseroan melalui:

To implement GCG principles, the Company engages in transparent and responsible operations, ensuring that stakeholders have reliable access to official information about the Company. All stakeholders are encouraged to submit questions, letters, feedback, and other correspondence through:

Sekretaris Perusahaan
PT Trans Power Marine Tbk

Centennial Tower Building
Lantai 26, Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan 12930

+6221-21684016
info@pt-tpm.com
www.transpowermarine.com
corsec@pt-tpm.com

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Perseroan menetapkan rencana alokasi saham atau Employee Stock Allocation (ESA) berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta. Program ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan penghargaan bagi para karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perseroan.

The Company publishes the Employee Stock Allocation (ESA) based on the Deed of Minutes of EGMS No. 08 dated October 12, 2012, executed before Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta. This program is part of the Company's initiative to reward employees by allowing them to participate in its capital structure.

Karyawan berhak mengikuti program ESA apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
1. Bukan merupakan anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Merupakan karyawan tetap yang terdaftar sejak 30 September 2012;
3. Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

Employees have the right to participate in the ESA program if they meet the following requirements:
1. Not a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
2. A registered permanent employee as of September 30, 2012;
3. An active employee as of the issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.

Sesuai ketentuan Peraturan No. IX.A.7 – Keputusan Ketua BAPEPAMLK No. KEP-691/BL/2011 Tahun 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, Perseroan telah menawarkan sebanyak 0,13% atau 500.000 dari seluruh saham dalam Penawaran Umum Perdana kepada para karyawan.

Following the provisions of Regulation No. IX.A.—Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 of 2011 on the Securities Booking and Allotment in Public Offering, the Company has offered employees 0.13% or 500,000 of all shares in the Initial Public Offering.

Jumlah Saham Total Shares	500.000 lembar saham | shares
Tanggal Penawaran Offering Date	13 Februari 2013 February 13, 2013
Harga Penawaran Offering Price	Rp230/saham | shares

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, Perseroan memberlakukan ketentuan sebagai berikut sehubungan dengan kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan dapat memiliki saham Perseroan;
2. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) wajib dilaporkan kepada otoritas yang berwenang termasuk atas setiap perubahan presentase kepemilikan saham; dan
3. Komisaris Independen baik secara langsung maupun tidak langsung dilarang memiliki saham Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, yaitu:

In accordance with applicable capital market laws and regulations, the Company enforces the following provisions regarding the ownership of its shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Members of the Board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Directors of the Company may own shares of the Company;
2. The ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners (except Independent Commissioners) must be reported to the competent authority, including any changes in the percentage of share ownership and
3. Independent Commissioners are prohibited from owning the Company's shares directly or indirectly.

Based on POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of the Company, members of the Board of Commissioners and Directors must notify or report share ownership and any changes in share ownership, either directly or indirectly:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Pada 2023, tidak terdapat transaksi pembelian atau penjualan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Notification to the Company no later than 3 (three) working days; and
2. Reporting to OJK no later than 10 days.

In 2024, there were no transactions to buy or sell shares owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola dan integritas Perseroan dalam menjalankan usahanya, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS). WBS memberikan akses kepada pelapor untuk melaporkan indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara konfidensial dan aman melalui mekanisme penyampaian yang telah ditentukan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui:
Telepon: (+62-21) 22958999
Email: corsec@pttpm.com

Perlindungan Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan atas identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan informasi dengan sebaik-baiknya.

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Bila laporan dinilai valid dan layak untuk ditindaklanjuti, Perseroan akan melakukan investigasi tahap berikutnya dengan lebih mendalam. Dalam hal laporan tersebut terbukti benar, maka Perseroan akan mengambil langkah tegas yaitu pemberian sanksi kepada pelaku sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak pengelola pengaduan adalah Kepala Departemen bagian kepegawaian.

To improve governance quality and maintain the Company's integrity in conducting its operations, the Company has established a whistleblowing system (WBS). The WBS provides whistleblowers with a confidential and secure platform to report suspected fraud or violations of the Code of Conduct within the Company. The Company guarantees the protection of whistleblowers' confidentiality and permits anonymous reporting through a certain mechanism.

Submission of Violation Reports

The whistleblower can submit the violation report through:
Phone: (+62-21) 22958999
Email: corsec@pttpm.com

Protection of Whistleblower

The Company guarantees the complete protection of the whistleblower's identity and safeguards the confidentiality of the information to the fullest extent possible.

Complaint Handling

The Company will thoroughly investigate the report. If the report is found to be valid and requires follow-up, the Company will carry out a detailed investigation in the next phase. If the report is confirmed to be accurate, the Company will take decisive action, specifically by imposing sanctions on the offenders in accordance with Company Regulations and applicable laws.

Complaint Management

The complaints are managed by the Department Head of the employment division.

Jumlah Pengaduan

Selama 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dan laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Number of Complaints

In 2024, the Company did not receive any complaints or reports concerning violations of the Company's Code of Ethics, Company Regulations, and applicable laws and regulations.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Kebijakan Antikorupsi

Untuk mempertahankan reputasi baik sebagai korporasi yang bersih dan transparan, Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi yang terintegrasi dengan Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini meregulasi hal-hal yang mewajibkan karyawan untuk bekerja dengan jujur, terbuka dan berintegritas. Perseroan menindak tegas segala aktivitas yang berkaitan dengan tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Sepanjang 2024, Perseroan aktif mengadakan sosialisasi terkait antikorupsi secara internal, baik melalui rapat, kegiatan perusahaan, atau aktivitas karyawan.

Anti-Corruption Policy

The Company has incorporated an anti-corruption policy into its Regulations to uphold its reputation as a transparent and ethical corporation. This policy requires that employees act honestly, openly, and with integrity. The Company takes serious measures against any activities related to corruption, collusion, or nepotism.

Throughout 2024, the Company regularly conducted internal anti-corruption outreach activities through meetings, Company activities, or employee engagement.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Guidelines of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning, and complying with the recommendations issued by the FSA as outlined in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has methods or procedures of voting, both open and closed, to emphasize independence and the interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	Telah dilaksanakan Implemented	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. A Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Telah dilaksanakan Implemented	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the Board of Commissioners' composition pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the Board of Directors' composition pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the Board of Commissioners' performance is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the Board of Directors' performance is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if one commits a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if one commits a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy when nominating a director.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Keterangan** Notes
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of giving long-term incentives to Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Keterangan** Notes
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the information disclosure media.	Telah dilaksanakan Implemented	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Trans Power Marine Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk for fiscal year 2024 has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,

Dewan Komisaris
Board of Commisioners



I. Ade Sundari P.

Komisaris Utama
President Commissioner



Hongisisilia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ronny Kurniawan

Direktur Utama
President Director



Daniel Wardojo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rudy Sutiono

Direktur
Director



Aman Suaedi

Direktur
Director

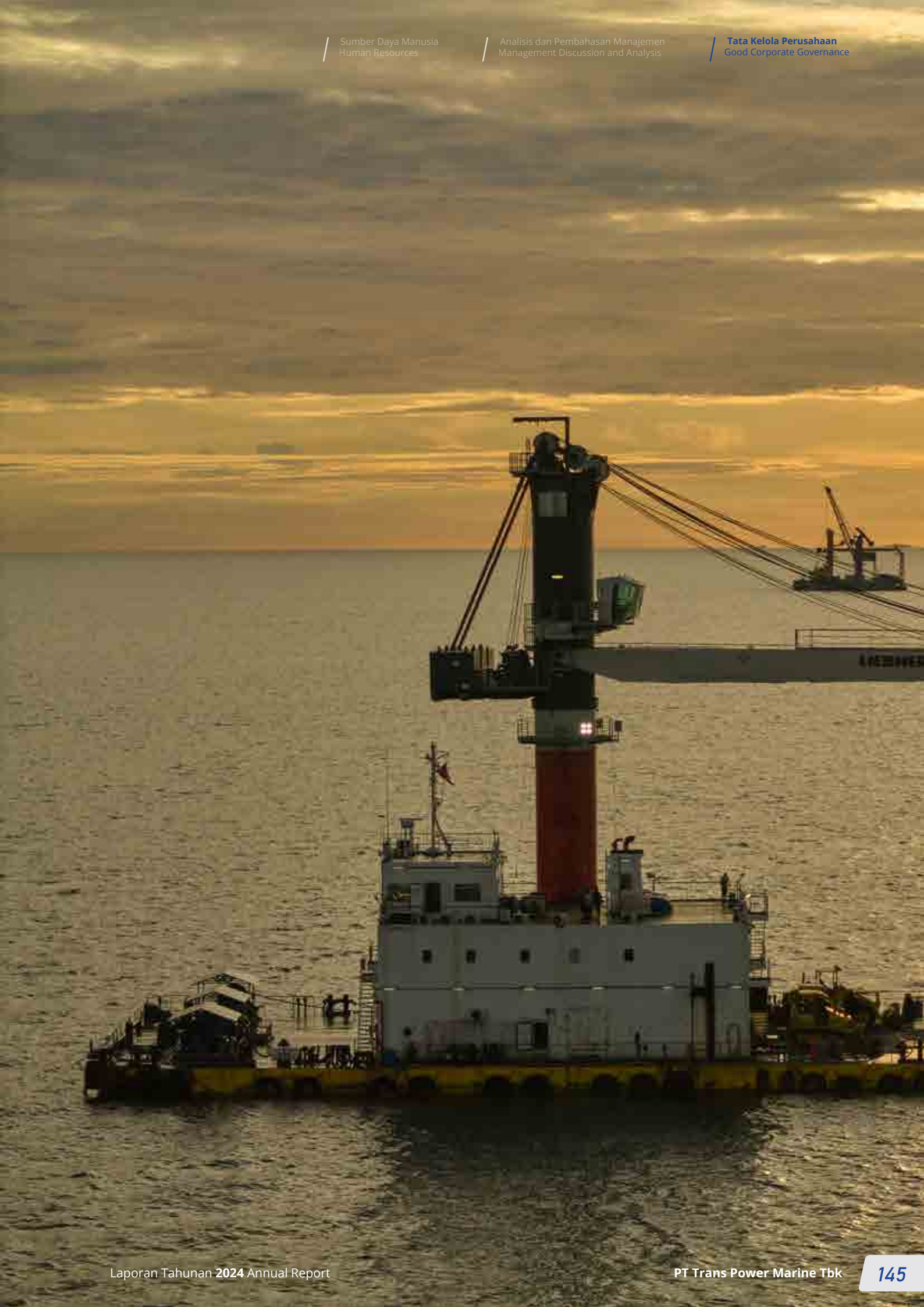


transpower
marine
SAFETY - FIRST



07

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Pages

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 126	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADATANGGALTERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ronny Kurniawan
   Alamat kantor : PT Trans Power Marine Tbk
   Gedung Centennial lantai 26,
   Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24
   & 25, Jakarta, Indonesia
   Alamat rumah : Gd Kirana Brt II E3/26,
   RT/RW 016/008,
   Jakarta, Indonesia
   Telepon : (62 21) 21684016
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rudy Sutiono
   Alamat kantor : PT Trans Power Marine Tbk
   Gedung Centennial lt 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25,
   Jakarta, Indonesia
   Alamat rumah : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23,
   Jakarta, Indonesia
   Telepon : (62 21) 21684016
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Akuntansi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ronny Kurniawan*
   Office address : *PT Trans Power Marine Tbk*
   Gedung Centennial lantai 26,
   Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25,
   Jakarta, Indonesia
   Residential address : *Gd Kirana Brt II E3/26,*
   RT./RW 016/008,
   Jakarta, Indonesia
   Telephone : *(62 21) 21684016*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Rudy Sutiono*
   Office address : *PT Trans Power Marine Tbk*
   Gedung Centennial lt 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25,
   Jakarta, Indonesia
   Residential address : *Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23,*
   Jakarta, Indonesia
   Telephone : *(62 21) 21684016*
   Title : *Director Finance and Accounting*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama/
President Director

Rudy Sutiono
Direktur Keuangan dan Akuntansi/
Director Finance and Accounting

Jakarta, 24 Maret 2025/*March 24, 2025*

PT. Trans Power Marine, Tbk
Centennial Tower 26th fl, Suite A & B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
Jakarta Selatan 12930
021-21684016
www.transpowermarine.com

ISM Code Safety Management System Certified

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 00016/3.0251/AU.1/06/0272-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRANS POWER MARINE TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No: 00016/3.0251/AU.1/06/0272-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT TRANS POWER MARINE TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matters identified in our audit are outline as follows:

Pengakuan Pendapatan Pengangkutan dari Jasa Pelayaran

Freight Revenue Recognition from Voyage Charter

Mengacu pada Catatan 3s (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Penentuan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan); dan Catatan 20 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 3s (Material Accounting Policy Information – Revenue and Expense Recognition); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations); and Note 20 (Revenues) to the consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan sebesar USD 119.076.001, yang semuanya berhubungan dengan pendapatan pengangkutan. Hal ini penting bagi audit kami karena besarnya jumlah yang terlibat. Grup mengakui pendapatan pengangkutan pada saat penyelesaian kewajiban atau jasa kepada pelanggan (pada suatu titik waktu) dan ditentukan dengan mengacu pada rincian pelayaran seperti informasi tentang pemuatan dan pembongkaran kargo. Kami fokus pada pengakuan pendapatan pengangkutan pada akhir tahun karena *volume* yang signifikan dari transaksi pengiriman yang sedang berlangsung pada akhir tahun.

For the year ended December 31, 2024, the Group recognized revenue of USD 119,076,001, which are all related to freight revenues. This matter is significant to our audit because of the amount involved. The Group recognizes freight revenue when the obligation or service to the customer has been performed (at a point in time) and is determined by reference to details of the voyage, such as information on the loading and unloading of cargo. We focused on the recognition of freight revenues at year end because the transaction volume of the voyages which were in progress at year end is significant.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

How Our Audit Addressed The Key Audit Matter

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan pengangkutan dari pelayaran yang sedang berlangsung pada akhir tahun meliputi:

Our procedures in relation to freight revenues recognition for vessel voyages in progress at year end are the following:

- Memperoleh pemahaman dari manajemen mengenai proses Grup dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Mengevaluasi dan menguji pengendalian utama yang telah ditetapkan manajemen sehubungan dengan pencatatan pendapatan pengangkutan, dengan fokus pada pengendalian manajemen atas pengakuan pendapatan dari pengangkutan yang masih berlangsung pada akhir tahun;
- Menguji tarif angkutan yang digunakan dalam sistem operasi Grup berdasarkan sampel dengan membandingkan dengan dokumen pendukung seperti kontrak pelanggan;
- Memeriksa informasi pemuatan dan pembongkaran kargo (yaitu waktu dan tanggal) dari sistem Grup secara sampel terhadap dokumen pendukung seperti *bill of lading* dan *final draught survey*;
- Menguji, berdasarkan pengambilan sampel, transaksi pendapatan angkutan tertentu yang dicatat sebelum dan setelah akhir periode pelaporan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah transaksi terkait telah diakui dalam periode pelaporan yang sesuai;
- Melakukan prosedur analitis untuk memvalidasi pengakuan pendapatan sepanjang tahun; dan
- Mengevaluasi kesesuaian pengakuan pendapatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan.

- *Obtained an understanding from management regarding the Group's process in recognition and measurement of revenue;*
- *Evaluated and tested the key controls that management has established in respect of recording freight revenues, focusing on management's controls over recognition of revenue from freight revenues for vessel voyages which were still in progress at year end;*
- *Tested the freight rates maintained in the Group's operation system on a sample basis by comparing with supporting documents such as customer contracts;*
- *Checked the vessel voyage loading and completion of discharge information (i.e. time and date) from the Group's system on a sample basis against the supporting documents such as bill of lading and final draught survey;*
- *Tested, on sampling basis, specific freight revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related transaction had been recognized in the appropriate reporting period;*
- *Performed analytical procedures to validate the recognition of revenue throughout the year; and*
- *Evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih PT Bahtera Energi Samudra Tuah, afiliasi. Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemillkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan konsolidasian tanggal posisi keuangan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements, on July 15, 2024, the Company conducted business combination on entity under common control through take over of PT Bahtera Energi Samudra Tuah, an affiliate. The Company recorded this business combination using the pooling-of-interests method in accordance to Statement of Financial Accounting Standard 338 "Business Combination of Entities Under Common Control". Accordingly, the Company restated the accompanying consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2023/December 31, 2022. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Nursal
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0272*
24 Maret 2025/*March 24, 2025*

00016

PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	2022*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6	18,359,593	16,045,965	16,389,501	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek		758,103	-	-	*Short-term investment*
Piutang usaha – bersih	7				*Trade receivables – net*
Pihak ketiga		19,585,011	20,315,247	14,138,310	*Third parties*
Pihak berelasi		-	-	57,791	*Related party*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga		1,709,578	326,640	5,194,481	*Third parties*
Persediaan	8	1,741,502	1,397,950	1,370,506	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	13	615,010	-	78,567	*Prepaid tax*
Pembayaran di muka		2,681,396	1,814,631	1,232,003	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar		45,450,193	39,900,433	38,461,159	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	25	24,475,468	24,330,615	10,748,669	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Aset tetap – bersih	10	163,006,107	118,179,854	99,647,110	*Vessels and equipments – net*
Investasi pada asosiasi	9	14,375,560	9,696,892	5,890,465	*Investment in associates*
Uang muka investasi pada asosiasi		-	-	411,715	*Advance for investment in associates*
Aset hak-guna – bersih	11	493,423	622,233	117,139	*Right-of-use asset – net*
Aset lain-lain – bersih		111,591	227,312	475,622	*Other assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		202,462,149	153,056,906	117,290,720	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**247,912,342**	**192,957,339**	**155,751,879**	***TOTAL ASSETS***

***) Disajikan kembali (Catatan 5)**

****) As restated (Note 5)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	2022*)	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	14	4,358,867	6,872,934	6,093,478	*Short-term bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	12				*Trade payables*
Pihak ketiga		8,491,883	9,089,335	7,763,514	*Third parties*
Pihak berelasi	24	95,977	47,746	-	*Related party*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga		24,247	27,124	55,146	*Third parties*
Pihak berelasi	24	118,181	897,696	1,015,860	*Related party*
Utang pajak	13	638,187	640,811	331,534	*Taxes payable*
Beban akrual		2,574,993	3,657,565	2,178,827	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak		63,243	-	-	*Contract liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	14	10,457,931	6,298,281	4,204,253	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	11	117,103	104,172	108,042	*Lease liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26,940,612	27,635,664	21,750,654	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	14	70,406,082	33,802,593	14,469,349	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	11	364,715	515,794	-	*Lease liability*
Utang lain-lain	24	-	99,791	925,179	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	15	1,205,867	1,170,720	652,201	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		71,976,664	35,588,898	16,046,729	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**98,917,276**	**63,224,562**	**37,797,383**	***TOTAL LIABILITIES***

***) Disajikan kembali (Catatan 5)**

****) As restated (Note 5)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	2022*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham					*Share capital – par value of Rp 100 per share*
Modal dasar – 7.000.000.000 saham					*Authorized – 7,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.507.420.034 saham pada 2024 dan 2.633.300.000 saham pada 2023	16	33,686,167	28,298,347	28,298,347	*Issued and fully paid – 3,507,420,034 shares in 2024 and 2,633,300,000 shares in 2023*
Tambahan modal disetor	5,17	20,840,183	4,926,287	4,926,287	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	16	(329,849)	(329,849)	(127,098)	*Treasury shares*
Ekuitas pada *merging* bisnis	5	-	17,614,008	12,244,371	*Equity on merging business*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	18	419,866	369,866	319,866	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		77,027,848	59,259,401	55,413,302	*Unappropriated*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(740,495)	-	-	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		130,903,720	110,138,060	101,075,075	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	19	18,091,346	19,594,717	16,879,421	*Non-controlling interest*
EKUITAS – BERSIH		**148,995,066**	**129,732,777**	**117,954,496**	***EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**247,912,342**	**192,957,339**	**155,751,879**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

***) Disajikan kembali (Catatan 5)**

****) As restated (Note 5)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
PENDAPATAN	**119,076,001**	20,24	**111,227,912**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**76,525,216**	21	**67,656,318**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**42,550,785**		**43,571,594**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(8,526,419)	22,24	(7,860,229)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(4,260,735)	11,14	(2,315,519)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	3,767,252	9	2,138,855	*Share in net profit of associates*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	572,946		(139,401)	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Penghasilan keuangan	549,344		527,111	*Finance income*
Lain-lain – bersih	(495,326)	10	(858,102)	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	**34,157,847**		**35,064,309**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(1,428,912)	13	(1,334,735)	*Final tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA *MERGING* BISNIS	32,728,935		33,729,574	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER MERGING BUSINESS INCOME ADJUSMENTS***
Efek penyesuaian laba dari *merging* bisnis	(3,393,736)	5	(9,121,852)	*Effect of adjustment of profit from merging business*
LABA TAHUN BERJALAN	**29,335,199**		**24,607,722**	***PROFIT FOR THE YEAR***
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16,886	15	(64,969)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				***Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period***
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(711,959)		-	*Share in other comprehensive income of associates*
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(54,108)		-	*Translation adjustment of foreign currency financial statements*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan – bersih	(749,181)		(64,969)	*Other comprehensive loss for the year – net*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**28,586,018**		**24,542,753**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

***) Disajikan kembali (Catatan 5)**

****) As restated (Note 5)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan	25,206,759		19,695,773	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	4,128,440		4,911,949	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**29,335,199**		**24,607,722**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan	24,483,890		19,630,987	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	4,102,128		4,911,766	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**28,586,018**		**24,542,753**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN				***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY***
DASAR DAN DILUSIAN	**0.0082**	23	**0.0075**	***BASIC AND DILUTED***

***) Disajikan kembali**
(Catatan 5)

****) As restated***
(Note 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/*Attributable to Owners of the Company*										
							Saldo laba/Retained earnings					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*	Ekuitas pada *merging* bisnis/ *Equity on merging business*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Ekuitas – bersih/ *Equity – net*	
Saldo 1 Januari 2023		**28,298,347**	**4,926,287**	**(127,098)**	**-**	**-**	**319,866**	**55,413,302**	**88,830,704**	**-**	**88,830,704**	***Balance as at January 1, 2023***
Penyesuaian saldo awal	5	-	-	-	-	12,244,371	-	-	12,244,371	16,879,421	29,123,792	*Initial balance adjustment*
Saldo 1 Januari 2023*)		**28,298,347**	**4,926,287**	**(127,098)**	**-**	**12,244,371**	**319,866**	**55,413,302**	**101,075,075**	**16,879,421**	**117,954,496**	***Balance as at January 1, 2023*)***
Pembelian saham treasuri	16	-	-	(202,751)	-	-	-	-	(202,751)	-	(202,751)	*Purchase of treasury shares*
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	-	50,000	(50,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	-	(15,734,888)	(15,734,888)	-	(15,734,888)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	19,695,773	19,695,773	4,911,949	24,607,722	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain imbalan kerja	15	-	-	-	-	-	-	(64,786)	(64,786)	(183)	(64,969)	*Other comprehensive income of employee benefit*
Efek penyesuaian laba dan *merging* bisnis		-	-	-	-	9,121,852	-	-	9,121,852	-	9,121,852	*Effect of adjustment of profit from merging business*
Pengembalian uang muka setoran modal Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(176,047)	(176,047)	*Refund of deposit for future stock subscription from Subsidiary*
Dividen Entitas Anak		-	-	-	-	(3,752,215)	-	-	(3,752,215)	(2,020,423)	(5,772,638)	*Dividend of Subsidiary*
Saldo 31 Desember 2023*)		**28,298,347**	**4,926,287**	**(329,849)**	**-**	**17,614,008**	**369,866**	**59,259,401**	**110,138,060**	**19,594,717**	**129,732,777**	***Balance as at December 31, 2023*)***
Penerimaan dari penerbitan saham	16	5,387,820	19,530,992	-	-	-	-	-	24,918,812	-	24,918,812	*Proceeds from shares issued*
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	-	50,000	(50,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	-	(7,405,938)	(7,405,938)	-	(7,405,938)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	25,206,759	25,206,759	4,128,440	29,335,199	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain imbalan kerja	15	-	-	-	-	-	-	17,626	17,626	(740)	16,886	*Other comprehensive income of employee benefit*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	(740,495)	-	-	-	(740,495)	(25,572)	(766,067)	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	5	-	-	-	-	-	-	-	-	966,164	966,164	*Paid in capital from non-controlling interest*
Efek penyesuaian laba dan *merging* bisnis		-	-	-	-	3,393,736	-	-	3,393,736	-	3,393,736	*Effect of adjustment of profit from merging business*
Akuisisi entitas sepengendali	5	-	(3,617,096)	-	-	(21,007,744)	-	-	(24,624,840)	(6,571,663)	(31,196,503)	*Acquisition of under common control entities*
Saldo 31 Desember 2024		**33,686,167**	**20,840,183**	**(329,849)**	**(740,495)**	**-**	**419,866**	**77,027,848**	**130,903,720**	**18,091,346**	**148,995,066**	***Balance as at December 31, 2024***

***) Disajikan kembali**
(Catatan 5)

****) As restated***
(Note 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	119,872,398		105,019,098	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(63,357,577)		(45,404,166)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(7,601,286)		(5,922,289)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	48,913,535		53,692,643	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan	549,344		527,111	*Finance income received*
Pembayaran beban keuangan	(4,171,947)		(2,257,601)	*Payments of finance costs*
Lain-lain – bersih	(3,072,034)		(1,192,608)	*Others – net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	42,218,898		50,769,545	*Net Cash Flow from Operating Activities*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	2,807,020	10	26,628	*Proceeds from disposal of vessel and equipments*
Hasil pelepasan aset lain-lain	69,293		214,315	*Proceeds from disposal of other assets*
Perolehan aset tetap	(45,955,122)	10,28	(31,014,789)	*Acquisition of vessel and equipments*
Akuisisi entitas sepengendali	(31,196,503)		-	*Acquisition of entities under common control*
Uang muka pembelian aset tetap	(20,320,025)		(18,042,333)	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Investasi pada asosiasi	(1,623,375)	9	(4,379,501)	*Investment in associates*
Penempatan investasi jangka pendek	(758,103)		-	*Deposit for short-term investment*
Hasil pelepasan investasi pada asosiasi	-		2,711,929	*Proceeds from investment in associates*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(96,976,815)		(50,483,751)	*Net Cash Flow Used in Investing Activities*

***) Disajikan kembali (Catatan 5)**

****) As restated (Note 5)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	47,208,976	14,28	26,281,721	*Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans*
Penerimaan dari penerbitan saham	24,918,812	17	-	*Proceeds from shares issued*
Setoran modal oleh kepentingan non-pengendali	966,164		-	*Addition paid-in capital from non-controlling interests*
Pembayaran dividen tunai	(7,405,938)	16	(15,734,888)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(6,440,300)	14,28	(5,083,177)	*Payments of long-term bank and non-bank financial institution loans*
Penerimaan (pembayaran) utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	(2,514,067)		779,456	*Receipt (payments) of short-term bank and non-financial institution loans – net*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(113,980)	11	(145,181)	*Payment of principal portion of lease liability*
Perolehan saham treasuri	-	16	(202,751)	*Acquisition of treasury shares*
Dividen Entitas Anak	-		(5,772,638)	*Dividend of Subsidiary*
Pengembalian uang muka setoran modal Entitas Anak	-		(176,047)	*Refund of deposit for future stock subscription from Subsidiary*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	56,619,667		(53,505)	*Net Cash Flow from (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**1,861,750**		**232,289**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH QUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**451,878**		**(575,825)**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**16,045,965**		**16,389,501**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**18,359,593**	6	**16,045,965**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

***) Disajikan kembali (Catatan 5)**

****) As restated (Note 5)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 24 Januari 2005 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 62. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 47 tanggal 25 Juli 2024 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan /disetor Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0156574.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Juli 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa pengangkutan laut.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan, 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia on January 24, 2005 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on notarial deed No. 62 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005. The Company's Articles of Association has been amended, most recently by Notarial Deed No. 47 dated July 25, 2024, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., regarding the change of the Company's issued and fully shares in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0156574.AH. 01.11.TAHUN 2024 dated July 30, 2024. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment has not yet been published in the State Gazette.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting. Currently, the Company is engaged in sea transportation services.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta, 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	I. Ade Sundari P	I. Ade Sundari P	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	Hongisisilia	:	*Independent Commisioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	Ronny Kurniawan	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	Daniel Wardojo	:	*Vice President Director*
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Rudy Sutiono	Rudy Sutiono	:	*Finance and Accounting Director*
Direktur	:	Aman Suaedi	Aman Suaedi	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Hongisisilia	Hongisisilia	:	*Chairman*
Anggota	:	Rita Margaretha Lina	Felix Leopold T Lina	:	*Members*

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 183 dan 123 orang karyawan (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 183 and 123 employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 24, 2025.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

The Company's Public Offering

Based on the Letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 27 pada tanggal yang sama oleh notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya 1.130.000.000 lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 100 setiap sahamnya (Catatan 16).

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan telah memeroleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06170/BEI.PP3/06-2024.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2024	2023	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	Indonesia	Jasa pengangkutan laut/ *Sea transportation services*	65.00%	-	2011	100,703,563	75,844,160
PT Trans Ocean Permata (TOP)	Indonesia	Jasa pengangkutan laut/ *Sea transportation services*	51.00%	-	2024	7,792,832	-

PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)

Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mengakuisisi 65% saham BEST dari PT Patin Resources, pemegang saham, dengan nilai sebesar USD 31.196.503 (ekuivalen Rp 510.250.000.000).

PT Bahtera Energi Samudra Tuah didirikan berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 14 tanggal 10 Maret 2011. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-16066.AH.01.01.TAHUN 2011, tanggal 30 Maret 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Capital Increase With Pre-emptive Rights (PMHMETD)

Based on the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2024 which was covered by Notarial Deed on the same date by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 27, the shareholders approved the PMHMETD as much as 1,130,000,000 shares of the Company's issued and fully paid capital with nominal value per share of Rp 100 (Note 16).

On June 14, 2024, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06170/BEI.PP3/06-2024.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group

PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)

On July 15, 2024, the Company acquired 65% shares ownership of BEST from PT Patin Resources, a shareholder, with total amount of USD 31,196,503 (equivalent Rp 510,250,000,000).

PT Bahtera Energi Samudra Tuah was established based on the Notarial Deed No. 14 of Meissie Pholuan, S.H., dated March 10, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16066.AH.01.01.TAHUN 2011, dated March 30, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2023 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 89.500.000.000 (ekuivalen sebesar USD 5.772.638).

PT Trans Ocean Permata (TOP)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Samudra Investama Maju mendirikan TOP dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

PT Trans Ocean Permata didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 7 tanggal 8 Agustus 2024. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069621.AH.01.01.TAHUN 2024, tanggal 6 September 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Group (continued)

PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) (continued)

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on October 25, 2023 which was approved by the Board of Commissioners on October 26, 2023, the Company declared interim cash dividends amounting to Rp 89,500,000,000 (equivalent to USD 5,772,638).

PT Trans Ocean Permata (TOP)

On August 8, 2024, the Company and PT Samudra Investama Maju established TOP with share ownership of 51% and 49%, respectively.

PT Trans Ocean Permata was established based on the Notarial Deed No. 7 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated August 8, 2024. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069621.AH.01.01.TAHUN 2024, dated September 6, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants (continued)

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
- *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Lampiran Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of the Financial Services Authority ("OJK") regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal, untuk diperdagangkan, akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The consolidated financial statements has been prepared and presented based on going concern assumption. Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle, held primarily for the purpose of trading, expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila akan dilunasi dalam siklus operasi normal, untuk diperdagangkan, akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is expected to be settled in the normal operating cycle, held primarily for the purpose of trading, due to be settled within 12 months after the reporting period, or there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memeroleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquision-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "Ekuitas pada *merging* bisnis" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "Equity on merging business" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memeroleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi di mana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup memiliki investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has short term investment measured at fair value through profit or loss. The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities consist of bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and lease liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liability measured at fair value through profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

  Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Lain-lain - bersih".

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Others - net" line item.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relatingto the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The Group must has an access to the primary market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali TOP yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is also the functional currency of each entity in the Group, except for TOP whose functional currency is Indonesia Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
IDR 1	16,162	15,416	*IDR 1*
Euro 1	1.04	1.11	*Euro 1*
SGD 1	0.74	0.76	*SGD 1*
JPY 1	0.0063	0.0071	*JPY 1*

Transaksi dalam mata uang asing selain di atas adalah tidak signifikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;*
- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and*

- *Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.*

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency based on the middle rate at that date, as published by Bank Indonesia, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Transactions in foreign currencies other than above are not significant.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada pelepasan operasi luar negeri (yaitu pelepasan seluruh kepentingan Grup dalam operasi luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya kendali atas anak perusahaan yang mencakup operasi luar negeri, atau pelepasan sebagian kepentingan dalam pengaturan bersama atau asosiasi yang mencakup operasi luar negeri yang kepentingan yang dipertahankannya menjadi aset keuangan), semua perbedaan kurs yang terakumulasi dalam ekuitas sehubungan dengan operasi tersebut yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

Selain itu, terkait dengan pelepasan sebagian anak perusahaan yang mencakup operasi asing yang tidak mengakibatkan Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut, bagian proporsional dari selisih kurs yang terakumulasi diatribusikan kembali ke kepentingan non-pengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk semua pelepasan sebagian lainnya (yaitu pelepasan sebagian perusahaan asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atau kendali bersama), bagian proporsional dari selisih kurs yang terakumulasi direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Translation adjustment of foreign currency financial statements" in the equity section until disposal of the net investment.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Pada konsolidasi, perbedaan kurs yang timbul dari penerjemahan investasi neto pada entitas asing (termasuk item moneter yang, pada hakikatnya, merupakan bagian dari investasi neto pada entitas asing), dan pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas terpisah di bawah "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya yang dikeluarkan untuk perolehan bahan bakar, suku cadang dan perlengkapan dicatat sebesar biaya pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements".

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using average method.

Costs incurred for the acquisition of fuel, spare parts and supplies are accounted at purchase cost.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pembayaran di Muka

Pembayaran di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal tunda	5 – 16	*Tugboat*
Tongkang	5 – 20	*Barge*
Alat berat	8	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	4	*Ship equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Sarana prasarana	16	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipments*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods using the straight-line method.

l. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Vessels and Equipments (continued)

An item of vessels and equipments are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

m. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Investment in Associate (continued)

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Investment in Associate (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Investment in Associate (continued)

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
   (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
   (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Grup kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan modal disetor" dan disajikan dalam bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

p. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Group's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the statement of financial position.

q. Lease

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Lease (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika: (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Lease (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Lease (continued)

As Lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand- alone price of the non-lease components.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun di bawah rencana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin
ii. Beban atau penghasilan bunga neto
iii. Pengukuran kembali

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements
ii. Net interest expense or income
iii. Remeasurement

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari Jasa Pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian manapun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Grup tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72. Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Untuk pendapatan dari jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from Voyage Charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Group had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Group's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72. The Group satisfy its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

For revenue from services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the services has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memeroleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expense and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

v. Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Laba per Saham (lanjutan)

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Earnings per Share (continued)

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

w. Provisions and Contingencies

Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

z. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Group pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Treasury Shares

Treasury shares are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Events after the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan harus diakui pada suatu titik waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari pengangkutan Grup diakui pada saat pengendalian atas kargo berpindah kepada pelanggan, yang pada umumnya terjadi pada saat pembongkaran kargo.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue is to be recognized at a point in time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from freight services of the Group is recognized when the control of the cargo have passed to the customer, which generally coincide with the unloading of cargo.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in US Dollar.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

b. Estimasi dan Asumsi

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 27, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 27 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

b. Estimations and Assumptions

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 27, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 27 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya Grup untuk pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memeroleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

Estimated Useful Lives of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Vessels and Equipments (continued)

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that have not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sujanto, S.H., No. 24 tanggal 15 Juli 2024, Grup mengakuisisi 65% saham PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 510.250.000.000. BEST merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup karena keduanya dikendalikan oleh PT Patin Resources. Pengendalian Grup atas BEST tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar USD 31.196.503 (ekuivalen Rp 510.250.000.000) dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar USD 27.579.407, yaitu sebesar USD 3.617.096 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (Catatan 3e). Penyesuaian bagian kepentingan Grup atas aset neto BEST disajikan pada "Ekuitas pada merging bisnis" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Efek penyesuaian rugi dari *merging* bisnis" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 dan 2023.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Based on the Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sujanto, S.H., No. 24 dated July 15, 2024, the Group acquired 65% shares of PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 510,250,000,000. BEST is an entity under common control as the Group since both of them are controlled by PT Patin Resources. The Group's control on BEST is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition satisfy the category of business combination between entities under common control in accordance with PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between the amount of the consideration transferred of USD 31,196,503 (equivalent to Rp 510,250,000,000) and the carrying amount of the net assets of USD 27,579,407, is USD 3,617,096, which is recorded as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value since business combination using the pooling of interests method.

The consolidated statement of financial positions as at December 31, 2023 and 2022 has been restated as if such combination has been incurred since the beginning of the combined entites under common control (Note 3e). The adjustments that pertain to the Group in net assets of BEST is presented in "Equity on merging business" in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022. The net income of the acquired business were recorded as "Effect of adjustment of loss from merging business" in the 2024 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The consolidated statement of financial position before and after restatement as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*		Setelah penyajian kembali/ *After restatement*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	15,286,677	15,498,716	16,045,965	16,389,501	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih					*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	10,968,365	9,392,706	20,315,247	14,138,310	*Third parties*
Pihak berelasi	293,724	57,791	-	57,791	*Related party*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	301,660	180,103	326,640	5,194,481	*Third parties*
Persediaan	580,834	908,463	1,397,950	1,370,506	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	-	78,567	-	78,567	*Prepaid tax*
Pembayaran di muka	889,116	335,759	1,814,631	1,232,003	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	28,320,376	26,452,105	39,900,433	38,461,159	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	7,191,813	5,044,119	24,330,615	10,748,669	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Aset tetap – bersih	71,575,219	71,475,893	118,179,854	99,647,110	*'essels and equipments – net*
Investasi pada asosiasi	9,696,892	4,141,104	9,696,892	5,890,465	*Investment in associates*
Uang muka investasi pada asosiasi	-	-	-	411,715	*Advance for investment in shares*
Aset hak-guna – bersih	622,233	117,139	622,233	117,139	*Right-of-use asset – net*
Aset lain-lain – bersih	370	151,284	227,312	475,622	*Other assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	89,086,527	80,929,539	153,056,906	117,290,720	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**117,406,903**	**107,381,644**	**192,957,339**	**155,751,879**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	5,978,068	6,093,478	6,872,934	6,093,478	*Short-term bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	4,297,512	5,568,447	9,089,335	7,763,514	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	47,746	-	*Related party*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	3,370	2,479	27,124	55,146	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	897,696	1,015,860	*Related party*
Utang pajak	345,446	179,981	640,811	331,534	*Taxes payable*
Beban akrual	1,342,464	542,305	3,657,565	2,178,827	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturity of long-term liabilites:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	3,865,685	3,433,432	6,298,281	4,204,253	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	104,172	108,042	104,172	108,042	*Lease liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15,936,717	15,928,164	27,635,664	21,750,654	*Total Current Liabilities*

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The consolidated statement of financial position before and after restatement as at December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*		Setelah penyajian kembali/ *After restatement*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
LIABILITAS (lanjutan)					***LIABILITIES (continued)***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	7,545,414	1,970,575	33,802,593	14,469,349	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	515,794	-	515,794	-	*Lease liability*
Utang lain-lain	-	-	99,791	925,179	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	884,926	652,201	1,170,720	652,201	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,946,134	2,622,776	35,588,898	16,046,729	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**24,882,851**	**18,550,940**	**63,224,562**	**37,797,383**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham					*Share capital – par value of Rp 100 per share*
Modal dasar – 7.000.000.000 saham					*Authorized – 7,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	28,298,347	28,298,347	28,298,347	*Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	4,926,287	4,926,287	4,926,287	4,926,287	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(329,849)	(127,098)	(329,849)	(127,098)	*Treasury shares*
Ekuitas pada *merging* bisnis	-	-	17,614,008	12,244,371	*Equity on merging business*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	369,866	319,866	369,866	319,866	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	59,259,401	55,413,302	59,259,401	55,413,302	*Unappropriated*
Sub-jumlah	92,524,052	88,830,704	110,138,060	101,075,075	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	-	-	19,594,717	16,879,421	*Non-controlling interest*
EKUITAS – BERSIH	**92,524,052**	**88,830,704**	**129,732,777**	**117,954,496**	***EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**117,406,903**	**107,381,644**	**192,957,339**	**155,751,879**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement for the year ended December 31, 2023 are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatement***	
PENDAPATAN	**66,582,357**	**111,227,912**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**41,657,288**	**67,656,318**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**24,925,069**	**43,571,594**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(5,058,770)	(7,860,229)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(1,168,425)	(2,315,519)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	1,176,287	2,138,855	*Share in net profit of associate*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	355,424	(139,401)	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Penghasilan keuangan	527,111	527,111	*Finance income*
Lain-lain – bersih	(261,935)	(858,102)	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	**20,494,761**	**35,064,309**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(798,988)	(1,334,735)	*Final tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA *MERGING* BISNIS	19,695,773	33,729,574	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER MERGING BUSINESS INCOME ADJUSMENT***
Efek penyesuaian laba dari *merging* bisnis	-	(9,121,852)	*Effect of adjustment of profit from merging business*
LABA TAHUN BERJALAN	**19,695,773**	**24,607,722**	***PROFIT FOR THE YEAR***
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya			***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(64,786)	(64,969)	*Remeasurement of employee benefit liability*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**19,630,987**	**24,542,753**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement for the year ended December 31, 2023 are as follows: (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatement***	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan	19,695,773	19,695,773	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-	4,911,949	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**19,695,773**	**24,607,722**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan	19,630,987	19,630,987	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-	4,911,766	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**19,630,987**	**24,542,753**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN DASAR DAN DILUSIAN	**0.0075**	**0.0075**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY BASIC AND DILUTED***

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The consolidated statement cash flows before and after restatement for the year ended December 31, 2023 are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatement***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	64,684,530	105,019,098	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(28,823,917)	(45,404,166)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,627,208)	(5,922,289)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	31,233,405	53,692,643	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan	527,111	527,111	*Finance income received*
Pembayaran beban keuangan	(1,110,507)	(2,257,601)	*Payments of finance costs*
Lain-lain – bersih	123,031	(1,192,608)	*Others – net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30,773,040	50,769,545	*Net Cash Flow from Operating Activities*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	-	26,628	*Proceeds from disposal of vessel and equipments*
Penerimaan aset lain-lain	158,818	214,315	*Receipts of other assets*
Perolehan aset tetap	(11,379,420)	(31,014,789)	*Acquisition of vessel and equipments*
Uang muka pembelian aset tetap	(4,552,705)	(18,042,333)	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Investasi pada asosiasi	(4,379,501)	(4,379,501)	*Investment in associates*
Hasil pelepasan investasi pada asosiasi	-	2,711,929	*Proceed from investment in associates*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20,152,808)	(50,483,751)	*Net Cash Flow Used in Investing Activities*

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The consolidated statement cash flows before and after restatement for the year ended December 31, 2023 are as follows: (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatement***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	10,049,788	26,281,721	*Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans*
Pembayaran dividen tunai	(15,734,888)	(15,734,888)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(4,098,239)	(5,083,177)	*Payments of long-term bank and non-bank financial institution*
Penerimaan (pembayaran) utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	(115,410)	779,456	*Receipt (payments) of short-term bank and non-financial institution loans – net*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(145,181)	(145,181)	*Payment of principal portion lease liability*
Perolehan saham treasuri	(202,751)	(202,751)	*Acquisition of treasury shares*
Deviden Entitas Anak	-	(5,772,638)	*Dividend of Subsidiary*
Pengembalian uang muka setoran modal Entitas Anak	-	(176,047)	*Refund of deposit for future stock subscription from Subsidiary*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10,246,681)	(53,505)	*Net Cash Flow Used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**373,551**	**232,289**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(585,590)**	**(575,825)**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**15,498,716**	**16,389,501**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**15,286,677**	**16,045,965**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	**34,927**	**53,871**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,432,235	536,096	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,020,123	1,923,543	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	918,127	432,517	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	556,393	584,108	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	446,420	54,380	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	65,008	44,984	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,997	150,022	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19,678	34,370	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	366	559	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	118,985	30,521	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	42,095	165,301	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27,744	44,749	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	26,547	106,167	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	14,849	53,647	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	94,399	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	**7,830,966**	**4,160,964**	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank HSBC Indonesia	3,783,481	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	1,778,153	1,621,692	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,246,562	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	611,395	6,325,128	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,375,820	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,074,109	508,490	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	2,000,000	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-jumlah	**10,493,700**	**11,831,130**	***Sub-total***
Jumlah	**18,359,593**	**16,045,965**	***Total***

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memeroleh tingkat bunga per tahun sebesar 5%-5,6% dan 2,25%-5,15% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan 4,75% dan 4% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each banks.

Time deposits earned annual interest rate at 5%-5.6% and 2.25%-5.15% for Rupiah currency in 2024 and 2023, respectively and 4.75% and 4% for US Dollar currency in 2024 and 2023, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

7. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kaltim Prima Coal	5,727,095	2,980,367	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Indexim Coalindo	4,737,153	5,684,048	*PT Indexim Coalindo*
PT Lautan Artha Investama	1,444,424	-	*PT Lautan Artha Investama*
PT Bahari Karya Makmur	1,367,153	-	*PT Bahari Karya Makmur*
PT Dian Ciptamas Agung	1,119,941	1,588,595	*PT Dian Ciptamas Agung*
PT Exploitasi Energi IndonesiaTbk	1,039,199	934,717	*PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk*
PT Borneo Indobara	962,839	1,104,731	*PT Borneo Indobara*
PT Korintiga Hutani	683,035	954,103	*PT Korintiga Hutani*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	452,737	1,023,598	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	245,203	695,651	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	1,861,375	*PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk*
PT Lima Pilar Resources	-	872,573	*PT Lima Pilar Resources*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	2,028,351	2,840,525	*Others (each below USD 500,000)*
Sub-jumlah	19,807,130	20,540,283	*Sub-total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(222,119)	(225,036)	*Allowance for expected credit losses*
Piutang usaha – bersih	**19,585,011**	**20,315,247**	***Trade receivables – net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 7. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	11,299,752	14,138,303	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1–30 hari	5,566,846	4,582,968	1–30 days
31–60 hari	2,341,810	1,730,610	31–60 days
61–90 hari	483,305	52,748	61–90 days
> 90 hari	115,417	35,654	> 90 days
Sub-jumlah	19,807,130	20,540,283	Sub-total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(222,119)	(225,036)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	**19,585,011**	**20,315,247**	***Total***

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	19,807,130	20,540,283	Rupiah
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(222,119)	(225,036)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah neto	**19,585,011**	**20,315,247**	***Net total***

d. Perubahan saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

d. Change in allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	225,036	135,368	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	13,786	89,668	Allowance for the year
Pembalikan tahun berjalan	(16,703)	-	Reversal for the year
Saldo akhir	**222,119**	**225,036**	***Ending balance***

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 120 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 120 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan ECL untuk piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The Group's management believes that allowance for ECLs on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2024	2023	
Bahan bakar	1,392,618	1,269,038	*Fuel*
Suku cadang	348,884	128,912	*Spare parts*
Jumlah	**1,741,502**	**1,397,950**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban langsung" sebesar USD 23.023.016 dan USD 24.956.595 masing-masing pada 2024 dan 2023.

The cost of inventories recognized as expense and included in "direct cost" amounting to USD 23,023,016 and USD 24,956,595 in 2024 and 2023, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

The Group's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2024 and 2023, no inventories had been used as collateral for any loans.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang diasuransikan.

As at 31 December 2024 and 2023, no inventories had been insured.

9. INVESTASI PADA ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Saldo awal	9,696,892	4,141,104	*Beginning balance*
Penambahan	1,623,375	4,379,501	*Addition*
Bagian laba	3,767,252	1,176,287	*Share in profit*
Bagian pada penghasilan komprehensif lain	(711,959)	-	*Share in other comprehensive income*
Saldo akhir	**14,375,560**	**9,696,892**	***Ending balance***
Entitas Anak			***The Subsidiary***
Saldo awal	-	1,749,361	*Beginning balance*
Pengurangan	-	(2,711,929)	*Deduction*
Bagian laba	-	962,568	*Share in profit*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending balance***
Jumlah saldo akhir	**14,375,560**	**9,696,892**	***Total ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas asosiasi/*Name of associates*	Aktivitas utama/*Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/*Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)*	
			2024	2023
PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	Jasa pengangkutan laut/*Sea transportation service*	Indonesia	42.86	-
PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	Jasa pengangkutan laut/*Sea transportation service*	Indonesia	50.00	-
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jasa pengangkutan laut/*Sea transportation service*	Indonesia	-	30.00

9. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) dan PT Trans Logistik Perkasa (TLP)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 tanggal 26 Juni 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TLP, para pemegang saham TLP menyetujui bahwa untuk memenuhi kebutuhan pendaftaran kapal sesuai Pasal 93 ayat (2) huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran dengan Surat Edaran Direktur Jendral Perhubungan Laut Nomor 38 Tahun 2023 tentang Pengawasan atas Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran dan Perizinan Berusaha Usaha Angkatan Laut maka TLP diwajibkan menyesuaikan komposisi pemegang saham dalam Anggaran Dasar saat ini terdiri dari dua badan hukum Indonesia menjadi satu badan hukum Indonesia. Bahwa untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka Grup mengalihkan seluruh saham kepemilikannya pada TLP kepada PTN.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 15 tanggal 18 April 2023, para pemegang saham TLP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 179.660.000.000 menjadi Rp 208.660.000.000, yang disetor oleh masing-masing pemegang saham TLP secara proporsional.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 5 tanggal 8 November 2023, para pemegang saham TLP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 208.660.000.000 menjadi Rp 432.040.000.000, yang disetor oleh masing-masing pemegang saham TLP secara proporsional.

PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)

PT Trans Bahtera Pioneer (TBP) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 17 tanggal 14 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 23 tanggal 16 Desember 2024, para pemegang saham TBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 51.500.000.000, yang disetor oleh masing-masing pemegang saham TBP secara proporsional.

PT Bahtera Dwiputra Mandiri (BDM)

BDM adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dengan menggunakan kapal tunda dan tongkang.

Pada tanggal 29 Desember 2023, BEST mengalihkan sebanyak 21.000 lembar saham kepada PT Energi Samudra Logistics dengan nilai sebesar Rp 33.600.000.000.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) dan PT Trans Logistik Perkasa (TLP)

Based on the Notarial Deed No. 32 dated June 26, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders' Decision of TLP, TLP's shareholders approved that to fullfill ship registration requirements in accordance with Article 93 Paragraph (2) letter c Government Regulation Number 31 of 2021 concerning the Implementation of the Shipping Sector with the Circular Letter of the Director General of Sea Transportation Number 38 of 2023 concerning Supervision of the Implementation of Naval Business Registration and Licensing Activities, TLP is required to adjust the composition of shareholders in the Articles of Association, which currently consists of two Indonesian legal entities to become single legal entity. Due to this requirements, the Group transferred all shares on TLP to PTN.

Based on the Notarial Deed No. 15 dated April 18, 2023 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., TLP's shareholders agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp 179,660,000,000 to Rp 208,660,000,000, which were paid by each of TLP's shareholders proportionally.

Based on the Notarial Deed No. 5 dated November 8, 2023 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., TLP's shareholders agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp 208,660,000,000 to Rp 432,040,000,000, which were paid by each of TLP's shareholders proportionally.

PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)

PT Trans Bahtera Pioneer (TBP) was established based on the Notarial Deed No. 17 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., dated October 14, 2024.

Based on the Notarial Deed No. 23 dated December 16, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., TBP's shareholders agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 51,500,000,000, which were paid by each of TBP's shareholders proportionally.

PT Bahtera Dwiputra Mandiri (BDM)

BDM is an associate entity engaged in shipping services by using tugboats and barges.

As of December 29, 2023, BEST transferred its investment of 21,000 shares to PT Energi Samudra Logistics with value amounting to Rp 33,600,000,000.

9. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

Entitas asosiasi di atas mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaraan merupakan lokasi bisnis yang utama.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas (dalam Rupiah):

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The associates as listed above have share capital consisting solely of ordinary shares, which are held directly by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

The following table is the summarized financial information for associates entity as at December 31, 2024 and 2023, which are accounted for using the equity method (in Rupiah):

	TLP		PTN		TBP		BDM		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
Aset lancar	-	108,951,653,441	362,456,925,839	-	21,391,671,600	-	-	40,310,950,720	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	1,527,098,322,103	2,020,130,675,446	-	30,000,000,000	-	-	83,372,511,944	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	-	(77,310,544,843)	(183,873,719,161)	-	-	-	-	(14,843,577,047)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	(1,068,408,949,312)	(1,509,919,593,583)	-	-	-	-	(25,016,599,997)	*Non-current liabilities*
Pendapatan	-	160,784,767,511	641,844,775,149	-	-	-	-	80,432,018,263	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	-	59,814,212,546	239,590,837,322	-	(108,328,400)	-	-	32,039,860,564	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	25,307,645	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	59,814,212,546	239,616,144,967	-	(108,328,400)	-	-	32,039,860,564	*Total comprehensive income for the year*

Informasi di atas mencerminkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan asosiasi (dan bukan bagian Grup atas jumlah tersebut) yang disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan perusahaan asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates (and not the Group's share of those amounts) adjusted for differences in accounting policies between the group and the associates.

10. ASET TETAP – BERSIH

10. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***At cost***
Kapal tunda	105,033,355	16,024,198	3,584,385	117,473,168	*Tugboat*
Tongkang	135,322,954	51,392,458	5,927,027	180,788,385	*Barge*
Alat berat	1,315,956	1,982	-	1,317,938	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	2,082,536	142,726	-	2,225,262	*Ship equipment*
Kendaraan	1,964,481	469,544	178,983	2,255,042	*Vehicles*
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	712,679	12,067	-	724,746	*Office equipments*
Jumlah	246,660,666	68,042,975	9,690,395	305,013,246	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kapal tunda	55,228,736	8,920,172	2,684,654	61,464,254	*Tugboat*
Tongkang	68,676,148	10,606,335	3,553,342	75,729,141	*Barge*
Alat berat	1,245,233	14,145	-	1,259,378	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,850,891	118,118	-	1,969,009	*Ship equipment*
Kendaraan	701,993	240,562	156,673	785,882	*Vehicles*
Sarana prasarana	77,809	14,294	-	92,103	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	700,002	7,370	-	707,372	*Office equipments*
Jumlah	128,480,812	19,920,996	6,394,669	142,007,139	*Total*
Nilai buku	**118,179,854**			**163,006,107**	***Book value***

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan) / *10. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (continued)*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Kapal tunda	85,269,529	20,529,636	765,810	105,033,355	*Tugboat*
Tongkang	122,198,070	14,698,782	1,573,898	135,322,954	*Barge*
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	2,003,224	79,312	-	2,082,536	*Ship equipment*
Kendaraan	1,623,451	482,758	141,728	1,964,481	*Vehicles*
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	705,724	6,955	-	712,679	*Office equipments*
Jumlah	213,344,659	35,797,443	2,481,436	246,660,666	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kapal tunda	48,824,568	7,012,114	607,946	55,228,736	*Tugboat*
Tongkang	60,552,481	8,712,667	589,000	68,676,148	*Barge*
Alat berat	1,225,303	19,930	-	1,245,233	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,723,888	127,003	-	1,850,891	*Ship equipment*
Kendaraan	615,144	188,376	101,527	701,993	*Vehicles*
Sarana prasarana	63,515	14,294	-	77,809	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	692,650	7,352	-	700,002	*Office equipments*
Jumlah	113,697,549	16,081,736	1,298,473	128,480,812	*Total*
Nilai buku	**99,647,110**			**118,179,854**	***Book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024	**2023**	
Beban langsung (Catatan 21)	19,658,770	15,871,715	*Direct costs (Note 21)*
Beban umum dan administrasi	262,226	210,021	*General and administrative expenses*
Jumlah	**19,920,996**	**16,081,736**	***Total***

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	2024	**2023**	
Penerimaan dari penjualan/penggantian	2,807,020	937,738	*Proceed from sale/claim*
Nilai buku	(3,295,726)	(1,182,963)	*Book value*
Rugi atas pelepasan aset tetap	**(488,706)**	**(245,225)**	***Loss on disposal of vessels and equipments***

Aset tetap - kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 163.554.000, SGD 21.000.000, dan Rp 262.479.685.000 untuk tahun 2024 serta USD 148.684.750 dan Rp 132.000.000.000 untuk tahun 2023. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The vessels and vehicles have been insured to third parties with sum insured of USD 163,554,000, SGD 21,000,000, and Rp 262,479,685,000 for 2024, and USD 148,684,750 and Rp 132,000,000,000 for 2023, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Aset tetap Grup berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar USD 106.076.761 dan USD 109.460.608 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD 2.860.578 dan USD 2.377.266 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

10. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (continued)

The Group's certain tugboat and barge amounting to USD 106,076,761 and USD 109,460,608 as at December 31, 2024 and 2023, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounting to USD 2,860,578 and USD 2,377,266, respectively, which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk kantor yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa kantor memiliki jangka waktu sewa antara 5 tahun. Kontrak aset ini merupakan sewa kepada PT Patin Resources. Kewajiban Grup tersebut sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Grup dibatasi dari penugasan dan sub-sewa aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

11. LEASE

The Group has lease contract for office used in its operations. Leases of office has lease term of 5 years. These lease contracts represent leases due to PT Patin Resources. The Group's obligation under its lease are secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and sub-leasing the leased assets.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	644,051	-	-	644,051	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	21,818	128,810	-	150,628	*Building*
Nilai tercatat	**622,233**			**493,423**	***Carrying amount***

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	422,959	644,051	422,959	644,051	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	305,820	138,957	422,959	21,818	*Building*
Nilai tercatat	**117,139**			**622,233**	***Carrying amount***

Beban depresiasi dibebankan pada "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expense is charged to "general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. SEWA (lanjutan) / 11. LEASE (continued)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2024	2023	
Saldo awal	619,966	108,042	*Beginning balance*
Penambahan	-	644,051	*Additions*
Pembayaran	(113,980)	(145,181)	*Payments*
Selisih kurs	(24,168)	13,054	*Foreign exchange rate*
Saldo akhir	481,818	619,966	*Ending balance*
Dikurangi: Bagian lancar	117,103	104,172	*Less: Current portion*
Bagian tidak lancar	**364,715**	**515,794**	***Non-current portion***

Pembayaran sewa operasi minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under operating leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa di masa mendatang			*Lease liabilities bruto-future*
Tidak lebih dari 1 tahun	146,121	153,191	*Less than 1 year*
1-5 tahun	414,008	587,234	*1-5 years*
Jumlah	560,129	740,425	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	78,311	120,459	*Future finance charges of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa	**481,818**	**619,966**	***Present value of lease liabilities***

12. UTANG USAHA / 12. TRADE PAYABLES

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Jaya Berdikari Cipta	786,083	356,387	*PT Jaya Berdikari Cipta*
PT Sapta Sumber Lancar	579,670	-	*PT Sapta Sumber Lancar*
PT Andika Teguhsetya	533,873	414,852	*PT Andika Teguhsetya*
PT Bahtera Dwi Putera Mandiri	370,143	919,034	*PT Bahtera Dwi Putera Mandiri*
PT Karya Tehnik Internusa Abadi	361,536	172,314	*PT Karya Tehnik Internusa Abadi*
PT Batola Primatama	-	553,225	*PT Batola Primatama*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 350.000)	5,860,578	6,673,523	*Others (each below USD 350,000)*
Sub-jumlah	8,491,883	9,089,335	*Sub-total*

12. UTANG USAHA (lanjutan) / 12. TRADE PAYABLES (continued)

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of trade payables based on the creditors are as follows: (continued)*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
PT Energi Samudra Logistics	53,896	-	*PT Energi Samudra Logistics*
PT Dian Bahari Sejati	42,081	47,746	*PT Dian Bahari Sejati*
Sub-jumlah	95,977	47,746	*Sub-total*
Jumlah	**8,587,860**	**9,137,081**	***Total***

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables based on currency are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	8,321,425	6,968,255	*Rupiah*
Euro	168,494	72,732	*Euro*
Dolar Singapura	76,260	2,079,792	*Singapore Dollar*
Dolar AS	11,674	5,074	*US Dollar*
Yen Jepang	10,007	11,228	*Japan Yen*
Jumlah	**8,587,860**	**9,137,081**	***Total***

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables based on age category are as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	1,594,715	3,720,454	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1–30 hari	1,358,051	2,908,065	*1–30 days*
31–60 hari	1,095,203	376,480	*31–60 days*
61–90 hari	1,060,910	207,500	*61–90 days*
> 90 hari	3,478,981	1,924,582	*> 90 days*
Jumlah	**8,587,860**	**9,137,081**	***Total***

Utang usaha terutama timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

Trade payables are mainly from purchase of fuel, spare parts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

13. PERPAJAKAN / 13. TAXATION

a. Pajak Penghasilan Final / *Final Income Tax*

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar USD 1.428.912 dan USD 1.334.735 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Final income tax is tax borned to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to USD 1,428,912 and USD 1,334,735 in 2024 and 2023, respectively.

b. Pajak dibayar di muka per 31 Desember 2024 merupakan pajak pertambahan nilai - neto sejumlah USD 615.010.

Prepaid tax as at December 31, 2024 represents value added tax - net amounting to USD 615,010.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	4,018	108	*Article 4 (2)*
Pasal 15	785	657	*Article 15*
Pasal 21	200,409	197,273	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	7,173	114,764	*Articles 23 and 26*
Pajak Pertambahan Nilai	-	32,644	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	212,385	345,446	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 15	9,283	33,187	*Article 15*
Pasal 21	24,658	25,972	*Article 21*
Pasal 23	2,595	1,931	*Article 23*
Pasal 29	158	-	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	389,108	234,275	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	425,802	295,365	*Sub-total*
Jumlah	**638,187**	**640,811**	***Total***

d. Pajak Penghasilan Non-Final / *d. Non-Final Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between profit before final tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34,157,847	35,064,309	*Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	12,523,446	14,569,548	*Profit before income tax of Subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	21,634,401	20,494,761	*Profit before income tax of the Company*
Beda tetap			***Permanent differences***
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(62,637,789)	(66,582,357)	*Income subjected to final income tax*
Penghasilan bunga	(550,803)	(527,111)	*Interest income*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Non-Final (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Beban langsung dan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	42,911,831	46,716,058	*Direct costs and operating expenses subjected to final income tax*
Lain-lain yang dikenakan pajak penghasilan final	(1,357,640)	(101,351)	*Other income subjected to final income tax*
Jumlah beda tetap	(21,634,401)	(20,494,761)	*Total permanent differences*
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	**-**	**-**	***Taxable income for the current year***

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (“SPT”) PPh badan tahun 2024 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke kantor pajak.

13. TAXATION (continued)

d. Non-Final Income Tax (continued)

Reconciliation between profit before final tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (continued)

The amounts of the Company's taxable income for the year ended December 31, 2024, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2024 annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for the year ended December 31, 2023, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2023 SPT to be submitted to the Tax Office.

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

	2024	2023	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek			***Short-term bank and non-bank financial institution loans***
PT Bank Central Asia Tbk	2,558,867	3,742,375	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,800,000	3,130,559	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	**4,358,867**	**6,872,934**	***Total***

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

	2024	2023	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang			***Long-term bank and non-bank financial institution loans***
PT Bank Central Asia Tbk	67,897,346	36,927,723	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,659,075	2,451,777	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3,808,502	220,761	*PT Bank UOB Indonesia*
PT BCA Finance	373,298	288,748	*PT BCA Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	105,896	63,288	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	47,240	148,577	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah utang bank jangka panjang	80,891,357	40,100,874	*Total long-term bank loans*
Dikurangi: biaya pinjaman yang belum diamortisasi	27,344	-	*Less: unamortized cost of loans*
Jumlah utang bank jangka panjang	80,864,013	40,100,874	*Total long-term loans*
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10,457,931	6,298,281	*Less: Current maturities*
Bagian jangka panjang	**70,406,082**	**33,802,593**	***Long-term portion***

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Time Loan Revolving* (TL) dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan suku bunga 6%-6,25% dan 4%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dengan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 5 Agustus 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 2.000.000.
- Kredit Lokal (KL) dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan suku bunga 6%-6,25% dan 4,5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dengan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 5 Agustus 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan USD 847.510.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

In 2020, the Company obtained short-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Time Loan Revolving (TL) in USD currency with a maximum amount of USD 2,000,000 which was used for working capital with interest rate of 6%-6.25% and 4%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively, with a term of 1 year and was renewed until August 5, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this facility amounting to USD 2,000,000, respectively.*
- *Credit Local (CL) in USD currency with a maximum amount of USD 1,000,000 which was used for working capital with interest rate of 6%-6.25% and 4.5%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively, with a term of 1 year and was renewed until August 5, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this facility amounting to nil and USD 847,510, respectively.*

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020, 2023 dan 2024, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75% dan 7,75%-8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 (ekuivalen USD 2.713.781) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025.
- Kredit Investasi 2 (KI-2) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75% dan 7,75%-8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas ini digunakan masing-masing sebesar Rp 31.616.437.000 (ekuivalen USD 2.065.894) dan Rp 24.188.088.000 (ekuivalen USD 1.618.474) terutang secara angsuran sampai dengan April 2030, serta Rp 14.195.475.000 (ekuivalen USD 911.485) terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2030.
- *Installment Loan* (IL) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75% dan 7,75%-8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Pada tahun 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit ini berupa *installment loan tranche* I (IL *tranche*-1) dan II (IL *tranche*-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (ekuivalen USD 1.748.130) dan Rp 843.000.000 (ekuivalen USD 59.162). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2024. Pada tahun 2023, Perusahan menggunakan sisa fasilitas kredit IL tranche-2 sebesar Rp 24.157.000.000 (ekuivalen USD 1.624.328). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2026.

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

In 2020, 2023 and 2024, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment 1 (CI-1) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75% and 7.75%-8% per annum in 2024 and 2023, respectively. This facility is used amounting to Rp 38,400,000,000 (equivalent to USD 2,713,781) and payable in installments up to November 2025.*
- *Credit Investment 2 (CI-2) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 70,000,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75% and 7.75%-8% per annum in 2024 and 2023, respectively. This facility is used amounting to Rp 31,616,437,000 (equivalent to USD 2,065,894) and Rp 24,188,088,000 (equivalent to USD 1,618,474) payables in installments up to April 2030, and Rp 14,195,475,000 (equivalent to USD 911,485) payable in installments up to December 2030, respectively.*
- *Installment Loan (IL) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75% and 7.75%-8% per annum in 2024 and 2023, respectively. In 2021, the Company used this credit facilities in the form of installment loan tranche I (IL tranche-1) and II (IL tranche-2) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, (equivalent to USD 1,748,130) and Rp 843,000,000 (equivalent to USD 59,162), respectively. These facilities are payable in installments up to June 2024. In 2023, the Company used the rest of IL tranche-2 facility amounting to Rp 24,157,000,000 (equivalent to USD 1,624,328). These facilities are payable in installments up to June 2026.*

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020, 2023 dan 2024, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Kredit Investasi 3 (KI-3) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 240.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal. Pada tanggal 27 Oktober 2023, fasilitas tersebut dikonversi menjadi fasilitas KI-3 dan *installment loan* II (IL-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 192.000.000.000 dan Rp 48.000.000.000, dengan suku bunga 7,75% dan 7,75%-8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 138.339.672.000 (ekuivalen USD 8.762.828) dan terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2030.
- Kredit Investasi 4 (KI-4) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 105.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai akuisisi saham dengan suku bunga 7,75% pada tahun 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 105.000.000.000 (ekuivalen USD 6.419.663) dan terutang secara angsuran sampai dengan Juli 2029.
- Kredit Investasi 5 (KI-5) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 240.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75% pada tahun 2024. Fasilitas ini belum digunakan pada tahun 2024.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 38.634.112.038 (ekuivalen USD 2.450.410) dan Rp 23.765.223.765 (ekuivalen USD 1.554.384).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KI-1, KI-2, KI-3, KI-4, dan IL tranche-2 masing-masing sebesar Rp 7.040.000.000 (ekuivalen USD 435.590), Rp 56.710.664.198 (ekuivalen USD 3.508.889), Rp 138.339.672.000 (ekuivalen USD 8.559.564), Rp 96.250.000.000 (ekuivalen USD 5.955.327), dan Rp 12.078.500.000 (ekuivalen USD 747.339). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KI-1, KI-2, KI-3, IL *tranche*-1, dan IL *tranche*-2 masing-masing sebesar Rp 14.720.000.000 (ekuivalen USD 954.852), Rp 66.555.276.235 (ekuivalen USD 4.317.286), Rp 27.210.312.000 (ekuivalen USD 1.765.070), Rp 4.166.666.669 (ekuivalen USD 270.282), dan Rp 20.271.333.332 (ekuivalen USD 1.314.954).

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

In 2020, 2023 and 2024, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows: (continued)

- *Credit Investment 3 (CI-3) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 240,000,000,000 which was used for refinancing vessel. On October 27, 2023, this facility was converted into CI-3 and installment loan II (IL-2) with a maximum amount of Rp 192,000,000,000 and Rp 48,000,000,000, respectively, and interest rate of 7.75% and 7.75%-8% per annum in 2024 and 2023, respectively. This facility is used amounting to Rp 138,339,672,000 (equivalent to USD 8,762,828) and payable in installments up to December 2030.*
- *Credit Investment 4 (CI-4) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 105,000,000,000 which was used for share acquisition financing with interest rate of 7.75% in 2024. This facility used amounting to Rp 105,000,000,000 (equivalent to USD 6,419,663) and payable in installments up to July 2029.*
- *Credit Investment 5 (CI-5) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 240,000,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75% in 2024. This facility has not been used in 2024.*

Principal installments payments in 2024 and 2023 were Rp 38,634,112,038 (equivalent to USD 2,450,410) and Rp 23,765,223,765 (equivalent to USD 1,554,384), respectively.

As at December 31, 2024, the outstanding balances for long-term facilities of CI-1, CI-2, CI-3, CI-4, and IL tranche-2 were Rp 7,040,000,000 (equivalent to USD 435,590), Rp 56,710,664,198 (equivalent to USD 3,508,889), Rp 138,339,672,000 (equivalent to USD 8,559,564), Rp 96,250,000,000 (equivalent to USD 5,955,327), and Rp 12,078,500,000 (equivalent to USD 747,339), respectively. As at December 31, 2023, the outstanding balances for long-term facilities of CI-1, CI-2, CI-3, IL tranche-1, and IL tranche-2 were Rp 14,720,000,000, (equivalent to USD 954,852), Rp 66,555,276,235 (equivalent to USD 4,317,286), Rp 27,210,312,000 (equivalent to USD 1,765,070), Rp 4,166,666,669 (equivalent to USD 270,282), and Rp 20,271,333,332 (equivalent to USD 1,314,954), respectively.

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 10 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323, 325, 3012 dan 3308;
- 9 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243, 2001, dan KR Assist.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Entitas Anak

Pada tahun 2022 dan 2023, BEST memeroleh fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Lokal Gabungan (KL Gabungan) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan plafon kredit yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dan penerbitan *Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan suku bunga 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan jatuh tempo pada 4 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 13.795.245.161 (ekuivalen USD 894.865).
- Kredit multi dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dan penerbitan *Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan suku bunga 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan akan jatuh tempo pada 4 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 9.032.412.979 (ekuivalen USD 558.867) dan nihil.

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *10 barges; they are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323, 325, 3012 and 3308;*
- *9 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243, 2001, and KR Assist.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio shall not be more than 3 times;*
- *EBITDA to Interest Ratio shall not be less than 3.5 times;*
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio shall not be less than 1.2 times.*

The Subsidiaries

In 2022 and 2023, BEST obtained short-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Combined Credit Local (CL Combined) in Rupiah currency was a credit ceiling which can be used as a joint facility with a maximum amount of Rp 60,000,000,000 which was used for working capital and issuance of Letter of Credit and Bank Guarantee with interest rate of 7.75% per annum in 2024 and 2023, respectively, and due on December 4, 2024. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this facility amounting to nil and Rp 13,795,245,161 (equivalent to USD 894,865), respectively.*

- *Multi credit in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 60,000,000,000 which was used for working capital and issuance of Letter of Credit and Bank Guarantee with interest rate of 7.75% per annum in 2024 and 2023, respectively, and will be due on December 4, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this facility amounting to Rp 9,032,412,979 (equivalent to USD 558,867) and nil, respectively.*

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023, BEST memeroleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI 1) dalam bentuk mata uang USD sebesar USD 2.500.000 yang digunakan untuk pelunasan utang pihak berelasi dengan suku bunga 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan terutang secara angsuran sampai dengan September 2027.
- Kredit Investasi Gabungan 1 (KIG-1) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama dengan batas maksimum sebesar ekuivalen USD 11.886.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,25% dan 6,00% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan terutang secara angsuran sampai dengan 2029.
- Kredit Investasi Gabungan 2 (KIG-2) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama dengan batas maksimum sebesar ekuivalen USD 10.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,25% dan 6,00% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan terutang secara angsuran sampai dengan 2029.
- Kredit Investasi Gabungan 3 (KIG-3) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama dengan batas maksimum sebesar ekuivalen USD 19.350.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,25% dan 6,00% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan terutang secara angsuran sampai dengan 2030.

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Subsidiaries (continued)

In 2020, 2021, 2022 dan 2023, BEST obtained long-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment 1 (CI 1) in USD currency amounting to USD 2,500,000 for settlement of related parties' payables with interest rate of 7.75% per annum in 2024 and 2023, respectively and payable in installments up to September 2027.*
- *Combined Credit Investment 1 (CCI-1) in Rupiah and USD currency which can be used as a joint facility with a maximum amount of equivalent USD 11,886,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75% per annum for loans in Rupiah currency and 6.25% and 6.00% per annum for loans in USD currency in 2024 and 2023, respectively and payable in installments up to 2029.*
- *Combined Credit Investment 2 (CCI-2) in Rupiah and USD currency which can be used as a joint facility with a maximum amount of equivalent USD 10,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75% per annum for loans in Rupiah currency and 6.25% and 6.00% per annum for loans in USD currency in 2024 and 2023, respectively and payable in installments up to 2029.*
- *Combined Credit Investment 3 (CCI-3) in Rupiah and USD currency which can be used as a joint facility with a maximum amount of equivalent USD 19,350,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75% per annum for loans in Rupiah currency and 6.25% and 6.00% per annum for loans in USD currency in 2024 and 2023, respectively and payable in installments up to 2030.*

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023, BEST memeroleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Kredit Investasi Gabungan 4 (KIG-4) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama dengan batas maksimum sebesar ekuivalen USD 20.400.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75% dan 7,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,25% dan 6,00% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan terutang secara angsuran sampai dengan 2031.

Pada tahun 2023, terdapat transaksi jual beli kapal antara BEST dan PT Energi Samudra Logistics (ESL) yang turut memperhitungkan saldo pinjaman yang melekat atas kapal-kapal yang diperjualbelikan tersebut. Saldo pinjaman tersebut berasal dari KI 1 ESL dan KIG-1 & KIG-3 senilai total USD 5.280.547.

Pada Juli 2024, BEST menerima *addendum* perubahan kredit yang menyatakan BEST tidak lagi menjadi debitor tanggung menanggung dengan PT Dian Bahari Sejati dan PT Energi Samudra Logistic, dan juga perubahan nama fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dalam bentuk mata uang USD yang dibagi dalam fasilitas Tranche dengan batas maksimum sebesar USD 9.362.750 dengan suku bunga 6,25% pada tahun 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar USD 13.794.834 dan terutang secara angsuran sampai dengan September 2030. Fasilitas ini terkait dengan jual beli kapal antara BEST dan ESL.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan batas maksimum sebesar Rp 95.494.442.320 (ekuivalen USD 6.308.260) dengan suku bunga 7,75% pada tahun 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 103.435.297.655 (ekuivalen USD 6.399.907) dan terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2030. Fasilitas ini terkait dengan jual beli kapal antara BEST dan ESL.

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Subsidiaries (continued)

In 2020, 2021, 2022 dan 2023, BEST obtained long-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows: (continued)

- *Combined Credit Investment 4 (CCI-4) in Rupiah and USD currency which can be used as a joint facility with a maximum amount of equivalent USD 20,400,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75% and 7.75% per annum for loans in Rupiah currency and 6.25% and 6.00% per annum for loans in USD currency in 2024 and 2023, respectively and payable in installments up to 2031.*

In 2023, a ship sale transaction occurred between BEST and PT Energi Samudra Logistics (ESL), which also involving loan balances associated with the boats. The loan balances involved originated from CI 1 ESL and CCI-1 & CCI-3 amounting to USD 5,280,547.

On July, 2024, BEST received a credit change addendum which stated that BEST would no longer be a liability debtor with PT Dian Bahari Sejati and PT Energi Samudra Logistic and change on credit facility name with following details:

- *Credit Investment 1 (CI-1) in USD currency consist of Tranche facility with a maximum amount of USD 9,362,750 with interest rate of 6.25% per annum on 2024. This facility used amounting to USD 13,794,834 and payable in installments up to September 2030. This facility related to a ship sale transaction accured between BEST and ESL.*
- *Credit Investment 2 (CI-2) in Rupiah and USD currency with a maximum amount of Rp 95,494,442,320 (equivalent USD 6,308,260) with interest rate of 7.75% per annum on 2024. This facility used amounting to Rp 103,435,297,655 (equivalent USD 6,399,907) and payable in installments up to June 2030. This facility related to a ship sale transaction accured between BEST and ESL.*

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada Juli 2024, BEST menerima *addendum* perubahan kredit yang menyatakan BEST tidak lagi menjadi debitor tanggung menanggung dengan PT Dian Bahari Sejati dan PT Energi Samudra Logistic, dan juga perubahan nama fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi 3 (KI-3) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan batas maksimum ekuivalen USD 15.947.825 dengan suku bunga 7,75% dalam mata uang Rupiah dan 6,25% dalam mata uang USD pada tahun 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar USD 7.801.186 dan Rp 89.325.848.180 (ekuivalen USD 5.526.906) dan terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2032.
- Fasilitas Kredit Investasi 4 (KI-4) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan jumlah maksimum ekuivalen USD 20.400.000 dengan suku bunga 7,75% dalam mata uang Rupiah dan 6,25% dalam mata uang USD pada tahun 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar USD 11.795.803 dan Rp 74.260.340.108 (ekuivalen USD 4.594.749) dan terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2031.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 41.205.496.176 (ekuivalen USD 2.600.208) dan Rp 12.036.905.790 (ekuivalen USD 759.570).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 masing-masing sebesar USD 8.471.177, USD 5.691.502, Rp 204.185.496.724 (ekuivalen USD 12.633.678) dan Rp 258.939.116.769 (ekuivalen USD 16.021.476). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KI 1, KIG-1, KIG-2, KIG-3, dan KIG-4 masing-masing sebesar USD 3.911.691, Rp 97.057.054.840 (ekuivalen USD 6.295.865), Rp 94.040.621.536 (ekuivalen USD 6.100.196), Rp 110.248.757.280 (ekuivalen USD 7.151.580), dan Rp 74.705.118.952 (ekuivalen USD 4.845.947).

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Subsidiaries (continued)

On July, 2024, BEST received a credit change addendum which stated that BEST would no longer be a liability debtor with PT Dian Bahari Sejati and PT Energi Samudra Logistic and change on credit facility name with following details: (continued)

- *Credit Investment 3 (CI-3) in Rupiah and USD currency with a maximum amount of USD 15,947,825 with interest rate of 7.75% for facility in Rupiah and 6.25% for facility in USD per annum on 2024. This facility used amounting to USD 7,801,186 and Rp 89,325,848,180 (equivalent to USD 5,526,906) and payable in installments up to December 2032.*
- *Credit Investment 4 (CI-4) in Rupiah and USD with a maximum amount of USD 20,400,000 and interest rate of 7.75% for facility in Rupiah and 6.25% for facility in USD per annum on 2024. This facility used amounting to USD 11,795,803 and Rp 74,260,340,108 (equivalent USD 4,594,749) and payable in installments up to December 2031.*

Principal installments payments in 2024 and 2023 were Rp 41,205,496,176 (equivalent to USD 2,600.208) and Rp 12,036,905,790 (equivalent to USD 759,570), respectively.

On December 31, 2024, the outstanding balances for long-term facilities of CI-1, CI-2, CI-3 and CI-4 were USD 8,471,177, USD 5,691,502, Rp 204,185,496,724 (equivalent to USD 12,633,678) and Rp 258,939,116,769 (equivalent to USD 16,021,476), respectively. As of December 31, 2023, the outstanding balances for long-term facilities CI-1, CCI-1, CCI-2, CCI-3, and CCI-4 facilities were USD 3,911,691, Rp 97,057,054,840 (equivalent to USD 6,295,865), Rp 94,040,621,536 (equivalent to USD 6,100,196), Rp 110,248,757,280 (equivalent to USD 7,151,580), and Rp 74,705,118,952 (equivalent to USD 4,845,947), respectively.

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- *26 unit kapal tongkang, yakni Liberty 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28; Voyager 2, 3, 6, 10, Radiance 2;*
- *20 unit kapal tunda, yakni Azamara 6, 12, 15, 25, 3032, 3035, 3039, 3055, 3057, 3058, 3059, 3060, 3062, 3063, 3066, 3301, 3302, Voyager 3001, 3002, 3003.*

BEST terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:
- *EBITDA-to-Interest Coverage Ratio minimal 3 kali,*
- *Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 3 kali;*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal 1 kali;*
- *Current Ratio minimal 1,0 kali.*

Pada tahun 2024, TOP memeroleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi (KI) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 288.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal. Pada tanggal 16 Oktober 2024, TOP memeroleh tambahan fasilitas KI dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 610.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% pada tahun 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 94.916.248.000 (ekuivalen USD 5.872.803) dan terutang secara angsuran sampai dengan Oktober 2031.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh kapal yang dibiayai oleh KI.

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman atas fasilitas KI sebesar Rp 94.916.248.000 (ekuivalen USD 5.872.803).

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Subsidiaries (continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:
- *26 barges; which are Liberty 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28; Voyager 2, 3, 6, 10, Radiance 2;*
- *20 tugboats; which are Azamara 6, 12, 15, 25, 3032, 3035, 3039, 3055, 3057, 3058, 3059, 3060, 3062, 3063, 3066, 3301, 3302, Voyager 3001, 3002, 3003.*

BEST is required to comply with several restrictions, among others:
- *EBITDA-to-Interest Coverage Ratio at least 3 times;*
- *Debt to Equity Ratio not more than 3 times;*
- *Debt Service Coverage Ratio of at least 1 times;*
- *Current Ratio of at least 1.0 times.*

In 2024, TOP obtained long-term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment (CI) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 288,000,000,000 which was used for refinancing vessel. On October 16, 2024, TOP obtained addition CI with a maximum amount become Rp 610,000,000,000 with interest rate of 7.75% per annum in 2024. This facility is used amounting to Rp 94,916,248,000 (equivalent to USD 5,872,803) and payable in installments up to October 2031.*

These loan facilities are secured by all vessels financed by CI.

On December 31, 2024, the outstanding balance for CI was Rp 94,916,248,000 (equivalent to USD 5,872,803).

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2014, 2020 dan 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Demand loan* 1 dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada tahun 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi USD 1.500.000 dengan suku bunga 6%-6,5% dan 5,25%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dengan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 15 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan USD 230.559.
- *Demand loan* 2 dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 1.900.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan suku bunga 6%-6,5% dan 5,25%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dengan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 15 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 300.000 dan USD 900.000.
- *Demand loan* 3 dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 2.059.800. Pada tahun 2024, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi USD 1.500.000 dengan suku bunga 6%-6,5% dan 5,25%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dengan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 15 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 1.500.000 dan USD 2.000.000.

Pada tahun 2020, 2022 dan 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* (TL) dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 11.475.911 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 6%-6,25% dan 5,25%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas tersebut digunakan sebesar USD 9.911.977. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Mei 2024.

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

In 2014, 2020, and 2022, the Company obtained short-term credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- *Demand loan 1 facility in USD currency with a maximum amount of USD 2,500,000 which was used for working capital. In 2017, this facility has been extended and decreased the maximum amount of the loan to USD 1,500,000 with interest rate of 6%-6.5% and 5.25%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively with a term of 1 year and was renewed until July 15, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this facility amounting to nil and USD 230,559, respectively.*
- *Demand loan 2 facility in USD currency with a maximum amount of USD 1,900,000 which was used for working capital with interest rate of 6%-6.5% and 5.25%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively with a term of 1 year and was renewed until July 15, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this facility amounting to USD 300,000 and USD 900,000, respectively.*
- *Demand loan 3 in USD currency with a maximum amount of USD 2,059,800. In 2024, this facility has been extended and decreased the maximum amount of the loan to USD 1,500,000 with interest rate of 6%-6.5% and 5.25%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively, with a term of 1 year and was renewed until July 15, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this facility amounting to USD 1,500,000 and USD 2,000,000, respectively.*

In 2020, 2022 and 2023, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- *Term Loan (TL) in USD currency with a maximum amount of USD 11,475,911 which was used for refinancing vessel with interest rate of 6%-6.25% and 5.25%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively. This facility is used amounting to USD 9,911,977. This facility has been fully paid in May 2024.*

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020, 2022 dan 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- *Term Loan* 7 (TL-7) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan batas maksimum sebesar USD 7.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 6,25%-7,75% dan 5,25%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas tersebut digunakan sebesar Rp 76.830.668.000 (ekuivalen USD 4.873.124) dan USD 2.073.876, dan terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2031.
- *Term Loan* 8 (TL-8) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan batas maksimum sebesar ekuivalen USD 10.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75% dalam mata uang Rupiah dan 6%-6,5% dalam mata uang USD per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas tersebut digunakan sebesar Rp 37.418.428.800 (ekuivalen USD 2.441.496), dan terutang secara angsuran sampai dengan September 2031.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar USD 826.004 dan Rp 576.842.321 (ekuivalen USD 35.731), dan USD 1.783.404 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang TL 7 USD dan Rupiah, dan TL 8 masing-masing sebesar USD 1.625.772, Rp 76.253.825.679 (ekuivalen USD 4.718.093), dan Rp 37.418.428.800 (ekuivalen USD 2.315.210). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang TL 8 dan TL 7 USD masing-masing sebesar USD 518.764 dan USD 1.933.013.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3007, 3008, 3301, 3302, 3310, 3315, dan 3316;
- 8 unit kapal tunda, yakni Trans Power 216, 217, 218, 221, 222, 2002, KR 2, dan KR 3.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 1,5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;
- *Current Ratio* minimal 1,0 kali.

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The Company (continued)

In 2020, 2022 and 2023, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows: (continued)

- *Term Loan 7 (TL-7) in Rupiah and USD currency with a maximum amount of USD 7,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 6.25%-7.75% and 5.25%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively. This facility is used amounting to Rp 76,830,668,000 (equivalent to USD 4,873,124) and USD 2,073,876, and payable in installments up to December 2031.*
- *Term Loan 8 (TL-8) in Rupiah and USD currency with a maximum amount equivalent of USD 10,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75% for facility in Rupiah and 6%-6.5% for facility in USD per annum in 2024 and 2023, respectively. This facility is used amounting to Rp 37,418,428,800 (equivalent of USD 2,441,496), and payable in installments up to September 2031.*

Principal installments payments were USD 826,004 and Rp 576,842,321 (equivalent to USD 35,731), and USD 1,783,404 in 2024 and 2023, respectively.

As at December 31, 2024, the outstanding balances for long-term facilities TL 7 USD and Rupiah and TL 8 were USD 1,625,772, Rp 76,253,825,679 (equivalent to USD 4,718,093), and Rp 37,418,428,800 (equivalent to USD 2,315,210), respectively. As at December 31, 2023, the outstanding balances for long-term facilities TL 8 and TL 7 USD were USD 518,764 and USD 1,933,013, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *9 barges; which are Gold Trans 3001, 3002, 3007, 3008, 3301, 3302, 3310, 3315, and 3316;*
- *8 tugboats; which are Trans Power 216, 217, 218, 221, 222, 2002, KR 2, and KR 3.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Leverage Ratio shall not more than 1.5 times;*
- *Debt Service Coverage Ratio of at least 1.25 times;*
- *Current Ratio of at least 1.0 times.*

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Pada tahun 2019 dan 2024, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank UOB Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi Aset Tetap-1 (KIAT-1) dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 5.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 6,75% dan 5,75%-6,75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Mei 2024.
- *Foreign Exchange* dengan batas maksimum sebesar USD 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.
- Kredit Investasi Aktiva Tetap-2 (KIAT-2) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 65.500.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 6,75% per tahun pada tahun 2024. Fasilitas tersebut digunakan sebesar Rp 61.553.004.800 (ekuivalen USD 4.022.607) dan terutang secara angsuran sampai dengan Januari 2030.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD 220.762 dan USD 494.318.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KIAT-2 sebesar Rp 61.553.004.800 (ekuivalen USD 3.808.502). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KIAT-1 sebesar USD 220.762.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 311 dan 3312

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali; dan
b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company

In 2019 and 2024, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank UOB Indonesia with details as follows:

- *Fixed Assets Investment Credit-1 (FAIC-1) in USD currency with a maximum amount to USD 5,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 6.75% and 5.75%-6.75% per annum in 2024 and 2023, respectively. This facility has been fully paid in May 2024.*
- *Foreign Exchange facility with a maximum amount to USD 1,500,000 which will be used for hedging purpose.*
- *Fixed Asset Investment Credit-2 (FAIC-2) in Rupiah currency with a maximum amount to Rp 65,500,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 6.75% per annum in 2024. This facility is used amounting to Rp 61,553,004,800 (equivalent to USD 4,022,607) and are payable in installments up to January 2030.*

Principal installments payments in 2024 and 2023 were USD 220,762 and USD 494,318, respectively.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of the long-term loan facility of FAIC-2 was Rp 61,553,004,800 (equivalent to USD 3,808,502). As at December 31, 2023, the outstanding balance of the long-term loan facility of FAIC-1 was USD 220,762.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- *2 barges; they are Gold Trans 311 and 3312*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

a. Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times; and
b. Gearing Ratio shall not be more than 2 times.

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT BCA Finance

Perusahaan

Pada 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.353.360.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 2,95%-5,9% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.202.326.890 (ekuivalen USD 75.949) dan Rp 428.961.795 (ekuivalen USD 28.136).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3.507.220.120 (ekuivalen USD 217.004) dan Rp 814.414.232 (ekuivalen USD 52.829).

Entitas Anak

Pada 2024, BEST memiliki kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance sebesar Rp 3.305.090.400. Kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,92%-5,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.355.280.162 (ekuivalen USD 83.856) dan Rp 920.538.706 (ekuivalen USD 60.157).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kredit ini masing-masing sebesar Rp 2.526.015.747 (ekuivalen USD 156.294) dan Rp 3.636.927.304 (ekuivalen USD 235.919).

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan

Pada 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Toyota Astra Financial Services dengan batas maksimum sebesar Rp 1.194.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,10% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT BCA Finance

The Company

In 2022, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance with a maximum limit of Rp 5,000,000,000. The Company has used this facility amounting to Rp 1,353,360,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 2.95%-5.9% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in 2024 and 2023 were Rp 1,202,326,890 (equivalent to USD 75,949) and Rp 428,961,795 (equivalent to USD 28,136), respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this loan facility were Rp 3,507,220,120 (equivalent to USD 217,004) and Rp 814,414,232 (equivalent to USD 52,829).

The Subsidiary

In 2024, BEST has a vehicle ownership credit from PT BCA Finance amounting to Rp 3,305,090,400. This credit has a maximum period of 36 months, and bears interest at 4.92%-5.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in December 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp 1,355,280,162 (equivalent to USD 83,856) and Rp 920,538,706 (equivalent to USD 60,157), respectively.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances for this credit were Rp 2,526,015,747 (equivalent to USD 156,294) and Rp 3,636,927,304 (equivalent to USD 235,919), respectively.

PT Toyota Astra Financial Services

The Company

In 2023, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Toyota Astra Financial Services, with a maximum limit of Rp 1,194,200,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.10% per annum, and was collateralized by the vehicles.

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 383.585.808 (ekuivalen USD 24.263) dan Rp 218.559.404 (ekuivalen USD 14.251).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 592.054.789 (ekuivalen USD 36.633) dan Rp 975.640.596 (ekuivalen USD 63.288).

Entitas Anak

Pada 2024, BEST memeroleh kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 24-36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 421.470.889 (ekuivalen USD 26.078).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kredit ini adalah sebesar Rp 1.119.446.634 (ekuivalen USD 69.264).

PT Maybank Indonesia Finance

Entitas Anak

Pada 2024, BEST memiliki kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,46% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Desember 2024 dan adalah masing-masing sebesar Rp 1.442.916.022 (ekuivalen USD 89.278) dan Rp 1.528.163.008 (ekuivalen USD 100.168).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kredit ini masing-masing sebesar Rp 763.489.486 (ekuivalen USD 47.240) dan Rp 2.290.463.032 (ekuivalen USD 148.577).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

14. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (continued)

The Company (continued)

Principal installments payment at December 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp 383,585,808 (equivalent to USD 24,263) and Rp 218,559,404 (equivalent to USD 14,251).

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this loan facility were Rp 592,054,789 (equivalent to USD 36,633) and Rp 975,640,596 (equivalent to USD 63,288).

The Subsidiaries

In 2024, BEST obtained a vehicle ownership credit from PT Toyota Astra Financial Services with a period of 24-36 months, and bears interest at 6% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in December 31, 2024 was Rp 421,470,889 (equivalent to USD 26,078).

As at December 31, 2024, the outstanding balance for this credit was Rp 1,119,446,634 (equivalent to USD 69,264).

PT Maybank Indonesia Finance

The Subsidiary

In 2024, BEST has a vehicle ownership credit from PT Maybank Indonesia Finance with a period of 36 months, and bears interest at 5.46% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in December 31, 2024 and 2023 were Rp 1,442,916,022 (equivalent to USD 89,278) and Rp 1.528,163,008 (equivalent to USD 100,168), respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances for this credit were Rp 763,489,486 (equivalent to USD 47,240) and Rp 2,290,463,032 (equivalent to USD 148,577).

Compliance to Loan Covenants

As at December 31, 2024, the Group has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pasca-kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan KKA Riana & Rekan yang laporannya masing-masing bertanggal 6 Januari dan 5 Februari 2025 serta 31 Januari dan 15 Februari 2024.

As at December 31, 2024 and 2023, the calculation of the Group's post-employment benefits were performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and KKA Riana & Rekan with its reports dated January 6 and February 5, 2025 and January 31 and February 15, 2024, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	55-60 tahun/*55-60 years*	:	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5%-8% per tahun/*5%-8% per annum*	:	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019)/*TMI-IV (2019)*	:	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri		10% per tahun pada umur 18-30 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 55-60 tahun/ *10% at age 18-30 years then linearly decreasing to 0% per annum at age 55-60 years*	:	*Employee resignation rate*
Tingkat diskonto per tahun	:	6,5%-7,11% dan 6,78%-7% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023/ *6.5%- 7.11% and 6.78%-7% per annum for the year 2024 and 2023, respectively*	:	*Discount rate per annum*
Tingkat kecacatan	:	5%-10% dari tabel mortalitas/ *5%-10% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	1,170,720	652,201	*Present value of future benefit obligations at beginning year*
Pembayaran imbalan kerja	(195,584)	-	*Benefits payments*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 22)			*Changes charged to profit or loss (Note 22)*
Biaya jasa kini	147,941	393,417	*Current service cost*
Biaya bunga	80,912	64,879	*Interest cost*
Penyesuaian	75,196	-	*Adjustment*
Sub-jumlah	304,049	458,296	*Sub-total*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows: (continued)

	2024	2023	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Re-measurement loss (gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi	(36,357)	35,276	*Changes in assumptions*
Penyesuaian pengalaman	19,471	29,693	*Experience adjustment*
Sub-jumlah	(16,886)	64,969	*Sub-total*
Laba selisih kurs	(56,432)	(4,746)	*Gain on foreign exchange*
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	**1,205,867**	**1,170,720**	***Present value of future benefit obligation at end of year***

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions would have had the following effects:

Tingkat diskonto/ *Discount rates*				Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*			
Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*			Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*		
	2024	2023			2024	2023	
+1%	1,035,288	1,086,007	*Increase*	+1%	1,230,359	1,285,996	*Increase*
-1%	1,230,565	1,286,565	*Decrease*	-1%	1,033,624	1,084,584	*Decrease*

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kesehatan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kesehatan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kesehatan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 tahun	1,934	1,934	*Within 1 year*
2-5 tahun	315,265	311,106	*2-5 years*
5-10 tahun	923,292	352,673	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	367,557	986,121	*More than 10 years*
Jumlah	**1,608,048**	**1,651,834**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments is as follows:

The Group's management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Group's employee benefits liability.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/
December 31, 2024

Pemegang saham	Saham/*Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total (USD)*	*Shareholders*
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,825,430,197	52.04%	18,244,983	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
PT Patin Resources	315,896,590	9.01%	3,356,436	*PT Patin Resources*
Direksi:				*Director:*
Ronny Kurniawan	146,060,387	4.16%	900,274	*Ronny Kurniawan*
Daniel Wardojo	29,141,522	0.83%	179,620	*Daniel Wardojo*
Rudy Sutiono	1,250,112	0.04%	7,705	*Rudy Sutiono*
Aman Suaedi	950,000	0.03%	5,856	*Aman Suaedi*
Masyarakat:				*Public:*
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1,177,751,326	33.58%	10,873,767	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Sub-jumlah	3,496,480,134	99.69%	33,568,641	*Sub-total*
Saham treasuri	10,939,900	0.31%	117,526	*Treasury shares*
Jumlah	**3,507,420,034**	**100.00%**	**33,686,167**	***Total***

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember 2023/
December 31, 2023

Pemegang saham	Saham/*Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total (USD)*	*Shareholders*
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,499,524,600	56.94%	16,233,717	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
PT Patin Resources	315,896,590	12.00%	3,356,436	*PT Patin Resources*
Masyarakat:				*Public:*
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	*Standard Chartered Bank SG PVB*
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	628,190,410	23.85%	6,750,366	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Sub-jumlah	2,622,360,100	99.58%	28,180,821	*Sub-total*
Saham treasuri	10,939,900	0.42%	117,526	*Treasury shares*
Jumlah	**2,633,300,000**	**100.00%**	**28,298,347**	***Total***

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2,622,360,100	2,622,360,100	*Beginning balance*
Penambahan	874,120,034	-	*Issuance*
Saldo akhir	**3,496,480,134**	**2,622,360,100**	***Ending balance***

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2023, dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 November 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2023 dalam bentuk dividen interim tunai sejumlah Rp 78.670.803.000 (ekuivalen dengan USD 5.067.689) yang telah dibayarkan tanggal 1 Desember 2023.

Dividends

Based on the Company's Board of Director's Circular Resolution dated October 30, 2023, and Board of Commissioner's Circular Resolution dated November 2, 2023, the shareholders have approved distribution of interim cash dividend from the Company's net income for the year 2023 amounted to Rp 78,670,803,000 (equivalent to USD 5,067,689) which have been paid on December 1, 2023.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2023 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2022 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 157.998.000.000 (ekuivalen dengan USD 10.667.199) yang telah dibayarkan tanggal 19 Juni 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 26 April 2024 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih final Perusahaan untuk tahun 2023 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 118.006.204.500 (ekuivalen dengan USD 7.405.938) yang telah dibayarkan tanggal 30 Mei 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 26 April 2024 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan modal dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) oleh Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.130.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 setiap sahamnya.

Berdasarkan Surat dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam laporan kegiatan *exercise* saham baru Perseroan atas *right issue* tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (continued)

Dividends (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023 which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 5 dated May 17, 2023, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2022 amounted to Rp 157,998,000,000 (equivalent to USD 10,667,199) which have been paid on June 19, 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2024 which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 26 dated April 26, 2024, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2023 amounted to Rp 118,006,204,500 (equivalent to USD 7,405,938) which have been paid on May 30, 2024.

Based on the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2024 which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 27 dated April 26, 2024, the shareholders have approved capital increase through Pre-emptive Rights by the Company by issuing new shares to a maximum of 1,130,000,000 shares with nominal value per share of Rp 100.

Based on Letter from PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia in report of exercise new shares of the Company for rights issue as of 2024 as follows:

Nomor laporan/*Document number*	**Tanggal/ *Dates***	**Jumlah lembar saham/ *Total number of shares***
KSEI-15305/JKU/0624	26 Juni 2024/ *June 26, 2024*	54,028,323
KSEI-15477/JKU/0624	27 Juni 2024/ *June 27, 2024*	34,643,684
KSEI-15664/JKU/0624	28 Juni 2024/ *June 28, 2024*	12,737,759
KSEI-15901/JKU/0724	1 Juli 2024/ *July 1, 2024*	28,833,792
KSEI-16023/JKU/0724	2 Juli 2024/ *July 2, 2024*	7,368,431
KSEI-16171/JKU/0724	3 Juli 2024/ *July 3, 2024*	14,068,184

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam laporan kegiatan *exercise* saham baru Perseroan atas *right issue* tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Letter from PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia in report of exercise new shares of the Company for rights issue as of 2024 as follows: (continued)

Nomor laporan/*Document number*	Tanggal/ *Dates*	Jumlah lembar saham/ *Total number of shares*
KSEI-16382/JKU/0724	4 Juli 2024/ *July 4, 2024*	3,636,172
KSEI-16503/JKU/0724	5 Juli 2024/ *July 5, 2024*	2,705,550
KSEI-16672/JKU/0724	8 Juli 2024/ *July 8, 2024*	632,439,516
KSEI-16789/JKU/0724	9 Juli 2024/ *July 9, 2024*	66,336,376
Saham tambahan/*Additional shares*	12 Juli 2024/ *July 12, 2024*	17,322,247

Saham treasuri

Pada tanggal 29 April 2022, Perusahaan melalui surat keterbukaan informasi kepada pemegang saham, memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 8 Juni 2022 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 6.482.100 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 3.030.643.790 (ekuivalen USD 202.442). Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp 4.615.966 (ekuivalen USD 309), sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp 3.035.259.756 (ekuivalen USD 202.751). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo saham treasuri Rp 4.989.751.253 (ekuivalen USD 329.849) atau sebanyak 10.939.900 lembar.

Treasury shares

On April 29, 2022, the Company, through letter disclosure of information to Shareholders, informs shareholders that the Company plans to repurchase of its own shares (treasury shares) to a maximum of Rp 100,000,000,000. The repurchase will done within a period of 18 months, from June 8, 2022 and will be done through several transactions.

In 2023, the total shares purchased were 6,482,100 shares (with nominal amount of Rp 100 per share) for Rp 3,030,643,790 (equivalent to USD 202,442). The commission paid for this transaction amounted to Rp 4,615,966 (equivalent to USD 309), resulting in the total funds paid to be Rp 3,035,259,756 (equivalent to USD 202,751). As of December 31, 2023, the balance of treasury stock was Rp 4,989,751,253 (equivalent to USD 329,849) or 10,939,900 shares.

Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh dan saldo laba.

Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 6) and equity, that consist of fully paid share capital and retained earnings.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen risiko modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (continued)

Capital risk management (continued)

Gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman			***Debt***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank			*Bank and non-bank financial institution loans*
Jangka pendek	14,816,798	13,171,215	*Short-term*
Jangka panjang	70,406,082	33,802,593	*Long-term*
Jumlah pinjaman	85,222,880	46,973,808	*Total debt*
Kas dan setara kas	18,359,593	16,045,965	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	66,863,287	30,927,843	*Net debt*
Ekuitas	148,995,066	129,732,777	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	44.88%	23.84%	*Net debt to equity ratio*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Agio saham/ *Premium on capital stock*	**Biaya emisi saham/ *Issuance cost***	**Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *Difference in value of business combination of entities under common control***	**Jumlah/ *Total***	
Penawaran umum awal	5,288,091	(361,804)	-	4,926,287	*Initial public offering*
Penerbitan saham 2024	19,665,546	(134,554)	-	19,530,992	*Right issue 2024*
Selish nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	(3,617,096)	(3,617,096)	*Difference in value of business combination transaction among entities under common control*
Jumlah	**24,953,637**	**(496,358)**	**(3,617,096)**	**20,840,183**	***Total***

	2023				
	Agio saham/ *Premium on capital stock*	**Biaya emisi saham/ *Issuance cost***	**Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *Difference in value of business combination of entities under common control***	**Jumlah/ Total**	
Penawaran umum awal	5,288,091	(361,804)	-	4,926,287	*Initial public offering*

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN CADANGAN

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar USD 50.000 pada tahun 2024 dan 2023, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing pada tanggal 26 April 2024 dan 17 Mei 2023.

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset neto dari kegiatan usaha luar negeri Grup dari mata uang fungsional mereka ke mata uang penyajian Grup yaitu USD diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

18. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND RESERVES

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to USD 50,000 in 2024 and 2023, which were declared during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 26, 2024 and May 17, 2023, respectively.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's foreign operation from its functional currency to the Group's presentation currency USD are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations. Exchange differences previously accumulated in the reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Bagian laba tahun berjalan	4,128,440	4,911,949	*Share in profit for the year*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(740)	(183)	*Share in other comprehensive income (loss) for the year*
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi BEST	13,023,054	14,682,951	*Non-controlling interests arising on the acquisition of BEST*
Tambahan modal disetor	940,592	-	*Additional paid in capital*
Saldo akhir	**18,091,346**	**19,594,717**	***Ending balance***

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiary as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tunda dan Tongkang	98,810,189	90,789,161	*Tug and Barge*
Floating Crane	19,716,784	18,304,031	*Floating Crane*
Time Charter	549,028	2,134,720	*Time Charter*
Jumlah	**119,076,001**	**111,227,912**	***Total***

20. REVENUES

Details of revenue are as follows:

20. PENDAPATAN (lanjutan) / *20. REVENUES (continued)*

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari jasa pengangkutan.

All the revenue of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 were derived from transportation services.

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (lihat Catatan 24).

In 2024 and 2023, there are revenue transactions from related parties (see Note 24).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2024		2023		
	%	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	
PT Indexim Coalindo	24%	29,071,622	21%	23,871,242	*PT Indexim Coalindo*
PT Kaltim Prima Coal	10%	12,325,821	7%	7,466,209	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Dian Ciptamas Agung	9%	11,054,829	12%	13,745,722	*PT Dian Ciptamas Agung*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	6%	7,487,334	14%	15,608,341	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
Jumlah		**59,939,606**		**60,691,514**	***Total***

21. BEBAN LANGSUNG / *21. DIRECT COSTS*

	2024	2023	
Bahan bakar	20,948,303	22,287,991	*Fuel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	19,658,770	15,871,715	*Depreciation of vessels and equipment (Note 10)*
Sewa kapal	12,000,785	8,443,161	*Vessel rental*
Gaji	4,198,313	3,000,784	*Salaries*
Operasional pelabuhan dan biaya agensi	3,310,072	3,154,624	*Port operation and agency cost*
Perbekalan	2,618,230	2,338,362	*Supplies*
Suku cadang	2,074,713	2,668,604	*Spareparts*
Asuransi	1,998,416	1,581,986	*Insurance*
Assist Tug	1,341,683	1,096,198	*Assist tug*
Peralatan kapal	1,314,830	1,149,742	*Tools and equipments*
Pemeliharaan dan perbaikan	1,101,926	652,713	*Repair and maintenance*
Dokumen kapal	911,326	572,711	*Vessel document*
Perlengkapan kapal	886,691	723,403	*Vessel supplies*
Stevedoring	650,803	493,782	*Stevedoring*
Transportasi	532,812	488,010	*Transportation*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 400.000)	2,977,543	3,132,532	*Others (each below USD 400,000)*
Jumlah	**76,525,216**	**67,656,318**	***Total***

Pada 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2024 and 2023, there are no purchases from individual suppliers representing more than 10% of total revenues.

Terdapat transaksi sewa kapal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

There are vessel rent transaction from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 24).

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	3,387,545	2,909,201	*Salaries and allowances*
Pajak	805,256	719,352	*Taxes*
Transportasi	750,194	655,544	*Transportation*
Jamuan	621,762	521,147	*Entertainment*
Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan aset lain-lain	435,559	391,653	*Depreciation of vessels and equipment, right-of-use asset and other asset*
Imbalan kerja (Catatan 15)	304,049	458,296	*Employee benefits (Note 15)*
Jasa profesional	275,742	177,299	*Professional fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	1,946,312	2,027,737	*Others (each below USD 200,000)*
Jumlah	**8,526,419**	**7,860,229**	***Total***

23. LABA PER SAHAM / *23. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	25,206,759	19,695,773	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	3,079,585,039	2,628,604,258	*Total weighted-average number of shares during the year*
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Dolar AS penuh)	0.0082	0.0075	*Basic and diluted earnings per share (in full US Dollars)*

24. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

24. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of transaction*
Entebe Shipping Pte Ltd.	Afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman/*Loans*
PT Dian Bahari Sejati	Di bawah Pengendalian yang sama/*Under Common Control*	Sewa kapal/*Vessel rent*
PT Energi Samudra Logistics	Di bawah Pengendalian yang sama/*Under Common Control*	Sewa kapal dan Pembelian aset tetap/ *Vessel rent and Purchase of fixed assets*
PT Patin Resources	Pemegang saham/*Shareholder*	Sewa kantor/*Office rent*
PT Trans Bahtera Pioneer	Asosiasi/*Associate*	Penjualan aset tetap/*Sales of fixed assets*
PT Trans Logistik Perkasa	Asosiasi/*Associate*	Pendapatan/*Revenue*

b. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan

Pada 2023, Perusahaan menghasilkan pendapatan dari PT Trans Logistik Perkasa sebesar USD 269.562 atau 0,24% terhadap jumlah pendapatan.

Pada tanggal 18 November 2024, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang sebanyak 1 unit kepada PT Trans Bahtera Pioneer sebesar Rp 29.000.000.000 (ekuivalen USD 1.837.519) atau 65,46% terhadap jumlah penjualan aset tetap.

Pada 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan sewa kantor dari PT Patin Resources (Catatan 11).

Entitas Anak

Pada tanggal 30 November 2023, BEST melakukan pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang sebanyak 23 unit dari PT Energi Samudra Logistics sebesar Rp 264.000.000.000 (ekuivalen USD 16.919.823) atau 47,27% terhadap jumlah penambahan aset tetap.

Pada tanggal 4 Desember 2024, BEST melakukan pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang sebanyak 1 unit dari PT Energi Samudra Logistics sebesar Rp 28.800.000.000 (ekuivalen USD 1.862.149) atau 2,73% terhadap jumlah penambahan aset tetap.

24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Relationship and nature of transaction

b. Transaction with related parties

The Company

In 2023, the Company obtained revenue from PT Trans Logistik Perkasa amounting to USD 269,562 or 0.24% of total revenues.

On November 18, 2024, the Company sales fixed assets in the form of tugboat and barge as 1 unit to PT Trans Bahtera Pioneer amounting to Rp 29,000,000,000 (equivalent to USD 1,837,519) or 65.46% of total sales of vessels and equipments.

In 2024 and 2023, the Company rented office from PT Patin Resources (Note 11).

The Subsidiary

In November 30, 2023, BEST purchased fixed assets in the form of tugboat and barge as 23 units from PT Energi Samudra Logistics amounting to Rp 264,000,000,000 (equivalent to USD 16,919,823) or 47.27% of total addition of vessels and equipments.

In December 4, 2024, BEST purchased fixed assets in the form of tugboat and barge as 1 unit from PT Energi Samudra Logistics amounting to Rp 28,800,000,000 (equivalent to USD 1,862,149) or 2.73% of total addition of vessels and equipments.

24. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BEST melakukan sewa kapal dari PT Dian Bahari Sejati sebesar USD 255.884 atau 2,13% terhadap jumlah sewa kapal dan USD 47.494 atau 0,56% terhadap jumlah sewa kapal masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

BEST melakukan sewa kapal dari PT Energi Samudra Logistics sebesar USD 2.555.556 atau 2,13% terhadap jumlah sewa kapal dan USD 1.411.611 atau 1,67% terhadap jumlah sewa kapal masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

BEST memeroleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd yang dikenakan bunga sebesar 2,5%-3% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Jumlah beban bunga pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar SGD 20.806 (ekuivalen USD 15.570) atau 0,37% terhadap jumlah beban keuangan dan SGD 60.434 (ekuivalen USD 45.006) atau 1,94% terhadap jumlah beban keuangan.

c. Saldo

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	2024	2023	
Utang usaha (Catatan 12)			Trade payables (Note 12)
PT Energi Samudra Logistics	53,896	-	PT Energi Samudra Logistics
PT Dian Bahari Sejati	42,081	47,746	PT Dian Bahari Sejati
Sub-jumlah	95,977	47,746	Sub-total
Utang lain-lain			Other payable
Entebe Shipping Pte Ltd	118,181	997,487	Entebe Shipping Pte Ltd
Jumlah	**214,158**	**1,045,233**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.22%**	**1.65%**	***Percentage of total liabilites***

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Direksi	1,114,258	1,109,155	Directors
Komisaris	405,993	399,640	Commisioners
Jumlah	**1,520,251**	**1,508,795**	***Total***

24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

The Subsidiary (continued)

BEST rented vessel from PT Dian Bahari Sejati amounting to USD 255,884 or 2.13% from vessel rental and USD 47,494 or 0.56% from vessel rental for the years ended Desember 31, 2024 and 2023, respectively.

BEST rented vessel from PT Energi Samudra Logistics amounting to USD 2,555,556 or 2.13% from vessel rental and USD 1,411,611 or 1.67% from vessel rental for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

BEST obtained a loan from Entebe Shipping Pte Ltd which was charged with interest of 2.5%-3% for the year 2024 and 2023, respectively. The total interest expenses in 2024 and 2023 amounting to SGD 20,806 (equivalent to USD 15,570) or 0.37% of total finance cost and SGD 60,434 (equivalent to USD 45,006) or 1.94% of total finance cost.

c. Balance

Liability (as a percentage of total liabilities):

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Grup mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

Perusahaan

No	Nama proyek/ *Name of project*	Pemberi kerja/ *Owner*	Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/*Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap*	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ *January 2014*	Desember 2024/ *December 2024*
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Juli 2020/ *July 2020*	Desember 2024/ *December 2024*
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah/ *Bulk Goods Transhipment Contract*	PT Korintiga Hutani	Januari 2023/ *January 2023*	Desember 2028/ *December 2028*
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020/ *January 2020*	Desember 2025/ *December 2025*
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Borneo Indobara	Februari 2020/ *February 2020*	Januari 2028/ *January 2028*
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2021/ *January 2021*	Desember 2027/ *December 2027*
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2021/ *January 2021*	Desember 2027/ *December 2027*
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Indexim Coalindo	Desember 2022/ *December 2022*	Desember 2025/ *December 2025*
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Bahari Karya Makmur	Mei 2024/ *May 2024*	April 2027/ *April 2027*
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Maret 2024/ *March 2024*	Februari 2026/ *February 2026*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Jorong Barutama Greston dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) sedang dalam proses finalisasi administrasi.

Entitas Anak

BEST

No	Nama proyek/ *Name of project*	Pemberi kerja/ *Owner*	Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Indexim Coalindo	Desember 2020/ *December 2020*	Desember 2025/ *December 2025*
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Kaltim Prima Coal	Desember 2021/ *December 2021*	Desember 2026/ *December 2026*
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Desember 2022/ *December 2022*	Januari 2025/ *January 2025*
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Januari 2024/ *January 2024*	Desember 2026/ *December 2026*
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Maritim Barito Perkasa	September 2024/ *September 2024*	September 2025/ *September 2025*

b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD 24.475.468 dan USD 24.330.615 yang sebagian besar merupakan uang muka pembelian kapal tunda tongkang, *floating crane*, dan alat berat serta uang muka atas *docking* aset kapal Grup.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Group has commitments to perform the coal and material transportation services as follows:

The Company

As of the financial statement report date, the extention of the sales contract of PT Jorong Barutama Greston and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) are still in the process of documentary finalization.

The Subsidiary

BEST

b. As at December 31, 2024 and 2023, the Group has advances for purchase of vessels and equipments amounting to USD 24,475,468 and USD 24,330,615, respectively which mostly consist of advances for purchase of tugboat, barge, floating crane, and heavy equipments and advances for docking of the Group's vessels.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Grup memiliki perjanjian terkait pembelian tongkang dan kapal tunda sebagai berikut:

Perusahaan

No	Nama perjanjian/ *Name of agreements*	Pembangun/ *Builder*	Nomor perjanjian/ *Agreement No.*	Nilai kontrak/ *Contract value*
1	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Bahtera Bahari Shipyard	79/KPK/VII/2022, 80/PPK/X/2022, 65/PPK/X/2024& 66/PPK/X/2024	USD 5,116,000 & SGD 3,960,000
2	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Amnor Shipyard	274/AS/KPK/H-274/IX/2023 & 277/AS/KPK/H-277/IX/2023	SGD 6,350,000
3	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Bandar Victory Shipyard	048/BVS/BTM/SP/H-877/XII/2023, 049/BVS/BTM/SP/H-892/XII/2023, 049/BVS/BTM/SP/H-941/VII/2024, 059/BVS/BTM/SP/H-948/IX/2024, 060/BVS/BTM/SP/H-949/IX/2024, 061/BVS/BTM/SP/H-951/IX/2024 & 062/BVS/BTM/SP/H-952/IX/2024	SGD 15,740,000
4	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Dok 21 Nusantara	001/NB/DDSN-TPM/II/2024	USD 1,038,000

Entitas Anak

BEST

No	Nama perjanjian/ *Name of agreements*	Pembangun/ *Builder*	Nomor perjanjian/ *Agreement No.*	Nilai kontrak/ *Contract value*
1	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	Pasific Marine & Shipbuilding Pte., Ltd.	PMS/BEST/23/05/02, PMS/BEST/24/01/01, PMS/BEST/24/01/02, PMS/BEST/24/10/06 & PMS/BEST/24/10/07	SGD 12,400,000
2	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Karya Teknik Internusa Abadi	001/V/BEST-KTIA/2024, & 002/V/BEST-KTIA/2024	IDR 41,000,000,000

TOP

No	Nama perjanjian/ *Name of agreements*	Pembangun/ *Builder*	Nomor perjanjian/ *Agreement No.*	Nilai kontrak/ *Contract value*
1	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	Tuong Aik Shipyard SDN. BHD.,	TA22305, TA 22306, TA 22415, TA 22416, TA 22417 & TA 22418	SGD 11,060,000
2	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	Tanoto Shipyard Pte. Ltd.	TSY-TOP/BG001/311024, TSY-TOP/BG002/311024, TSY-TOP/BG003/311024, TSY-TOP/BG004/311024, TSY-TOP/BG005/311024, TSY-TOP/BG006/311024 & TSY-TOP/FC002/10/2024	USD 23,250,000

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has agreements related to the purchase of barges and tugboats as follows:

The Company

The Subsidiaries

BEST

TOP

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		2024		2023		
		Mata uang non-fungsional/*Non-functional currency*	Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	Mata uang non-fungsional/*Non-functional currency*	Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	
		Rp		Rp		
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR	241,718,429,785	14,955,973	201,460,048,600	13,068,244	*Cash and cash equivalents*
	SGD	1,538,605,107	95,199	32,126,944	2,084	
Piutang usaha	IDR	320,122,820,963	19,807,130	316,649,002,728	20,540,283	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	IDR	27,630,206,262	1,709,578	5,035,482,240	326,640	*Other receivables*
Aset lain-lain	IDR	1,803,542,793	111,591	2,789,448,120	180,945	*Other assets*
Jumlah	**IDR**	**592,813,604,910**	**36,679,471**	**525,966,108,632**	**34,118,196**	***Total***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang usaha	IDR	134,490,870,850	8,321,425	107,422,619,080	6,968,255	*Trade payables*
	Euro	2,723,200,028	168,494	1,121,236,512	72,732	
	SGD	1,232,514,120	76,260	32,062,073,472	2,079,792	
	JPY	161,733,134	10,007	173,090,848	11,228	
Utang lain-lain	SGD	1,910,041,108	118,181	15,377,263,872	997,487	*Other payables*
	IDR	391,474,671	24,222	366,207,080	23,755	
Liabilitas kontrak	IDR	1,022,137,083	63,243	-	-	*Contract liabilities*
Beban akrual	IDR	41,617,043,569	2,574,993	56,385,022,040	3,657,565	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	839,960,102,114	51,971,297	516,692,582,275	33,516,645	*Bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	IDR	7,787,142,516	481,818	9,557,395,856	619,966	*Lease liability*
Jumlah	**IDR**	**1,031,296,259,193**	**63,809,940**	**739,157,491,035**	**47,947,425**	***Total***
Jumlah aset bersih		**(438,482,654,283)**	**(27,130,469)**	**(213,191,382,403)**	**(13,829,229)**	***Total assets – net***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as at December 31, 2024 and 2023.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Group's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase (decrease)*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	
Mata uang pinjaman			***Loan currency***
Rupiah dan Dolar	5%	1,291,774	*Rupiah and*
Amerika Serikat	(5%)	(1,427,734)	*United Stated Dollar*

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Factors (continued)

a. Interest rate risk (continued)

b. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 6.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), yaitu pendapatan dan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Group's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Group's functional currency) are the revenues and Rupiah denominated loans.

The Group closely monitors the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2024:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase (decrease)*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
Rupiah – Dolar Amerika Serikat	5%	(187,324)	*Rupiah – United Stated Dollar*
	(5%)	187,324	

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2024:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Factors (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail contractual maturity for theirs financial liabilities as at December 31, 2024:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Satu tahun sampai lima tahun/ *One year up to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	14,816,798	70,406,082	-	85,222,880	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	8,587,860	-	-	8,587,860	*Trade payables*
Utang lain-lain	142,428	-	-	142,428	*Other payables*
Beban akrual	2,574,993	-	-	2,574,993	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	117,103	364,715	-	481,818	*Lease liability*
Jumlah	**26,239,182**	**70,770,797**	**-**	**97,009,979**	***Total***

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan lancar					***Current financial assets***
Kas dan setara kas	18,359,593	18,359,593	16,045,965	16,045,965	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	758,103	758,103	-	-	*Short-term investment*
Piutang usaha – bersih	19,585,011	19,585,011	20,315,247	20,315,247	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	1,709,578	1,709,578	326,640	326,640	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Aset lain-lain	111,591	111,591	227,312	227,312	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**40,523,876**	**40,523,876**	**36,915,164**	**36,915,164**	***Total financial assets***

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair Value Estimation (continued)

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities: (continued)

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	14,816,798	14,816,798	13,171,215	13,171,215	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	8,587,860	8,587,860	9,137,081	9,137,081	*Trade payables*
Utang lain-lain	142,428	142,428	924,820	924,820	*Other payables*
Beban akrual	2,574,993	2,574,993	3,657,565	3,657,565	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	117,103	117,103	104,172	104,172	*Lease liability*
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Non-current financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	70,406,082	70,406,082	33,802,593	33,802,593	*Bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	364,715	364,715	515,794	515,794	*Lease liability*
Utang lain-lain	-	-	99,791	99,791	*Other payable*
Jumlah liabilitas keuangan	**97,009,979**	**97,009,979**	**61,413,031**	**61,413,031**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset lain-lain diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan. Jika selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tidak material, maka nilai wajar diestimasikan mendekati atau sama dengan nilai tercatatnya.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair Value Estimation (continued)

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Fair value of other assets is estimated by discounting future cash flow. If the differences between the carrying value and the fair value is immaterial, then the fair value is being assumed same or approximates its carrying value.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

28. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

28. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with the details as follows:

2024		2023	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	20,470,466	4,460,387	*Reclassification from advances for purchase of vessels and equipments to vessels and equipments*
Penambahan aset tetap dari utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,617,387	322,267	*Addition of vessels and equipment from bank and non-bank financial institution loan*
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	911,110	*Disposal of vessels and equipments through other receivables*
Penambahan aset hak guna dari liabilitas sewa	-	644,051	*Addition of right-of-use assets from lease liability*
Reklasifikasi pembayaran di muka ke aset lain-lain	-	776	*Reclassification from prepayments to other asset*

29. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha di bidang pengangkutan laut.

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Perusahaan

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Bahtera Bahari Shipyard No. 02/PPJBK/III/2025 terkait pembangunan 1 unit *Flat Top Deck Cargo Barge* sebesar USD 1.950.000.

Pada tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Amnor Shipyard No. 338/AS/KPK/H-338/III/2025 dan No. 339/AS/KPK/H-339/III/2025 terkait pembangunan 2 unit *Deck Cargo Barge* sebesar SGD 5.200.000.

Entitas Anak

BEST

Pada Februari 2025, BEST menerima *addendum* perubahan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk terkait perubahan batas maksimum fasilitas dan penambahan jaminan dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dalam bentuk mata uang USD yang dibagi dalam fasilitas Tranche dengan batas maksimum sebesar USD 9.362.750 diubah menjadi sebesar USD 10.633.040.
- Menambah jaminan berupa 1 unit kapal tongkang (Azamara 30).

TOP

Berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 25 tanggal 26 Februari 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 33.300.000.000.

29. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment which are in the sea transportation sector.

30. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD

The Company

On March 5, 2025, the Company has an agreement with PT Bahtera Bahari Shipyard No. 02/PPJBK/III/2025 regarding the construction of 1 unit of Flat Top Deck Cargo Barge amounting to USD 1,950,000.

On March 11, 2025, the Company has agreements with PT Amnor Shipyard No. 338/AS/KPK/H-338/III/2025 and No. 339/AS/KPK/H-339/III/2025 regarding the construction of 2 unit of Deck Cargo Barge amounting to SGD 5,200,000.

The Subsidiaries

BEST

On February 2025, BEST received a credit change addendum from PT Bank Central Asia Tbk relating to changes in the maximum facility limit and additional collateral with the following details:

- *Credit Investment 1 (CI-1) in USD currency consist of Tranche facility with a maximum amount of USD 9,362,750 was amended to USD 10,633,040.*
- *Adding collateral in the form of 1 unit of barge (Azamara 30).*

TOP

Based on the Circular Shareholders' Resolution which was notarized by the Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 25 dated February 26, 2025, the shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 33,300,000,000.

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK No. 227, "Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

PT TRANS POWER MARINE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
As at December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	17,561,588	15,286,677	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	758,103	-	*Short-term investment*
Piutang usaha – bersih			*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	9,869,663	10,968,365	*Third parties*
Pihak berelasi	1,206,853	293,724	*Related party*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	1,221,341	301,660	*Third parties*
Persediaan	870,291	580,834	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	615,010	-	*Prepaid tax*
Pembayaran di muka	1,126,902	889,116	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	33,229,751	28,320,376	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	8,435,362	7,191,813	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Aset tetap – bersih	84,066,090	71,575,219	*Vessels and equipments – net*
Investasi saham	46,650,878	9,696,892	*Investment in shares*
Aset hak-guna – bersih	493,423	622,233	*Right-of-use asset – net*
Aset lain-lain	309	370	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	139,646,062	89,086,527	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**172,875,813**	**117,406,903**	***TOTAL ASSETS***

PT TRANS POWER MARINE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
As at December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	3,800,000	5,978,068	*Short-term bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	4,301,527	4,297,512	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	25	3,370	*Third parties*
Utang pajak	212,385	345,446	*Taxes payable*
Beban akrual	1,065,219	1,342,464	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	62,807	-	*Contract liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	6,353,619	3,865,685	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	117,103	104,172	*Lease liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15,912,685	15,936,717	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities – net of current maturity:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	25,546,960	7,545,414	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	364,715	515,794	*Lease liability*
Liabilitas imbalan kerja	824,740	884,926	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26,736,415	8,946,134	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**42,649,100**	**24,882,851**	***TOTAL LIABILITIES***

PT TRANS POWER MARINE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
As at December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			*Share capital – par value of Rp 100 per share*
Modal dasar – 7.000.000.000 saham			*Authorized – 7,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.507.420.034 saham pada 2024 dan 2.633.300.000 saham pada 2023	33,686,167	28,298,347	*Issued and fully paid – 3,507,420,034 shares in 2024 and 2,633,300,000 shares in 2023*
Tambahan modal disetor	24,457,279	4,926,287	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(329,849)	(329,849)	*Treasury shares*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	419,866	369,866	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	72,705,209	59,259,401	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(711,959)	-	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	**130,226,713**	**92,524,052**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**172,875,813**	**117,406,903**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TRANS POWER MARINE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	**62,637,789**	**66,582,357**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**37,897,477**	**41,657,288**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**24,740,312**	**24,925,069**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(5,014,354)	(5,058,770)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(1,743,282)	(1,168,425)	*Finance costs*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3,767,252	1,176,287	*Share in net profit of associates*
Penghasilan keuangan	550,803	527,111	*Finance income*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(230,469)	355,424	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Lain-lain – bersih	(435,861)	(261,935)	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	**21,634,401**	**20,494,761**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(751,654)	(798,988)	*Final tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**20,882,747**	**19,695,773**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18,999	(64,786)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(711,959)	-	*Difference in foreign exchange translation of the financial statements*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan – bersih	(692,960)	(64,786)	*Other comprehensive loss for the year – net*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**20,189,787**	**19,630,987**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT TRANS POWER MARINE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange on translation of foreign currency financial statements*	*Saldo laba/ Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023	**28,298,347**	**4,926,287**	**(127,098)**	**-**	**319,866**	**55,413,302**	**88,830,704**	***Balance as at January 1, 2023***
Saham treasuri	-	-	(202,751)	-	-	-	(202,751)	*Treasury shares*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	50,000	(50,000)	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(15,734,888)	(15,734,888)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19,695,773	19,695,773	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	-	(64,786)	(64,786)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2023	**28,298,347**	**4,926,287**	**(329,849)**	**-**	**369,866**	**59,259,401**	**92,524,052**	***Balance as at December 31, 2023***
Penerimaan dari penerbitan saham	5,387,820	19,530,992	-	-	-	-	24,918,812	*Proceed from share issued*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	50,000	(50,000)	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(7,405,938)	(7,405,938)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	20,882,747	20,882,747	*Profit for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	(711,959)	-	18,999	(692,960)	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo 31 Desember 2024	**33,686,167**	**24,457,279**	**(329,849)**	**(711,959)**	**419,866**	**72,705,209**	**130,226,713**	***Balance as at December 31, 2024***

PT TRANS POWER MARINE TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	62,902,872	64,684,530	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(27,557,416)	(28,823,917)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,871,187)	(4,627,208)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	30,474,269	31,233,405	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan	550,803	527,111	*Receipts from finance income*
Pembayaran beban keuangan	(1,654,494)	(1,110,507)	*Payments of finance costs*
Lain-lain – bersih	(2,233,068)	123,031	*Others – net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27,137,510	30,773,040	*Net Cash Flow Provided by Operating Activities*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	2,807,020	-	*Proceeds from disposal of vessel and equipments*
Investasi saham	(33,898,693)	(4,379,501)	*Investment in shares*
Perolehan aset tetap	(25,146,635)	(11,379,420)	*Acquisition of vessel and equipments*
Uang muka pembelian aset tetap	(4,575,213)	(4,552,705)	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Penempatan investasi jangka pendek	(758,103)	-	*Deposit for short-term investment*
Penerimaan aset lain-lain	-	158,818	*Receipts from other assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(61,571,624)	(20,152,808)	*Net Cash Flow Used in Investing Activities*

PT TRANS POWER MARINE TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANS POWER MARINE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	24,731,503	10,049,788	*Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans*
Penerimaan dari penerbitan saham	24,918,812	-	*Proceeds from shares issued*
Pembayaran dividen tunai	(7,405,938)	(15,734,888)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(3,627,979)	(4,098,239)	*Payments of long-term bank and non-bank financial institution*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	(2,178,068)	(115,410)	*Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net*
Pembayaran liabilitas sewa	(113,980)	(145,181)	*Payment of lease liability*
Pembelian saham treasuri	-	(202,751)	*Buyback from treasury shares*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	36,324,350	(10,246,681)	*Net Cash Flow Provided by (Used in) in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**1,890,236**	**373,551**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**384,675**	**(585,590)**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**15,286,677**	**15,498,716**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**17,561,588**	**15,286,677**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

2024 Laporan Tahunan Annual Report

Navigating ***Change*** *Driving* ***Growth***



PT Trans Power Marine Tbk

Head Office
Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12930
Telepon : +6221-22958999 (hunting)
Fax : +6221-22958737/38
Email : info@pt-tpm.com
Website : www.transpowermarine.com